30 Hari Mengenal Keranggan

Editor:
Wati Nilamsari, M.Si

Penulis:
Zhella Apriesta, dkk.

TIM PENYUSUN

30 Hari Mengenal Keranggan

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

© SPARTAN2016_kelompok KKN234

ISBN : 978-602-6670-33-5

Tim Penyusun

Editor : Wati Nilamsari, M.Si

Penyunting : Dr. Tantan Hermansah, M.Si

Penulis : Zhella Apriesta, Rosalina Mursyid, Desty Aryani

Lay Out : Zhella Apriesta

Design Cover : Ashram Vedanta Gandhi

Kontributor :Bapak Lurah Agus Muhdi M. Ag, Sekertaris Lurah Bapak Deden Supriyatna, Abdul Karim Muzakky, Zaky Mubarak, Ahmad Tedi Anwar, Fajri Addailami Triraharja, Sri Rahayu, Kartika, Indy Zuhrotul Isthifayah

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN SPARTAN

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Warga oleh Mahasiswa/i Kelompok KKN SPARTAN Nomor: 234 di Kelurahan Keranggan yang berjudul: *30 Hari Mengenal Keranggan* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 9 Agustus 2017.

Dosen Pembimbing	Koord.Program KKN-PpMM
Wati Nilamsari, M.Si	Eva Nugraha, M.Ag
NIP. 19710520 199903 2 02	NIP. 19710217 199803 1 02

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, M.E
NIP. 19770530 200701 1 008

"Karena kamu takkan pernah mengetahui karakter orang-orang di sekitarmu jika kamu tak benar-benar mengenalnya"

-Zaky Mubarak-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kami telah melaksanakan salah satu poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengabdi kepada warga dan menyelesaikan buku laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2016 di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dan uluran tangan banyak pihak. Oleh karenanya kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penyelenggaraan program KKN.
2. Bapak Djaka Badranaya, M.E selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan program KKN.
3. Bapak Eva Nugraha, M. Ag selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
4. Ibu Wati Nilamsari, M.Si selaku Dosen Pembimbing KKN SPARTAN yang setia mendengarkan dan memberikan solusi dalam permasalahan.
5. Seluruh Staf PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang membantu berjalannya kegiatan KKN dan pembuatan buku laporan ini.
6. Orang tua dan keluarga dari anggota KKN SPARTAN yang selalu mendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. *Do'a*, perhatian, kasih sayang, dan bantuan materil yang sangat berarti bagi kami.
7. Bapak Lurah Keranggan, Bapak Agus Muhdi, M. Ag yang telah menerima kami dan atas bimbingannya pula selama kami melaksanakan tugas KKN.
8. Kepala sekolah dan para guru SDN Keranggan, TK Ad-Diniyah dan PAUD yang telah memberikan fasilitas untuk terselenggaranya kegiatan KKN kami.

9. Kepala TPA dan Majelis Taklim Ad-Diniyah yang telah memberikan fasilitas dan meminjamkan tempat untuk terselenggaranya kegiatan KKN kami.
10. Tim KKN SPARTAN yang telah menyumbangkan seluruh sumber daya yang dimiliki baik itu tenaga, pikiran, bahkan materi.
11. Seluruh pihak yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya kegiatan ini tetapi tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ciputat, Mei 2017

Fajri Addailami Triraharja

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR GRAFIK xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK xv
RINGKASAN EKSEKUTIF xvii
PROLOG xix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Dasar Pemikiran 1
B. Kondisi Umum Kelurahan Keranggan 2
C. Permasalahan 3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 234 SPARTAN 4
E. Fokus atau Prioritas Kegiatan 6
F. Sasaran dan Target 7
G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 9
H. Pendanaan dan Sumbangan 10
I. Sistematika Penyusunan 11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM 13
A. Metode Intervensi Sosial 13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Warga 16
BAB III KONDISI WILAYAH KELURAHAN KERANGGAN KECAMATAN SETU 19
A. Sejarah Singkat Kelurahan Keranggan 19
B. Letak Geografis 20
C. Struktur Penduduk 23
D. Sarana dan Prasarana 26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .. 29
A. Kerangka Pemecahan Masalah 29

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat 38
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil 67
BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Rekomendasi 70
EPILOG 73
A. Kesan Warga atas Pelaksanaan KKN-PpMM 73
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN 74
Ruang Kecil Kelurahan Keranggan 74
Kebahagiaan di luar Persepsi 84
Keranggan *Love Story* 93
Orientasi Kuliah Kerja Nyata 102
Akhir yang Tidak Diinginkan 111
Kebahagian di Tempat KKN Keranggan 119
Kisah Kasih KKN 127
Pengabdian di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu 135
Kerinduan Akan Empat SKS di Kelurahan Keranggan 143
Cerita Manis di Kelurahan Keranggan 152
Setitik Senja di Kelurahan Keranggan 161
DAFTAR PUSTAKA 171
BIOGRAFI SINGKAT 173
LAMPIRAN-LAMPIRAN 179
TABEL KEGIATAN INDIVIDU 180
SURAT DAN SERTIFIKAT 187
DOKUMENTASI 196

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Perioritas Kegiatan 6
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target 7
Tabel 1. 3 : Pra KKN-PpMM 2016 9
Tabel 1. 4 : Jadwal Pelaksanaan KKN 2016 10
Tabel 1. 5 : Laporan dan Evaluasi Program 10
Tabel 1. 6 : Pendanaan Kegiatan KKN 11
Tabel 3. 1 : Sejarah Kepemimpinan Kelurahan Keranggan 20
Tabel 3. 2 : Luas Wilayah Keranggan 22
Tabel 3. 3 : Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian 24
Tabel 3. 4 : Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 25
Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan 29
Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan 31
Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi 33
Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan 35
Tabel 4. 5 : Matriks SWOT Bidang Sosial 36
Tabel 4. 6 : Bentuk dan Hasil KBM PAUD Keranggan 38
Tabel 4. 7 : Bentuk dan Hasil KBM TK Ad-Diniyah 40
Tabel 4. 8 : Bentuk dan Hasil KBM SDN Keranggan 41
Tabel 4. 9 : Bentuk dan Hasil Spartan Belajar 43
Tabel 4. 10 : Bentuk dan Hasil Seminar 45
Tabel 4. 11 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Sarana Majalah Dinding 47
Tabel 4. 12 : Bentuk dan Hasil Pelatihan Tari Saman 49
Tabel 4. 13 : Bentuk dan Hasil Mengajar TPA 50
Tabel 4. 14 : Bentuk dan Hasil Tabligh Akbar 52
Tabel 4. 15 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Mukena 53
Tabel 4. 16 : Bentuk dan Hasil Pengadaan al-Qur'an 55
Tabel 4. 17 : Bentuk dan Hasil Pelatihan Kerajinan Tangan 57
Tabel 4. 18 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah 59
Tabel 4. 19 : Bentuk dan Hasil Sabtu Bersih 60
Tabel 4. 20 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Tong Sampah 62
Tabel 4. 21 : Bentuk dan Hasil Penyelenggaraan HUT RI Ke-71 64
Tabel 4. 22 : Bentuk dan Hasil Santunan Anak Yatim 65

"Bukalah matamu, berlarilah keluar zona nyamanmu, dan kau kan temukan hal-hal baru yang lebih indah dari berlian yaitu makna kehidupan"

-Zhella Apriesta-

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Logo SPARTAN 4
Gambar 3. 1 : Peta Keranggan Keseluruhan 20
Gambar 3. 2 : Lokasi Posko dan wilayah KKN SPARTAN 21
Gambar 3. 3: TK- Ad-diniyah 26
Gambar 3. 4: Sekolah Dasar (SD) 26
Gambar 3. 5: Pemakaman 27
Gambar 3. 6: Puskesmas 27
Gambar 4. 1 : Proses KBM PAUD Keranggan 39
Gambar 4. 2 : Proses KBM TK Ad-Diniyah 41
Gambar 4. 3 : Proses KBM SDN Keranggan 43
Gambar 4. 4 : Proses Bimbingan Belajar 45
Gambar 4. 5 : Proses Seminar 47
Gambar 4. 6 : Proses Pengdaan Sarana Majalah Dinding 48
Gambar 4. 7 : Proses Pelatihan Tari 50
Gambar 4. 8 : Proses Mengajar TPA 52
Gambar 4. 9 : Proses Tabligh Akbar 53
Gambar 4. 10 : Proses Pengadaan Mukena 55
Gambar 4. 11 : Proses Pengadaan Mushaf al-Qur'an 57
Gambar 4. 12 : Proses Pelatihan Kerajinan Tangan 59
Gambar 4. 13 : Proses Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah 60
Gambar 4. 14 : Proses Sabtu Bersih 62
Gambar 4. 15 : Proses Pengadaan Tong Sampah 64
Gambar 4. 16 : Proses Penyelenggaraan HUT RI Ke-71 65
Gambar 4. 17 : Bentuk dan Hasil Proses Santunan Anak yatim 67

"Selalu ada pelajaran berharga dari setiap waktu yang telah kita lewati. Tuhan punya bermacam-macam cara untuk menyampaikan pelajaran tersebut, entah itu dari sebuah senyuman atau sebuah lirikan tajam".

-Rosalina Mursyid-

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 : Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015.....23
Grafik 3.2 : Struktur Penduduk Menurut Agama Tahun 2015..... 24

"Bukan kekuatan atau kepandaian yang membawamu ke dalam kesuksesan. Usaha dan do'alah yang selalu membuka potensi dan peluang kesuksesanmu"

-Abdul Karim Muzakky-

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode	**3/Tangerang Selatan/Setu/234**
Kelurahan	Keranggan [03]
Kelompok	SPARTAN 234
Dana	Rp18.000.000,-
J. Mahasiswa/i	11 Mahasiswa/i
J. Kegiatan	17 Kegiatan
J. Kegiatan Pembangunan Fisik	5 Kegiatan Pengadaan Mukena, Pengadaan Mushaf al-Qur'an, Pengadaan Tong Sampah Untuk Kelurahan Keranggan, Pengadaan alat kebersihan dan Pengadaan Sarana Majalah Dinding Untuk SDN Keranggan

3.1.2

234

"Setiap pagi berseru kepada kita, lakukanlah apa yang seharusnya kau lakukan dan percayalah pada mimpimu karena semua itu tak ada yang tak mungkin"
-Kartika-

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku "*30 Hari Mengenal Keranggan*" disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 11 mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami beri nama kelompok ini dengan SPARTAN dengan nomor kelompok 234. Kami dibimbing oleh Ibu Wati Nilamsari, M.Si, beliau adalah Ketua Program Studi Pengembangan Warga Islam (PMI). Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan di kelurahan tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada warga dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Berfokus pada 2 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sebesar Rp18.000.000,-. Dana tersebut diperoleh dari dana iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp5.500.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Warga oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp12.500.000,- dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang diraih, di antaranya:

1. Meningkatkan peran warga dalam membangun kelurahan.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan dengan baik.
3. Bertambahnya pengetahuan warga mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bertambahnya pembagunan fisik dan inventaris yang memudahkan kegiatan warga, antara lain: Pengadaan alat kebersihan untuk SDN Keranggan, pengadaan mushaf al-Qur'an untuk masjid-masjid di RW 03 dan 04, pengadaan mukena untuk masjid-masjid di RW 03 dan 04, pengadaan tong sampah untuk Kelurahan Keranggan, dan pengadaan majalah dinding untuk SDN Keranggan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melaksanakan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal antarkelompok

KKN dan dosen pembimbing ataupun eksternal antara kelompok KKN dengan kelurahan dan warga sekitar.

2. Sejumlah warga kurang merespon kegiatan kami karena lokasi KKN dekat dengan perkotaan dengan sebagian besar warganya adalah warga urban.

Walaupun demikian, kami pada akhirnya dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Pada akhirnya kami dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya dalam kegiatan yang kami laksanakan adalah:

1. Kegiatan KKN yang kami buat terkadang masih belum mencakup wilayah RW 03 dan 04 secara keseluruhan.
2. Kurang maksimal dalam memprioritaskan pemberdayaan terhadap sumber daya di Kelurahan Keranggan RW 03 dan 04.

PROLOG

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan bentuk program pengabdian warga yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i. Melalui KKN mahasiswa/i belajar menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah, dan menerapkannya dalam kehidupan warga. Oleh karena itu, bentuk KKN yang dilakukan bersifat integrasi dari berbagai fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana masing-masing mahasiswa/i mengajukan program berdasarkan kompetensi yang diharapkan oleh program studi mahasiswa/i tersebut berasal dalam pelaksanaanya, mahasiswa/i ditempatkan di lokasi KKN yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Wilayah yang menjadi target KKN umumnya adalah wilayah atau kelurahan yang masih belum berkembang di wilayah Tangerang dan Bogor. Untuk tahun 2016, KKN juga dilaksanakan di Tangerang Selatan sebagai wilayah terdekat dengan kampus, sehingga peran kampus sebagai mercusuar bagi daerah sekitarnya diharapkan dapat ikut membangun warga sekitar kampus.

Keranggan, merupakan satu kelurahan yang terletak wilayah Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan yang menjadi target KKN. Letak Keranggan tidak jauh dari Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hanya 13 Km, dengan waktu tempuh 45 menit. Meskipun berdekatan dengan kampus, dan terbilang sebagai kelurahan yang lengkap infrastrukturnya, namun dibalik itu banyak persoalan terkait perilaku maupun kebiasaan warga yang kurang mendukung pembangunan. Untuk itu, kehadiran mahasiswa/i diharapkan dapat memotivasi warga, khusunya generasi muda untuk berperan aktif memajukan wilayah tersebut.

Selama 30 hari mahasiswa/i bersama warga melaksanakan program yang telah didesain bersama pada saat sebelum mereka terjun ke lokasi. Mahasiswa/i beserta warga dengan arahan tokoh warga dan lurah menentukan program baik yang merupakan program harian maupun program unggulan yang dilakukan dengan berkoordinasi dengan kelompok-kelompok lain yang berada di wilayah Kecamatan Setu. Sejak pengajuan proposal, pembukaan KKN di kelurahan dan

kecamatan, pelaksanaan hingga penutupan dan evaluasi, saya selaku pembimbing terus mendampingi mahasiswa/i dan berkoordinasi dengan aparat kelurahan dalam pelaksanaannya.

Tidak banyak yang dapat dilakukan selama 30 hari, namun sedikit yang mahasiswa/i dan dosen lakukan, semoga membawa manfaat bagi warga Keranggan. Kehadiran mahasiswa/i untuk bersinergi dengan pemuda karang taruna dalam setiap kegiatan menjadi kekuatan bagi mahasiswa/i, karena karang taruna menjadi garda terdepan untuk memotivasi warga khususnya pemuda dalam ikut berperan serta membangun wilayah Keranggan.

Pelaksanaan KKN yang 30 hari ini tentunya tidak banyak melakukan perubahan, namun tingginya partisipasi warga selama pelaksanaan KKN menjadi bukti bahwa warga berharap banyak pada Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan untuk ikut menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di tengah warga. Dibutuhkan keterlibatan yang berkelanjutan agar upaya dan perubahan positif yang mulai terbina bisa dilanjutkan dan terus dilakukan berbagai program bersama antara warga dan perguruan tinggi guna ikut meningkatkan kesejahteraan warga. Selanjutnya, pelaksanaan KKN tentunya bisa dijadikan program bersama antara Kota Tangerang Selatan dengan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga program-program KKN nantinya bisa berbasis kebutuhan dan harapan Kota Tangerang Selatan bagi kemajuan dan pengembangan wilayahnya.

Akhir kata, terima kasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menjadi pembimbing KKN. Terima kasih juga saya sampaikan pada lurah, aparat dan warga Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu atas partisipasi dan kerjasamanya selama pelaksanaan KKN. Terakhir kepada seluruh mahasiswa/iku yang tergabung dalam kelompok KKN SPARTAN, ananda semua telah menunjukkan semangat belajar yang tinggi, penuh dedikasi belajar dan bekerja bersama warga. KKN merupakan program dimana anda belajar menghadapi realitas warga yang sesungguhnya, dunia yang akan anda hadapi selepas kuliah. Teruslah belajar, sebagai sarjana, apapun bidang profesi yang anda tekuni nantinya, tetaplah ikut

berjuang memajukan warga dimana kita semua menjadi bagian di dalamnya.

Ciputat, Mei 2017

Wati Nilamsari, M.Si

"Yang terpenting bukanlah tahun-tahun dalam hidupmu, melainkan kehidupan dalam tahun-tahun yang kau jalani"

-Indy Zuhrotul Isthifayah-

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

KKN SPARTAN terbentuk berdasarkan hasil dari pemilihan kelompok yang ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Anggota KKN SPARTAN terdiri dari 11 anggota yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Kebanyakan anggota KKN SPARTAN memiliki *background* fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, seperti Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Adab dan Humaniora, dan Fakultas Ushuluddin.

KKN SPARTAN mendapatkan kesempatan melaksanakan KKN di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Keadaan sosial di Kelurahan Keranggan khususnya RW 03 dan 04 masih kurang karena minimnya rasa solidaritas antar warga. Banyak juga kegiatan sosial yang diagendakan oleh kelurahan namun dalam realitasnya jarang terlaksana, seperti kerja bakti dan pemeliharaan fasilitas umum. Oleh karena itu fasilitas umum di RW 03 dan 04 banyak yang terbengkalai, kotor, bahkan tidak layak digunakan (rusak).

30 Hari Mengenal Keranggan itulah judul yang kami berikan untuk buku ini karena kami benar-benar baru dapat memahami bagaimana Kelurahan Keranggan pada saat kami sudah berada di kelurahan tersebut. Sebelum kegiatan KKN berlangsung pastilah kami sudah mencari tahu tentang Kelurahan Keranggan mulai dari lewat internet sampai survei lokasi secara langsung. Namun itu tidaklah cukup, budaya warga sekitar seperti pengajian rutin yang dilakukan ibu-ibu majelis taklim dan lainnya baru dapat kami pelajari pada saat kami tinggal di kelurahan tersebut selama 30 hari.

B. Kondisi Umum Kelurahan Keranggan[1]

Kelurahan Keranggan secara struktural merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan yakni menjadi bagian persatuan dan kesatuan dari sistem perwilayahan Kecamatan Setu. Dipandang dari segi geografis Kelurahan Keranggan terletak antara kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang. Kelurahan Keranggan memiliki potensi yang cukup strategis karena secara administrative terdiri dari 19 Rukun Tetangga (RT) dan 6 Rukun Warga (RW) dengan luas wilayah ±217 Ha. Dari luas tersebut terbagi kedalam beberapa peruntukan seperti pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran, prasaranan umum dan lain-lain.

Luas wilayah yang digunakan untuk pemukiman umum dan perumahan ± 11 Ha, luas lahan untuk pertanian terbagi dua kategori lahan untuk persawahan ± 17 Ha, pertanian ± 13 Ha, perkebunan ± 20 ha, luas lahan untuk pemakaman umum ± 17 Ha, halaman perkarangan ± 15 Ha, taman kantor kelurahan ± 100 m^2. Berdasarkan data administrasi pemerintah Kelurahan tahun 2015, jumlah penduduk Kelurahan Keranggan adalah 6.160 jiwa, dengan rincian 3.171 laki-laki dan 2.989 perempuan.

Jumlah penduduk ini tergabung dalam 1.755 KK. Dan jumlah penduduk Kelurahan Keranggan tersebut memiliki masing-masing keyakinan agama yang dianut (Islam dan Kristen). Namun kewarganegaraan warga Kelurahan Keranggan mayoritas warga Negara Republik Indonesia (100%). Adapun etnis suku terbagi dari beberapa suku, terdapat juga warga yang memiliki cacat fisik dan mental.

Di Kelurahan Keranggan terdapat 11 jenis lembaga pendidikan formal berbasis swasta, yaitu 2 TK, 1 TKQ, 1 TPQ, 3 PAUD, 1 SD/Sederajat, 1 SMP/Sederajat, 1 M.Ibtidaiyah, 1 Pondok Pesantren. Selain itu ada pula 1 lembaga pendidikan formal berbasis negeri yaitu 1 SD/Sederajat. Permasalahan pendidikan yang dihadapi kelurahan adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, sehingga banyak pemuda Kelurahan Keranggan yang putus sekolah sejak SD, serta

[1] *Profil Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan provinsi Banten tahun 2015*, Dokumen tidak dipublikasikan.

kurangnya faktor ekonomi keluarga yang mendukung proses pendidikannya.

C. Permasalahan

Kelurahan Keranggan merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi dan kekayaan alam yang melimpah. Namun, kelurahan ini masih memiliki oleh beberapa masalah antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Kesadaran akan pentingnya pendidikan di Kelurahan Keranggan masih terbilang kurang, selain itu biaya pendidikan yang relatif mahal menjadi kendala bagi warga kelurahan Keranggan. Masalah lain yang muncul di bidang pendidikan yaitu sarana dan prasarana penunjang terhadap bidang pendidikan yang masih kurang. Misalnya, majalah dinding yang kurang terawat untuk pusat informasi.

2. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan di kelurahan ini dirasa cukup baik namun kurang merata pada setiap daerahnya dan setiap kalangannya. Kegiatan keagamaan di RW 03 dan 04 kebanyakan diperuntukkan untuk ibu-ibu saja.

3. Bidang Lingkungan

Warga kelurahan Keranggan kurang mempunyai rasa peduli terhadap lingkurang sekitarnya. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya sampah yang bergelertakan dimana-mana. Selain itu banyak juga fasilitas umum yang kotor dan tidak terawat dengan baik.

4. Bidang Sosial

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, kami mendapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan sosial yang dialami Kelurahan Keranggan di antaranya: masih kurangnya budaya kerja bakti dan gotong royong yang dijadwalkan oleh pihak kelurahan pada setiap Sabtu karena banyak warga yang masih bekerja walaupun hari Sabtu.

5. Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di kelurahan Keranggan, sebagian besar warga RW 03 dan 04 bekerja sebagai buruh, karyawan pabrik, dan juga pembantu rumah tangga bahkan masih banyak warga yang tidak bekerja. Yang menyebabkan keadaan ekonomi warga sekitar menjadi lemah.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 234 SPARTAN

KKN SPARTAN adalah nama kelompok yang kami buat secara bersama. Kepanjangan dari SPARTAN adalah *Smart*, *Piety*, *Artistic*, *and Nasionalism* yang dimaksud dari nama KKN SPARTAN ini kami ingin menunjukan bahwa mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan mahasiswa/i yang pintar, sholeh dan sholehah, artistik atau yang dapat berkreatifitas dan berjiwa nasionalisme.

1. Filosifi Logo KKN-PpMM SPARTAN

Gambar 1.1 : Logo SPARTAN

a. Warna biru, Melambangkan kedamaian dan kesejahteraan
b. Warna merah, melambangkan semangat yang membara dan penuh nasionalisme
c. Warna kuning, melambangkan kehangatan dan kebersamaan

2. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN-PpMM

Fajri Addailami Triraharja adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen dakwah. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang olahraga. Posisi saat ini adalah ketua kelompok.

Zhella Apriesta adalah mahasiswi Jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Tekonologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang teknologi informatika. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang pengarsipan, seni, dan mengajar. Posisi saat ini adalah sekretaris kelompok.

Indy Zuhrotul Isthifayah adalah mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa dan sastra arab. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang mengajar agama. Posisi saat ini adalah bendahara kelompok.

Rosalina Mursyid adalah mahasiswi Jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi pada bidang hubungan internasional. Selain itu, ia juga

berkompeten pada bidang seni dan mengajar Bahasa Inggris. Posisi saat ini adalah divisi acara.

Sri Rahayu adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi dalam bidang perbankan syariah. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang seni, mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Matematika. Posisi saat ini adalah divisi acara.

Desty Aryani adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang dokumentasi dan mengajar TK. Posisi saat ini adalah divisi acara.

Abdul Karim Muzakky adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi dalam bidang perbankan syariah. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang olahraga, koordinasi, dan akomodasi. Posisi saat ini adalah divisi hubungan masyarakat.

Ahmad Tedy Anwar adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi dalam bidang perbandingan Agama. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang musik dan koordinasi. Posisi saat ini adalah divisi hubungan warga.

Ashram Vedanta Gandhi adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika yang memiliki kompetensi dalam bidang Teknik Informasi. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang tekonologi dan dokumentasi. Posisi saat ini adalah divisi perlengkapan.

Zaky Mubarak adalah mahasiswa Jurusan Muamalat di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi dalam bidang muamalat. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang dokumentasi, seni dan mengajar Bahasa Inggris. Posisi saat ini adalah divisi perlengkapan.

Kartika adalah mahasiswi Jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi dalam bidang tafsir hadis. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang memasak, mengajar PAUD dan mengajar agama. Posisi saat ini adalah divisi konsumsi.

E. Fokus atau Prioritas Kegiatan

Berdasarkan subbab C. Permasalahan terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan : 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Lingkungan, 5) Bidang Sosial. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 : Fokus dan Perioritas Kegiatan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Pendidikan	**SPARTAN Belajar** 1. KBM PAUD 2. KBM TK 3. KBM SDN 4. Bimbingan Belajar 5. Seminar Sosialisasi Penyuluhan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak 6. Pengadaan Sarana Majalah Dinding 7. Pelatihan Tari Saman
Bidang Keagamaan	**SPARTAN Religi** 1. Mengajar TPA 2. Tabligh Akbar 3. Pengadaan Mukena 4. Pengadaan Mushaf al-Qur'an
Bidang Ekonomi	**SPARTAN Niaga** 1. Pelatihan Kerajinan Tangan
Bidang Lingkungan	**Keranggan Bersih** 1. Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah 2. Kegiatan Sabtu Bersih 3. Pengadaan Tong Sampah
Bidang Sosial	**Spartanesia** 1. Penyelenggaraan HUT RI ke-71
	KKN Berbagi 1. Santunan Anak Yatim

F. Sasaran dan Target

Setiap program kegiatan KKN-PpMM memiliki sasaran dan target pencapaian secara kualitatif maupun kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	KBM PAUD	Guru PAUD Keranggan	2 orang guru di PAUD Keranggan terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
2.	KBM TK	Guru TK Ad-Diniyah	3 orang guru di TK Ad-Diniyah terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
3.	KBM SDN	Guru SDN Keranggan	10 guru SDN Keranggan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i
4.	Bimbingan Belajar	Anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	50 anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelajaran tambahan seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan BTQ
5.	Seminar Sosialisasi Penyuluhan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak	Siswa/i kelas 6 SDN Keranggan	40 siswa/i kelas 6 SDN Keranggan mendapatkan informasi bahayanya tindak kekerasan seksual pada anak
6.	Pengadaan Sarana Majalah Dinding	SDN Keranggan	SDN Keranggan mendapatkan 3 buah sarana majalah dinding sebagai sarana

			informasi dan kreatifitas siswa/i
7.	Pelatihan Tari Saman	Anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	20 anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan Tari Saman
8.	Mengajar TPA	Ustadzah Salmah di Majelis Taklim Ad-Diniyah	Ustadzah Salmah di Majelis Taklim Ad-Diniyah terbantu dalam mengajar membaca m bushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma dan buku *Iqra*'
9.	Tabligh Akbar	Umat muslim di Kelurahan Keranggan	200 warga Kelurahan Keranggan mendapatkan informasi seputar Agama Islam dan perkembangan dakwah
10.	Pengadaan Mukena	Masjid dan *mushalla* di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	30 mukena tersedia untuk Masjid dan *mushalla* di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
11.	Pengadaan Mushaf al-Qur'an	Masjid, *mushalla* dan majelis taklim Ad-Diniyah di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	30 mushaf al-Qur'an tersedia untuk masjid, *mushalla* dan majelis taklim di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
12.	Pelatihan Kerajinan Tangan	Warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	50 warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan

			mendapatkan pelatihan kerajinan tangan dengan mendaur ulang koran
13.	Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah	Ruang Kelas SDN Keranggan	10 ruang kelas SDN Keranggan mendapatkan alat kebersihan
14.	Kegiatan Sabtu Bersih	Warga RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	100 orang warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan berpartisipasi dalam kegiatan sabtu bersih
15.	Pengadaan Tong Sampah	Jalan utama di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	30 lokasi jalan utama di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan tersedia tong sampah
16.	Penyelenggaraan HUT RI ke-71	Perlombaan	17 perlombaan dalam rangka HUT RI Ke-71 terselenggara di Kelurahan Keranggan
17.	Santunan Anak Yatim	Anak yatim di Kelurahan Keranggan	100 anak yatim di kelurahan Keranggan mendapatkan santunan

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN sebagaimana telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terbagi menjadi tiga fase yang meliputi:

1. Pra KKN-PpMM 2016 (Mei-Juli 2016)

Tabel 1. 3 : Pra KKN-PpMM 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembekalan KKN	April 2016
2.	Pembentukan Kelompok KKN	April 2016

3.	Survei Lokasi KKN	April-Mei 2016
4.	Proposal KKN	Mei-Juni 2016
5.	Pelepasan KKN	Juli 2016

2. Pelaksanaan Kegiatan di Lokasi KKN (25 Juli–25 Agustus 2016)

Tabel 1. 4 : Jadwal Pelaksanaan KKN 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan Kelompok	27 Juli 2016
2.	Pengenalan dan Silaturahmi	25-27 Juli 2016
3.	Implementasi Kegiatan	28 Juli-25 Agustus 2016
4.	Penutupan	23 Agustus 2016
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	1. 27 Juli 2016 2. 16 Agustus 2016 3. 24 Agustus 2016

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Agustus 2017)

Tabel 1. 5 : Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	1 sept-16 sept 2016
2.	Penyelesaian dan Penggugahan Film Dokumenter	1 sept-30 okt 2016
3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Agustus 2017
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Agustus 2017

G. Pendanaan dan Sumbangan

1. Pendanaan

Dana dari kegiatan KKN SPARTAN berasal dari sumber-sumber berikut:

Tabel 1. 6 : Pendanaan Kegiatan KKN

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Kontribusi mahasiswa/i anggota kelompok @Rp500.000,-	Rp5.500.000,-
2.	Dana penyertaan Kegiatan Pengabdian Warga oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp12.500.000,-
	Total	Rp18.00.000,-

H. Sistematika Penyusunan

Buku ini tersusun atas tujuh bagian, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bagian 1 adalah prolog. Prolog berisi refleksi dosen pembimbing yang berjasa dalam pengeditan buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bagian berikutnya adala bab I Pendahuluan. Bagian ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan KKN-PpMM dari kelompok 234 SPARTAN yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dasar pemikiran terkait alasan daerah tersebut menjadi tempat KKN dan pemilihan judul buku, kemudian kondisi umum Kelurahan Keranggan, permasalahan yang terdapat di Kelurahan Keranggan, profil KKN 234 SPARTAN, fokus program, sasaran dan target, kemudian dana KKN.

Bab II Metode Pelaksanaan Program. Bagian ini berisi gambaran tentang metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan warga. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN

Bab III Kondisi Kelurahaan Keranggan, Kecamatan Setu. Bagian ini berisi gambaran mengenai sejarah singkat, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana Kelurahan Keranggan. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi secara keseluruhan mengenai Kelurahan Keranggan.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi penjelasan terkait kerangka pemecahan masalah dan hasil program kerja KKN 234 SPARTAN baik itu pelayanan ataupun

pemberdayaan warga Kelurahan Keranggan. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan uraian informasi secara detail tentang program kerja yang dilakukan, baik berupa pelayanan maupun pemberdayaan untuk warga Kelurahan Keranggan.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi penjelasan terkait kesimpulan dari seluruh buku. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat juga bagi tim KKN selanjutnya yang akan mengadakan KKN di Kelurahan Keranggan.

Bagian terakhir adalah Epilog. Bagian ini adalah kesan dan pesan warga setempat dan juga mahasiswa/i KKN SPARTAN tentang pengalaman selama kegiatan KKN tahun 2016 berlangsung.

BAB II
METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Metode dalam bahasa Yunani adalah *methodos*, yakni cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[2]

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan oleh pekerja sosial untuk membantu warga (individu, kelompok, dan komunitas).[3] Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan dalam bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.

1. Falsafah Intervensi Sosial (Prinsip Dasar dan Relasi)

Falsafah intervensi sosial adalah pandangan yang dijiwai oleh nilai-nilai warga tentang konsepsi dan produk manusia, dan yang dapat dijadikan alat bantu untuk menjadi pedoman perlakuan terhadap manusia. Nilai-nilai tersebut menjadi konsep-konsep dasar untuk diterapkan dalam praktik intervensi sosial. Intisari dari falsafah intervensi sosial tersebut berkisar pada tiga kelompok nilai-nilai berikut:

a. Memperhatikan hakikat seorang manusia yang memiliki martabat, harga diri, rasa tanggung jawab dan berpotensi untuk berkembang sepanjang hayatnya.

1) Manusia membutuhkan dirinya menjadi bagian dari lingkungannya, hogan dan berkeinginan untuk berinteraksi dengan komunitas.
2) Terdapat kebutuhan yang umum pada setiap orang, namun manusia itu unik dan berbeda dari yang lain.

---

[2] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Warga* (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), h. 7.

[3] Garliah, Lili. *Jurnal Program Intervensi dalam Penanganan Masalah Anak Jalanan* (Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara, 2004), h. 6.

b. Memperhatikan kewajiban warga terhadap warganya.
   1) Warga berkewajiban untuk menyediakan kesempatan untuk pertumbuhan dan perkembangan, dan menyediakan sumber dan layanan bantuan untuk menolong warganya dalam mencukupi kebutuhannya dan untuk mencegah terjadinya masalah sosial.
   2) Warga diberi kesempatan yang sama untuk menerima tanggung jawab sosial dan berpartisipasi dalam memberikan corak perkembangan warga.

c. Tatanan yang mengatur perlakuan terhadap individu. Seorang individu selayaknya diperlakukan sebagai warga warga yang;
   1) Unik, bermartabat, dan memiliki harga diri, serta memperoleh kesempatan yang sebesar-besarnya untuk menentukan arah hidupnya sendiri,
   2) Didorong dan dibantu agar berinteraksi dengan orang lain sehingga menjadi lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan orang lain.

2. Prinsip-Prinsip Dasar Intervensi Sosial

Bertitik tolak dari pandangan bahwa seorang kelayan adalah individu yang unik, yang dapat mengambil keputusan bagi dirinya sendiri, dan intervensi sosial itu merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial warga, intervensi sosial itu dilaksanakan berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar berikut: [4]

a. Akseptans; prinsip ini memberikan tuntunan kepada penyantun agar pada pertemuan awal dengan kelayan dia dapat memahami bentuk penampilan kelayan. Penyantun diharapkan dapat menerima kelayan dengan penampilan apa adanya;
b. Individualisasi; seorang individu berbeda dari individu lainnya karena keunikannya, karena itu pelayanan (bantuan) terhadap seorang kelayan harus disesuaikan dengan keunikannya tersebut;
c. Komunikasi; ada dua macam bentuk komunikasi, yang verbal dan *non* verbal. Kedua bentuk komunikasi itu bersifat komplementer dan penyantun berkewajiban untuk merekam bentuk *non* verbal

[4] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Warga* (Jakarta: PT. Gramedia,, 1985), h. 11.

sebaik-baiknya karena informasi yang diperolehnya akan melengkapi informasi yang disampaikan secara verbal;

d. Partisipasi; pada akhir dari proses bantuan kelayan diharapkan dapat pulih keberfungsian sosialnya. Maka dari itu untuk mencapai kemampuan tersebut kelayan dilatih secara bertahap untuk berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalahnya sendiri;

e. Rahasia jabatan; sesuai dengan etika profesi yang dianut penyantun berkewajiban untuk tetap merahasiakan segala informasi mengenai identitas kelayan dan permasalahannya, sebagai wujud dari prinsip memegang rahasia jabatan;

f. *Self-awareness*; prinsip ini mengingatkan kepada penyantun bahwa ia adalah manusia biasa, yang memiliki kelemahan dan kekuatan. Dalam menjalankan tugasnya penyantun diharapkan tidak menjadi sombong ataupun *takabur*, tetapi berpegang pada deskripsi tugasnya.

3. Metode Dasar Intervensi Sosial

Beberapa metode intervensi sosial, antara lain: [5]

a. Studi Pustaka dan Data Sekunder

Studi pustaka dan data sekunder dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait warga setempat berupa laporan-laporan pembangunan, profil daerah, laporan-laporan program pengembangan warga yang sudah pernah dilakukan di lokasi sasaran oleh *community worker* sebelumnya, atau dapat juga dilakukan dengan menelusuri data-data statistik yang dimiliki oleh instansi, departemen, lembaga penelitian, Lembaga Swadaya Warga (LSM), atau sumber-sumber lainnya.

b. Metode *Delbecq-Nominal Group*

Metode ini lebih efisien dan efektif untuk menjaring informasi tentang masalah warga dan membuat prioritas masalah. perlu dicatat bahwa metode ini bukan untuk memecahkan masalah tapi untuk identifikasi masalah dan menyusun prioritas masalah.

c. Metode Curah Pendapat

---

[5] Eva Nugraha dan Farid Hamzen, *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Oleh Mahasiswa*, (Jakarta: PPM UIN Jakarta, 2013), h. 63.

Membentuk sebuah kelompok diskusi dengan mengajak orang-orang yang dianggap paham dan mengerti tentang kondisi warga Keranggan, sebagai partisipan dengan cara memberi mereka kebebasan mengeluarkan pendapat, pandangan, dan apa saja dari mereka.

d. *Focus Group Discussion* (FGD)

Metode ini diadaptasi dari satu metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif. Metode ini memiliki kemiripan dengan metode curah pendapat, namun ada beberapa perbedaan yang bisa kita pahami dari tahapan pelaksanaan berikut:

1. Membentuk kelompok dengan 7-12 orang. Jangan kurang dari 7 orang agar diskusi lebih dinamis, tapi jangan juga lebih dari 12 orang supaya mudah diarahkan dan tidak gaduh. Anggota kelompok ditetapkan secara kolektif berdasarkan pengetahuan mereka tentang komunitas. Seperti dari unsur RT, RW, tokoh warga, atau kader ibu-ibu, pemuda, majelis taklim, pengurus masjid, dan lain sebagainya.
2. Mulai proses diskusi dengan mengajukan satu pertanyaan utama yang bersifat umum.
3. Beri kesempatan kepada semua peserta untuk memberikan jawaban dan semua jawaban dicatatkan di papan tulis atau *flip chart*.
4. Mulai melakukan musyawarah mengenai jawaban yang sudah ditulis di depan, dan pastikan bahwa semua partisipan dapat membacanya. Redaksi jawaban-jawaban yang ada berdasarkan pikiran-pikiran yang berkembang dalam diskusi menjadi paling tidak 5 sampai 7 jawaban untuk diambil.
5. Jika memungkinkan untuk mengambil kesimpulan tentang prioritas masalah dari hasil diskusi secara aklamasi akan lebih baik, tapi kalau tidak mungkin dapat dilakukan dengan pemungutan suara.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Warga

1. Pengertian *Problem Solving*

Secara bahasa, *problem* dan *solving* berasal dari bahasa Inggris. *Problem* artinya masalah, sementara *solving* (kata dasarnya *to solve*) artinya pemecahan. Dengan demikian *problem solving* dapat diartikan sebagai

pemecahan masalah. Dr. Walter A. Shewhart mengatakan bahwa *problem solving* merupakan siklus proses yang terdiri dari empat tahap, yaitu rencana (*plan*), melakukan (*do*), memeriksa (*check*) dan aksi (*act*). Rencana merupakan proses untuk mendefinisikan dan mengidentifikasi solusi potensial dari masalah.[6]

2. Tahapan *Problem Solving*

Problem solving adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.[7]

Berdasarkan pendapat para ahli tahapan *problem solving* dapat diringkas sebagai berikut:[8]

a. Perumusan Masalah

Proses penelitian dimulai dengan menerangkan apa yang hendak diteliti. Hal ini biasanya berhubungan dengan masalah praktis yang dikaitkan dengan konsep ilmiah. Hal ini dilakukan dengan konsep ilmiah tertentu dan memungkinkan dikembangkan pengetahuan ilmiah yang diperlukan. Dengan demikian, masalah praktis yang dikemukakan dalam bahasa sehari-hari diterjemahkan dengan bahasa ilmu menjadi permasalahan ilmiah. Biasanya permasalahan ilmiah lebih bersifat umum.[9]

b. Identifikasi Permasalahan

Problem solver mengidentifikasi objek yang dengan cara memecah permasalahan menjadi bagian-bagian kecil, dimana bisa jadi lebih terorganisir dan akan lebih mudah diselesaikan.

c. Merancang beberapa alternatif hipotesis untuk membangun hipotesis *problem solver* harus mengakses *prior knowledge* dan menggunakan pengetahuan baru (dari ahli dan sumber lain) untuk menggeneralisasi ide dan mengidentifikasi solusi potensial.

---

[6] Arini Hidayati, *Pengaruh Positive Thinking Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah (Problem Solving)* (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010), h. 32.

[7] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (t.tp: Bumi Aksara, 1956), h.18.

[8] Arini Hidayati, *Pengaruh Positive Thinking Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah (Problem Solving)*, h. 33.

[9] Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitiah Posial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.6.

d. Membuat penilaian dan keputusan mengenai hipotesis yang akan digunakan untuk mendukung pilihan mereka.

3. *Problem solver* harus dan memastikan apakah penyelesaian mereka tetap pada jalur.

Problem solver harus menghasilkan argumen-argumen pendukung evaluasi dan pengujian solusi. *Problem solver* harus menganalisis hasil dan menjelaskan solusi bekerja atau tidak. Jika solusi yang dipilih tidak berhasil atau kurang, *problem solver* harus memilih alternatif lain dengan mempertimbangkan apa yang sudah dilakukan dan mengulangi proses hingga solusi ditemukan.

BAB III
KONDISI WILAYAH KELURAHAN KERANGGAN KECAMATAN SETU

A. Sejarah Singkat Kelurahan Keranggan

Setu adalah sebuah Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Kecamatan Setu merupakan pemekaran dari Kecamatan Cisauk Tangerang dengan batas sungai Cisadane, Sebelah barat sungai Cisadane adalah wilayah Kecamatan Cisauk dan sebelah timur adalah wilayah Kecamatan Setu.

Dahulu Kelurahan Keranggan termasuk dalam Kecamatan Serpong dan masih menyatu dengan Kelurahan Kademangan. Kemudian Kecamatan Serpong dipisahkan dengan Kecamatan Cisauk. Adapun Kademangan dan Keranggan termasuk Kecamatan Cisauk. Pecahan dari Kecamatan Cisauk adalah Kecamatan Setu yang termasuk dari salah satu enam Kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Kemudian Kelurahan Keranggan berubah menjadi Kelurahan dan termasuk dalam Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan.[10]

Berdasarkan Perda Kota Tangerang Selatan Nomor 10 Tahun 2012. Pada tanggal 30 Oktober 2012, semua Kelurahan di Kecamatan Setu telah berstatus Kelurahan. Kecamatan ini terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Setu dengan luas wilayah 3,64 km^2
2. Kelurahan Keranggan dengan luas wilayah 1,70 km^2
3. Kelurahan Muncul dengan luas wilayah 3,61 km^2
4. Kelurahan Babakan dengan luas wilayah 2,05 km^2
5. Kelurahan Bakti Jaya dengan luas wilayah 1,74 km^2
6. Kelurahan Kademangan dengan luas wilayah 2,06 km^2

[10] Wawancara dengan Pegawai Kelurahan Keranggan, Bapak Ahmad, 2 September 2016.

Sejarah kepemimpinan Kelurahan Setu Keranggan dari awal sampai sekarang adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 : Sejarah Kepemimpinan Kelurahan Keranggan

No.	Nama	Periode Jabatan
1.	Ardin	1970-1980
2.	Armin	1980-1990
3.	AM. Perti	1990-2012
4.	Agus Muhdi, M.Ag	2012 – Sekarang

B. Letak Geografis

1. Letak Geografis[11]

Berdasarkan monografi dan profil Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten tahun 2015, diperoleh data tentang letak geografis sebagai berikut:

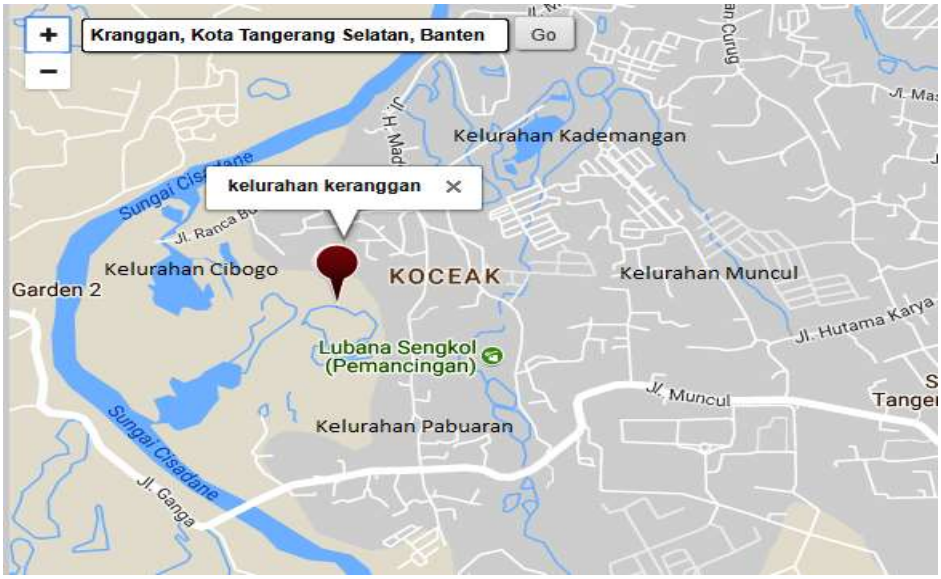

Gambar 3. 1 : Peta Keranggan Keseluruhan

[11] "Keranggan, Setu Tangerang Selatan" diakses pada 21 Februari 2017 dari: https://www.google.com/peta+keranggan+tangsel/

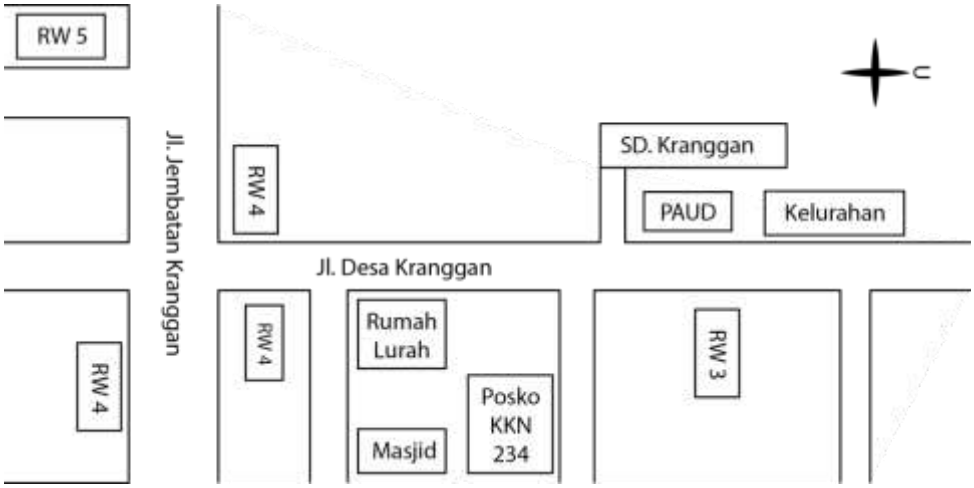

Gambar 3. 2 : Lokasi Posko dan wilayah KKN SPARTAN

Selayang pandang gambaran umum Kelurahan Keranggan terletak pada posisi Lintang Selatan dan Bujur Barat, topografi ketinggian Luas Wilayah Kelurahan : ≤ 217 Ha
Jumlah RT/RW : RT 19/RW 6

Batas Wilayah Administratif adalah sebagai berikut :
Utara : Kelurahan Kademangan, Kec. Setu, Tangerang Selatan
Selatan: Kelurahan Pabuaran, Kec. Gunung Sindur, Bogor
Timur : Kelurahan Muncul, Kec. Setu, Tangerang Selatan
Barat : Kelurahan Cibogo, Kec. Cisauk, Tangerang

Jarak dari Kelurahan Keranggan ke Pusat Pemerintahan sebagai berikut:[12]

a. Jarak ke Kecamatan Setu : ≤ 2 Km
b. Jarak ke Ibu Kota Tangerang Selatan : ≤ 2 Km
c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi Banten : ≤ 58 Km
d. Jarak ke Ibu Kota Negara (Jakarta) : ≤ 62 Km

Jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Kelurahan Keranggan kurang lebih 13,1 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit. Sedangkan jarak antara Kecamatan Setu Kelurahan Keranggan Tangerang Seletan dengan ibu kota Tangerang Selatan adalah 2 km yang dapat ditempuh dengan waktu 10 menit.

[12] *Profil Kelurahan Keranggan tahun 2015*, Dokumen tidak dipublikasikan.

Kelurahan Keranggan adalah berupa daratan. Adapun keadaan statistik iklim didasarkan pada penelitian di Stasiun Geofisika Class I Tangerang, yaitu berupa data temperatur (suhu) udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan, dan rata-rata kecepatan angin. Temperatur udara rata-rata sekisar antara 23,5 - 32,6 ° C. Temperatur makimum tertinggi pada bulan Oktober, yaitu 33,9° C dan temperatur minimum terendah pada bulan Agustus dan September, yaitu 22, 8°C. Rata-rata kelembaban udara dan intensitas matahari sekitar 79,3% dan 59,3%.

Keadaan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu 486 mm, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 77,3 mm. Curah hujan tertinggi pada bukanlah Desember dengan hari hujan sebanyak 21 Hari. Rata-rata kecepatan angin dalam setahun adalah 3,8 m/detik dan kecepatan maksimum 12,6 m/detik. Secara administratif Kelurahan Keranggan terletak di wilayah Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan dengan posisi batas wilayah Kelurahan tetangga serta menjadi batas barat kota Tengerang Selatan dengan Kabupaten Tangerang.

2. Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Kelurahan Keranggan dengan luas wilayah ± 217 Ha, dari luas tersebut terbagi kedalam beberapa peruntukan seperti pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran, prasarana umum, dan lain sebagainya.

Tabel 3. 2 : Luas Wilayah Keranggan

Luas Pemukiman	± 110 Ha
Luas Persawahan	± 15 Ha
Luas Perkebunan	± 20 Ha
Luas Kuburan	± 17 Ha
Luas Pekarangan	± 15 Ha
Luas Taman	-
Luas Perkantoran	± 7 m^2
Luas Prasarana Umum Lainnya	± 23 Ha
Total Luas	± 217 Ha

C. Struktur Penduduk[13]

1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

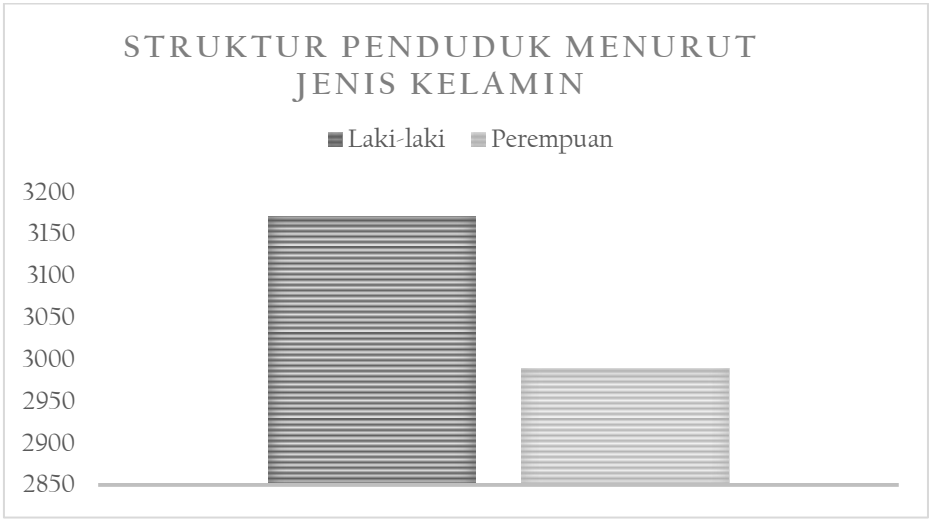

Grafik 3.1 : Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

Berdasarkan monografi dan profil Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten tahun 2015, diperoleh data tentang keadaan penduduk 2015, yaitu paling banyak jumlahnya adalah penduduk laki-laki sebesar 3.171 orang sedangkan penduduk perempuan hanya 3.000 orang.

[13] *Profil Kelurahan Keranggan* tahun 2015, dokumen tidak dipublikasikan.

2. Struktur Penduduk Menurut Agama

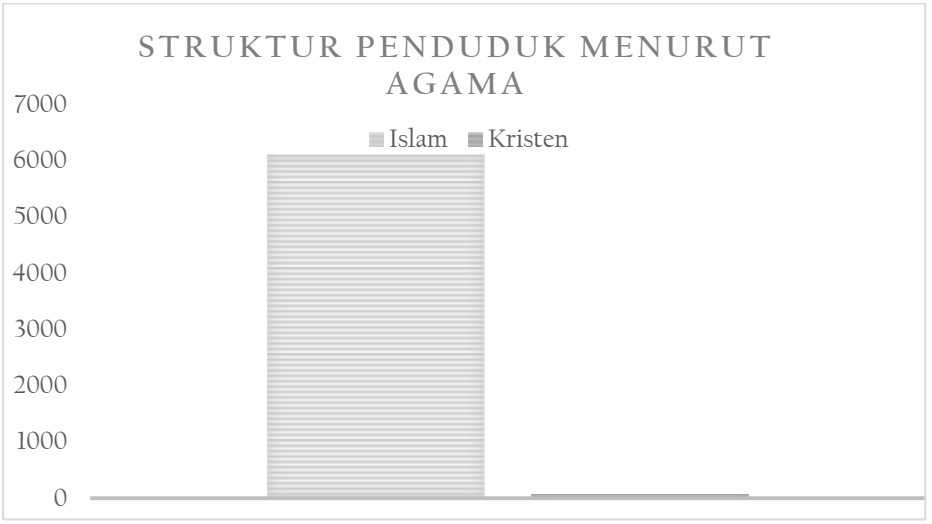

Grafik 3.2 : Struktur Penduduk Menurut Agama Tahun 2015

Berdasarkan monografi dan profil Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten tahun 2015, penduduk Kelurahan Keranggan menganut kepercayaan 2 agama, yaitu agama Islam dan Kristen. Namun lebih banyak yang menganut agama Islam dengan 6.097 orang sedanagkan agama Kristen hanya 63 orang.

3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 : Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah Orang
Karyawan Pemerintah	10
Pegawai Negeri Sipil	16
Pensiun PNS	5
TNI/POLRI	2
Karyawan Swasta	120
Wiraswasta/Pedagang	749
Guru/Dosen Swasta	18
Petani	57
Buruh Tani	40
Peternak	25
Pemilik Peternakan	1

Perikanan	30
Pemilik Usaha Perikanan	2
Buruh Jasa	144
Seniman	15
Lainnya	2.193
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	1.110
Tidak Bekerja/Pengangguran	1.623

Berdasarkan data di atas, penduduk Kelurahan Keranggan mempunyai mata pencaharian yang beragam, namun banyak dari penduduk Kelurahan Keranggan yang tidak mempunyai pekerjaan yang tetap yakni berjumlah 1.110 orang.

4. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 : Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
TK/*Play Group*	282
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1.129
Tamat SD/Sederajat	726
Tidak Tamat SD/Sederajat	309
Tamat SMP/Sederajat	705
Tidak Tamat SMP/Sederajat	837
Tamat SLB B	1
Tamat SLTA	444
Tidak Tamat SLTA	542
Akademi/D1-D3	32
Sarjana S1	30
Sarjana S2	1
Lainnya dan Tidak Pendidikan	1.122

Di bidang Pendidikan, penduduk Kelurahan Keranggan memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Mulai dari lulusan SD sampai dengan lulusan S2. Namun, juga terdapat penduduk yang tidak memiliki pendidikan sama sekali yaitu sebanyak 1.122 orang.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Keranggan sebagai berikut:

1. Prasarana Pendidikan

a. TK : 2 buah
b. TKQ : 1 buah
c. TPQ : 1 buah
d. PAUD : 3 buah
e. SD : 1 buah
f. MI : 1 buah
g. SMP : 1 buah
h. Ponpes : 1 buah

2. Prasarana Kesehatan

a. Posyandu : 8 buah
b. Puskesmas : 1 buah

3. Prasarana Peribadatan

a. Masjid : 5 buah
b. *Mushalla* : 19 buah
c. Majelis Taklim : 13 buah

4. Dokumentasi Sarana dan Prasarana Kelurahan Keranggan

Gambar 3. 3: TK- Ad-diniyah

Gambar 3. 4: Sekolah Dasar (SD)

Gambar 3. 5: Pemakaman

Gambar 3. 6: Puskesmas

Fasilitas untuk sarana dan prasarana Kelurahan Keranggan cukup lengkap dan telah dimanfaatkan secara optimal oleh warga, seperti karang taruna, posyandu, dan warga setempat. Mulai dari sarana pendidikan, agama, serta kesehatan tersedia namun masih terdapat sarana dan prasarana yang belum dimanfaatkan secara optimal.

"Masa depan anda ditentukan oleh hal yang anda mulai hari ini"
-Desty Aryani-

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Mengacu pada berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dengan melihat sisi kekuatan dan kelemahannya serta potensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota KKN SPARTAN, maka disusunlah kerangka pemecahan masalah sebagai langkah dalam upaya pemecahan masalah yang terjadi di Kelurahan Keranggan dalam bentuk SWOT sebagai berikut.

Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Internal / Eksternal	*STRENGTHS (s)*	*WEAKNESS(w)*
	• Sebagaian besar siswa/i antusias, semangat, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mencari ilmu. • Guru di sekolah yang bersikap terbuka dan menerima. • Lokasi tempat yang terjangkau. • Tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya. • Kegiatan pengembangan diri (ekstrakuikuler) tersedia,	• Kurangnya tenaga kerja guru. • Fasilitas sekolah yang kurang memadai. • Kurangnya wadah pengembangan siswa/i terhadap ilmu yang didapat. • Lemahnya didikan siswa/i di luar sekolah sehingga terbawa hingga lingkungan sekolah yang terkadang siswa/i berbicara dan bertingkah laku tidak sopan.

	berkualitas dan berkembang maju.	
OPPORTUNITIESS (o)	***STRATEGY (SO)***	***STRATEGY (WO)***
• Adanya mahasiswa/i KKN yang membantu dalam pembelajaran. • Adanya fasilitas pendukung yang disediakan mahasiswa/i. • Mahasiswa/i memiliki pengalaman dalam mengajar.	• Mahasiswa/i KKN mengajar di SDN Keranggan. • Diadakannya bimbingan belajar oleh mahasiswa/i KKN. • Pelatihan kesenian dalam drama, paduan suara, dan Tari Saman.	• Menciptakan sistem pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan yang tertata. • Memaksimalkan tenaga pengajar dalam proses pembelajaran dengan standar nasional. • Menerapkan metode games untuk belajar siswa/i. • Memanggil narasumber untuk menambah pengetahuan siswa/i dalam tindak kekerasan seksual pada anak.
THREATHS (T)	***STRATEGY(ST)***	***STRATEGY (WT)***
• Pengaruh sinetron membuat siswa/i megikuti *lifestyle*, seperti cara berbicara	• Menanamkan nilai pendidkan terhadap proses pembelajaran. • Mengarahkan untuk menonton siaran televisi yang lebih baik dan	• Meningkatkan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mencari ilmu. • Mengandalkan kegiatan yang baru bagi siswa/i.

dan tata krama. • Pengaruh media menyebabkan turunnya semangat belajar siswa/i. • Bantuan dari pemerintah yang terbatas.	mendidik. • Sosialisasi terhadap warga akan pentingnya pendidikan.	

Keterangan Program:

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- KBM PAUD
- KBM TK
- KBM SDN
- Bimbingan Belajar
- Sosialisasi Penyuluhan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak
- Pengadaan Sarana Majalah Dinding
- Pelatihan Tari Saman

Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	***STRENGTHS (s)***	***WEAKNESS(w)***
	• Pengajian yang rutin untuk anak-anak. • Adanya fasilitas keagamaan yang	• Kurangnya tenaga pengajar. • Kurangnya sarana dan prasarana di tempat ibadah.

Eksternal	terdiri dari masjid, *mushalla* dan majelis taklim. • Tokoh warga yang antusias untuk mengikuti acara tabligh akbar dan menyambut pendatang dengan sangat ramah.	• Kurangnya minat dari warga setempat untuk meghadiri acara tabligh akbar terutama ibu-ibu dan bapak-bapak.
OPPORTUNITIESS (o)	***STRATEGY (SO)***	***STRATEGY (WO)***
• Mahasiswa/i KKN yang masih memiliki kemampuan di bidang keagamaan. • Adanya mahasiswa/i yang dari lulusan pesantren. • Tersedianya dana mahasiswa/i KKN untuk pelaksanaan tabligh akbar.	• Turut hadir dalam acara keagamaan. • Memberikan sarana fisik untuk mendukung sarana dan prasarana ibadah.	• Mengajar TPA di Majelis Taklim *Ad-Diniyah.* • Aktif dalam acara majelis taklim. • Pembagian mushaf al-Qur'an dan Mukena. • Sering adanya pengajian dan ceramah mingguan di majelis taklim Ad-Diniyah.
THREATHS (T)	***STRATEGY (ST)***	***STRATEGY (WT)***
• Budaya asing yang masuk membuat anak-anak	• Memberikan informasi tentang keagamaan dan perkembangan	• Koordinasi dengan tokoh warga. • Menambah penceramah yang

kurang ingin mempelajari kegiatan agama. • Kurangnya minat dari warga setempat untuk menghadiri acara tabligh akbar.	dakwah. • Majelis taklim dapat dijadikan untuk pengajian anak-anak dan ceramah untuk bapak dan ibu-ibu di Kelurahan keranggan.	berkualitas.
Keterangan Program: Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: • Mengajar TPA • Tabligh Akbar • Pengadaan Mukena • Pengadaan Mushaf al-Qur'an		

Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	***STRENGTHS (s)***	***WEAKNESS(w)***
	• Mulai meningkat pengembangan ekonomi kreatif warga. • Tingginya minat warga dalam berbisnis. • Pihak Kelurahan yang mendukung penyelengaraan acara.	• Sebagian besar warga bekerja sebagai petani, pembantu rumah tangga dan buruh serabutan. • Rendahnya pendapatan perkapita warga Kelurahan Keranggan.

Eksternal	• Adanya fasilitas pendukung untuk penyelenggaraan acara.	
OPPORTUNITIESS (o)	***STRATEGY (SO)***	***STRATEGY (WO)***
• Mahasiswa/i KKN yang bersedia memanggilkan Yayasan Bunga Indonesia untuk melatih ibu-ibu di Kelurahan Keranggan untuk berbisnis kreatif. • Tersedianya dana dari mahasiswa/i KKN untuk mengadakan pelatihan.	• Mengelola bahan dasar dengan benar dan sesuai dengan yang diajarkan oleh Yayasan Bunga Indonesia.	• Diharapkan pelatihan ini dapat mengajarkan ibu-ibu dalam berkreasi dalam pengelolahan limbah kertas dan mendapatkan hasil barang yang bermanfaat dan dapat di bisniskan.
THREATHS (T)	***STRATEGY(ST)***	***STRATEGY(WT)***
• Anggaran pusat yang belum	• Meminta diajarkan cara mengelolah limbah kertas oleh	• Yayasan Bunga Indonesia membantu dan

merata.	Yayasan Bunga Indonesia selaku Narasumber kerajinan tangan membuat keranjang.	mengarahkan cara mengelolah limbah kertas disaat sedang berlangsungnya acara.

Keterangan Program:

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Pelatihan Kerajinan Tangan dengan Mendaur Ulang koran

Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
Internal / Eksternal	***STRENGTHS (s)***	***WEAKNESS(w)***
	• Kebersamaan warga yang terjalin erat. • Kesediaan warga untuk *membenahi* lingkungan mereka. • Kepekaan warga dalam menata lingkungannya.	• Kurangnya kesadaran warga akan hidup bersih dan bebas dari sampah. • Besarnya volume sampah yang berada di akses jalan umum. • Minimnya kesadaran warga untuk memilah dan mengelola sampah.
OPPORTUNITIESS (o)	***STRATEGY (SO)***	***STRATEGY (WO)***
• Mahasiswa/i KKN yang bersedia mengadakan kerja bakti. • Tersedianya	• Kesadaran warga akan kebersihan lingkungannya dan pemanfaatan tong sampah.	• Bekerjasama dengan warga sekitar dan staf Kelurahan.

dana dari mahasiswa/i KKN untuk pengadaan tong sampah.		
THREATHS (T)	***STRATEGY (ST)***	***STRATEGY (WT)***
• Tidak adanya truk pengangkut sampah. • Pencemaran lingkungan.	• Kebersamaan warga mencegah adanya yang merusak lingkungan dan kebersihan Kelurahan.	• Menumbuhkan kesadaran warga dalam menjaga lingkungan.

Keterangan Program:

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah
- Kegiatan Sabtu Bersih
- Pengadaan Tong Sampah

Tabel 4. 5 : Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
Internal	***STRENGTHS (s)***	***WEAKNESS(w)***
	• Terdapat lahan atau lapangan kosong untuk mengadakan kegiatan. • Tokoh warga dan pejabat Kelurahan Keranggan	• Warga di Kelurahan Keranggan masih banyak yang sibuk dengan urusan individu dan pekerjaannya.

Eksternal	memiliki karakteristik terbuka dan menyambut pendatang dengan sukacita. • Karang Taruna Kelurahan Keranggan aktif dalam kepemudaan dan juga memiliki sikap terbuka dalam menyambut kehadiran pendatang, seperti mahasiswa/i KKN.	
OPPORTUNITIESS (o)	***STRATEGY (SO)***	***STRATEGY (WO)***
• Tersedianya dana untuk mengadakan acara HUT RI Ke-71. • Mahasiswa/i KKN yang bersedia membantu merayakan HUT RI Ke-71. • Tersedianya dana dari mahasiswa/i	• Kerjasama dan kekompakan Kelurahan yang lebih ditingkatkan.	• Mengadakan kegiatan di akhir pekan atau ketika warga libur bekerja.

KKN untuk mengadakan panggung hiburan.		
THREATHS (T)	***STRATEGY(ST)***	***STRATEGY(WT)***
• Anggaran pusat yang belum merata.	• Kemauan warga yang tinggi untuk aktif dalam kegiatan, walaupun dengan alat-alat yang seadanya.	• Menumbuhkan kesadaran warga Kelurahan Keranggan mengaplikasikan kegiatan-kegiatan dengan kreatif.
Keterangan Program: Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: • Penyelenggaraan HUT RI 17 Agustus ke-71 • Santunan Anak Yatim		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut beberapa hasil kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh tim KKN SPARTAN, yaitu:

Tabel 4. 6 : Bentuk dan Hasil KBM PAUD Keranggan

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	KBM PAUD
Tempat, Tanggal	PAUD Keranggan, 2 Agustus - 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Zhella Apriesta
Tujuan	Membantu Guru PAUD Keranggan dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i

Sasaran	Guru PAUD Keranggan
Target	2 orang guru di PAUD Keranggan terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di PAUD dimulai tanggal 2-24 Agustus 2016. Anggota KKN SPARTAN yang mengajar di PAUD adalah Zhella Apriesta dan Kartika, yang memang ditugaskan untuk membantu di PAUD Keranggan. Terdapat 3 kelas yaitu kelas A, B dan C namun di sini kami hanya mengajarkan 2 kelas A dan B dimana dari pukul 07.30-10.00 WIB. Metode yang diajarkan, yaitu: Setiap memulai belajar didahului dengan ber*do'a* terlebih dahulu, kemudian siswa/i diajarkan membaca huruf, menghitung, bernyanyi. Di PAUD kita lebih sering bernyanyi karna di sini untuk menghibur murid dan juga untuk meningkatkan daya ingat murid. Selain itu di sini kami juga sering mengajarkan siswa/i menggambar, mewarnai dan membuat kerajinan tangan, tujuannya agar siswa/i memiliki kreatifitas yang tinggi.
Hasil Pelayanan	2 orang guru di PAUD Keranggan terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 1 : Proses KBM PAUD Keranggan

Tabel 4. 7 : Bentuk dan Hasil KBM TK Ad-Diniyah

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	KBM TK
Tempat, Tanggal	TK Ad-Diniyah Keranggan, 2-24 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	Penangung Jawab : Desty Aryani
Tujuan	Membantu guru TK Ad-Diniyah dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i
Sasaran	Guru TK Ad-Diniyah
Target	3 orang guru di TK Ad-Diniyah terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di TK Ad-Diniyah dimulai tanggal 2-24 Agustus 2016. Anggota KKN SPARTAN yang mengajar di TK Ad-Diniyah adalah Desty Aryani, yang ditugaskan untuk membantu di TK Ad-Diniyah. Total murid berjumlah 27 anak, dimana kelas A berjumlah 15 anak dan kelas B yang berjumlah 12 siswa/i. Kelas A terdiri dari siswa/i yang belum pernah besekolah sebelumnya, sedangkan untuk kelas B adalah yang sudah pernah mengikuti kelas A atau PAUD. Metode yang diajarkan, yaitu setiap memulai belajar semua murid ber*do'a* terlebih dahulu. Setiap awal pembelajaran dan akhir belajar melafalkan *do'a-do'a* pendek dan bernyanyi lagu-lagu anak. Pembelajaran dimulai dengan memberitahu huruf abjad atau angka ditulis di papan tulis lalu satu persatu siswa/i menulis huruf yang sama dibuku tulisnya masing-masing dengan agar mereka lancar dalam menulis. Setelah selesai menulis, buku siswa/i dikumpulkan untuk dinila dan diberikan PR. Selanjutnya, membaca Iqro sesuai

	bacaan siswa/i. Tujuannya untuk membantu siswa/i tahu dan mengenal huru-huruf hijaiyah. Sebelum pulang siswa/i secara bersama-sama membaca tulisan atau menghitung angka yang sebelumnya mereka kerjakan. Dilanjut membaca *do'a* pulang ke rumah. Di TK Ad-Diniyah setiap Selasa pagi sebelum belajar, siswa/i melakukan senam pagi. Setiap Jum'at pagi siswa/i diajarkan tata cara *shalat dhuha*. Yang tujuannya untuk mengenalkan gerakan-gerakan dalam *shalat*.
Hasil Pelayanan	3 orang guru di TK Ad-Diniyah terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 2 : Proses KBM TK Ad-Diniyah

Tabel 4. 8 : Bentuk dan Hasil KBM SDN Keranggan

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	KBM SDN
Tempat, Tanggal	SDN Keranggan, 2–22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	22 hari
Tim Pelaksana	Penaggung Jawab : Ashram V. Ghandi

	Pengajar : Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Membantu guru SDN Keranggan dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i
Sasaran	Guru SDN Keranggan
Target	10 guru SDN Keranggan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar ini merupakan kegiatan rutin, dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at dari pukul 07.30 – 12.00 WIB. Kami diberi kesempatan mengajar di kelas 3b, 4, 5, 6a dan 6b. Materi yang disampaikan berdasarkan mata pelajaran masing-masing kelas, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKN, IPA, IPS, Matematika, dan BTQ (Baca Tulis al-Qur'an). Semua anggota KKN SPARTAN membantu para guru dalam proses mengajar. Dalam setiap proses mengajar, kami menerapkan *fun learning* seperti mengingat sambil bernyanyi bersama, melakukan tebak-tebakan dan memberikan hadiah permen bagi yang bisa menjawab pertanyaan. Tujuan dari metode ini yaitu agar pelajaran yang didapat siswa/i mudah dipahami dan diingat serta mereka tidak merasakan bosan dalam pembelajaran. Biasanya pada awal masuk kelas kami ber*do'a* bersama. Setelah itu kami menanyakan materi yang sebelumnya kemudian menulis materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk membuat suasana hidup dan menguji ingatan siswa/i. Setelah menulis kami menjelaskan materi secara *detail* kepada para siswa/i

	dengan tujuan agar siswa/i mengerti terlebih dahulu materi yang sedang disampaikan. Setelah itu kami memberikan waktu bagi para siswa/i untuk memahami materi dan memberikan soal di papan tulis bagi para siswa/i yang berani mengerjakan soal dan jawabannya benar akan kami berikan permen. Setelah kegiatan pembelajaran selesai biasanya kami tutup dengan bernyanyi. Hasilnya para siswa/i sangat antusias dalam belajar setiap pertemuan.
Hasil Pelayanan	10 guru SDN Keranggan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 3 : Proses KBM SDN Keranggan

Tabel 4. 9 : Bentuk dan Hasil Spartan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar

Tempat, Tanggal	Rumah KKN SPARTAN, 27 Juli – 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	27 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rosalina Mursyid dan Zaky Mubarak Pengajar: Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Memberikan anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan pelajaran tambahan seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan BTQ
Sasaran	Anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Target	50 anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelajaran tambahan seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan BTQ
Deskripsi Kegiatan	Anak-anak di Kelurahan Keranggan mendapatkan tambahan materi pelajaran di luar KBM yang bertempat di rumah KKN SPARTAN dengan metode *fun learning*, pengajar membagi kelas sesuai dengan usia anak. Kami membuka kesempatan bagi anak-anak untuk belajar bersama di rumah penginapan kami. Anak-anak begitu antusias untuk hadir ke rumah kami dimana mereka bisa belajar pelajaran umum yang di sekolah, seperti (matematika dan bahasa inggris) ataupun pelajaran kesenian (misalnya Tari Saman). Peserta bimbingan belajar ada dari berbagai kalangan umur yaitu sekitar 3–12 tahun. Seluruh anggota KKN turut serta dalam program ini dengan menjadi tutor atau pengajar. Pengajaran ini dilakukan baik secara individu maupun berkelompok. Peserta dibagi kelompok berdasarkan tingkat kelas di sekolah. Peserta usia PAUD belajar menghitung dan kata kata dasar Bahasa

	Inggris. Peserta usia TK belajar membaca dan berhitung, peserta usia sekolah kelas 1-2 SD belajar penjumlahan dan pengurangan matematika. Peserta usia sekolah kelas 3-4 belajar perkalian matematika. Peserta usia sekolah 5-6 belajar perkalian dan pembagian matematika
Hasil Pelayanan	50 anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan materi tambahan pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan BTQ
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 4 : Proses Bimbingan Belajar

Tabel 4. 10 : Bentuk dan Hasil Seminar

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Seminar Sosialisasi Penyuluhan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak
Tempat, Tanggal	SDN Keranggan, pada tanggal 16 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Peaksana	Penanggung Jawab : Indy Zuhrotul Isthifayah dan Fajri Addailami Triraharja Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN

	SPARTAN
Tujuan	Memberikan informasi mengenai bahayanya tindak kekerasan seksual pada anak
Sasaran	Siswa/i kelas 6 SDN Keranggan
Target	40 siswa/i kelas 6 SDN Keranggan mendapatkan informasi bahayanya tindak kekerasan seksual pada anak
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pencegahan tindak kekerasan seksual pada anak dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 dengan narasumber: Ibu Wati Nilamsari, Dosen Pembimbing KKN SPARTAN. Acara dimulai pukul 09.00 hingga kurang lebih pukul 12.00. Pembukaan dilakukan oleh MC yaitu saudara Zaky Mubarok yang membacakan susunan acara, kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dipimpin oleh saudari Sri Rahayu, kemudian sambutan dari Kepala Sekolah dan guru SDN Keranggan. Selanjutnya masuk ke materi yang disampaikan oleh Ibu Wati Nilamsari, dimulai dari pengenalan film kartun yang berisi tindak kekerasan seksual pada anak dan kemudian langsung dilaksanakan isi seminar sosialisasi pencegahan tindak kekerasan seksual pada anak oleh Ibu Nilamsari. Di sini anak-anak antusias sekali karena materi yang disajikan Ibu Nilamsari awalnya menggunakan film kartun yang berisi seperti apa tindakan kekerasan seksual pada anak, bagaimana cara mencegahnya, dan bagaimana cara menyelesaikan masalah apabila ada anak yang menghadapi hal tersebut
Hasil Pelayanan	40 siswa/i kelas 6 SDN Keranggan mendapatkan informasi bahayanya tindak kekerasan seksual pada anak

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 5 : Proses Seminar

Tabel 4. 11 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Sarana Majalah Dinding

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pengadaan Sarana Majalah Dinding
Tempat, Tanggal	SDN Keranggan, 27 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Pengadaan majalah dinding dilaksanakan pada pukul 08.00 – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Zaky Mubarak Tim Pelaksana : Seluruh Anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Memberikan Sarana Majalah Dinding untuk SDN Keranggan
Sasaran	Majalah Dinding
Target	SDN Keranggan mendapatkan 3 buah sarana majalah dinding sebagai sarana informasi dan kreatifitas siswa/i
Deskripsi Kegiatan	KKN SPARTAN menyediakan sarana majalah dinding dilatarbelakangi karena melihat majalah dinding yang ada di SDN Keranggan sudang using bahkan

	rusak. Pengadaan sarana majalah dinding ini bertujuan sebagai wadah kreativitas guru dan murid serta sebagai pusat informasi sekolah untuk siswa/i. Kegiatan majalah dinding sekolah ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut: Pembuatan mading di rumah KKN SPARTAN yang dikerjakan bersama oleh anggota KKN SPARTAN. Mading dibentuk dari beberapa triplek dan juga *whiteboard* dan dihiasi dengan kertas warna, karton, dan hiasan lainnya serta diisi oleh karya-karya siswa/i SDN Keranggan yang telah kami beri tugas membuat karya sendiri, seperti puisi, gambar, cerpen dan karya tulis lainnya. Yang terbaik itulah yang kami pajang di majalah dinding ini
Hasil Pelayanan	SDN Keranggan mendapatkan 3 buah sarana majalah dinding sebagai sarana informasi dan kreatifitas siswa/i
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 6 : Proses Pengdaan Sarana Majalah Dinding

Tabel 4. 12 : Bentuk dan Hasil Pelatihan Tari Saman

Bidang	Pendidikan
Program	SPARTAN Belajar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pelatihan Tari Saman
Tempat, Tanggal	Rumah KKN SPARTAN, Senin-Jum'at pukul 14.00-15.00
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sri Rahayu
Tujuan	Memberikan pelatihan Tari Saman kepada anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Sasaran	Anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Target	20 anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan Tari Saman
Deskripsi Kegiatan	Latihan ini didasarkan atas permintaan dari ibu guru SDN Keranggan, agar KKN SPARTAN dapat membantu dalam kegiatan ekstrakulikuler yaitu tari daerah. Sekaligus untuk di tampilkan diacara HUT RI ke-71 . Pelatihan ini dilakukan setiap hari di rumah KKN SPARTAN pukul 14.00-15.00 dan di SDN Keranggan hanya pada hari Rabu pukul 12.00-13.00 diruang kelas. Banyak siswi yang awalnya mengikuti kegiatan ini namun seiring berjalannya pelatihan beberapa siswi tidak mampu mengikuti kegiatan ini karena Tari Saman merupakan tarian yang penarinya harus memiliki tingkat keseriusan dan keinginan yang tinggi dalam. Tetapi, *Alhamdulillah* masih tersisa 12 anak untuk mengikuti tarian ini yang untuk ditampilkan

	dalam kegiatan HUT RI ke-71. Namun terjadi kendala dalam waktu acara yang sangat padat di hari H karna ini merupakan acara gabungan dengan Kelurahan Keranggan dan juga 2 kelompok lainnya jadilah anak-anak penari saman akan ditampilkan di acara pentupan KKN SPARTAN yang dilakukan di Majelis Taklim Ad-Diniyah pada tanggal 25 Agustus 2016
Hasil Pelayanan	20 anak-anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan Tari Saman
Keberlanjutan Program	Tidak berlajut

Gambar 4. 7 : Proses Pelatihan Tari

Tabel 4. 13 : Bentuk dan Hasil Mengajar TPA

Bidang	Keagamaan
Program	SPARTAN Religi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim Ad-Diniyah ,01 Agustus – 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Indy Zuhrotul Tim Pelaksana : Seluruh anggota KKN SPARTAN

Tujuan	Membantu Ustadzah Salmah dalam mengajar membaca mushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma dan buku *Iqra*'
Sasaran	Ustadzah Salmah di Majelis Taklim Ad-Diniyah
Target	Ustadzah Salmah di Majelis Taklim Ad-Diniyah terbantu dalam mengajar membaca mushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma dan buku *Iqra*'
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini pengajar KKN SPARTAN diminta oleh pemimpin Majelis Taklim Ad-Diniyah untuk memberikan pemahaman dalam membaca mushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma dan buku *Iqra*'. Kami mengajarkan mengaji bergantian. Dalam memberikan pembelajaran dibagi dalam 6 tingkatan, yaitu tingkat satu, dua dan tiga mereka masih belajar buku *Iqra*' dan buku Juz 'Amma, dan tingkat empat, lima dan enam, mereka yang sudah lancar membaca mushaf al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin-Jum'at pukul 18.00-19.00 WIB. Setiap pertemuan kami meminta untuk menghafalkan surat pendek bersama-sama, setelahnya kami meminta masing-masing anak untuk membaca surat hafalan mereka di depan. Kemudian kami *shalat* Isya bersama. Penutupan kami bersama-sama membaca *do'a* penutup bersama
Hasil Pelayanan	Ustadzah Salmah di Majelis Taklim Ad-Diniyah terbantu dalam mengajar membaca mushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma dan buku *Iqra*'

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 8 : Proses Mengajar TPA

Tabel 4. 14 : Bentuk dan Hasil Tabligh Akbar

Bidang	Keagamaan
Program	SPARTAN Religi
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Tabligh Akbar
Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Keranggan, 21 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Desty Aryani dan Kartika Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Memberikan informasi kepada warga Kelurahan Keranggan seputar Agama Islam dan perkembangan dakwah
Sasaran	Umat muslim di Kelurahan Keranggan
Target	200 warga Kelurahan Keranggan mendapatkan informasi seputar Agama Islam dan perkembangan dakwah
Deskripsi Kegiatan	Kami menyelenggarakan tabligh akbar ini untuk memberikan informasi keagamaan kepada warga Kelurahan Keranggan. Dan acara Tabligh Akbar ini dihadiri oleh

	Sekertaris Kecamatan Setu yaitu Bapak Deden Supriyatna, Bapak Lurah Keranggan yaitu Bapak Agus Muhdi S. Ag, Staf Kelurahan beserta Karang Taruna Keranggan dan tentunya warga Kelurahan Keranggan. Penceramah Tabligh Akbar ini adalah salah satu Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin, yang kebetulan juga Juara 1 AKSI (Akademi Sahur) di Indosiar, ia bernama Abdul Kaafi. Dalam ceramahnya, ia membahas soal nasionalisme dan caranya untuk menambah Ukhuwah Islamiyah dalam bermasyarkat. Selain itu, ia juga membahas tentang pentingnya menjaga silaturahmi di antara sesama Muslim
Hasil Pelayanan	200 warga Kelurahan Keranggan mendapatkan informasi seputar Agama Islam dan perkembangan dakwah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 9 : Proses Tabligh Akbar

Tabel 4. 15 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Mukena

Bidang	Keagamaan
Program	SPARTAN Religi
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pengadaan Mukena

Tempat, Tanggal	Masjid dan *mushalla* di RW 03 dan RW 04 Kelurahan Keranggan. 10 September 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Tedi Anwar Tim Pelaksana : Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Menyediakan mukena untuk masjid dan *mushalla* di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Sasaran	Masjid dan *mushalla* di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Target	30 mukena tersedia untuk Masjid dan *mushalla* di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Deskripsi Kegiatan	Keterbatasan mukena yang kurang bersih dan agak usang yang membuat kami merencanakan kegiatan pengadaan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang keberlangsungan aktivitas keagamaan serta menanamkan rasa cinta dan gemar *shalat* berjamaah di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan. Penyerahan alat mukena langsung diberikan kepada pihak masjid dan *mushalla* yang ada di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan. Pihak yang menerima pengadaan ini sangat berterimakasih kepada kami dan berjanji akan menjaga mukena yang kami berikan dengan baik, karena tujuan kami mengadakan program ini diharapkan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan beragama yang ada di masjid dan *mushalla* yang ada di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Hasil Pelayanan	30 mukena tersedia untuk Masjid dan

	mushalla di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 10 : Proses Pengadaan Mukena

Tabel 4. 16 : Bentuk dan Hasil Pengadaan al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	SPARTAN Religi
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pengadaan Mushaf al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid, *mushalla* dan Majelis Taklim Ad-Diniyah, 10 September 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Tedi Anwar Tim Pelaksana : Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Menyediakan mushaf al-Qur'an untuk masjid, *mushalla* dan majelis taklim Ad-Diniyah di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Sasaran	Mushaf al-Qur'an
Target	30 mushaf al-Qur'an tersedia di masjid, *mushalla* dan majelis taklim di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan

Deskripsi Kegiatan	Keterbatasan fasilitas mushaf al-Qur'an yang sudah using bahkan rusak, membuat kami merencanakan kegiatan pengadaan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang keberlangsungan aktivitas keagamaan serta menanamkan rasa cinta dan gemar membaca mushaf al-Qur'an. Penyerahan mushaf al-Qur'an langsung diberikan kepada pihak masjid, *mushalla* dan Majelis Taklim Ad-Diniyah di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan. Pihak yang menerima mushaf al-Qur'an tersebut sangat berterimakasih kepada kami dan berjanji akan menjaga mushaf al-Qur'an tersebut dengan baik sebagaimana mestinya, karena tujuan kami mengadakan program ini agar dapat menunjang keberlangsungan kegiatan beragama yang ada di masjid, *mushalla* dan juga Majelis Taklim Ad-Diniyah di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Hasil Pelayanan	30 mushaf al-Qur'an tersedia untuk masjid, *mushalla* dan majelis taklim di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 11 : Proses Pengadaan Mushaf al-Qur'an

Tabel 4. 17 : Bentuk dan Hasil Pelatihan Kerajinan Tangan

Bidang	Ekonomi
Program	SPARTAN Niaga
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pelatihan Kerajinan Tangan
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim Ad-Diniyah, Sabtu 13 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Peaksana	Penanggung Jawab : Sri Rahayu, Abdulkarim Muzakky, dan Zaky Mubarak Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Memberikan pelatihan kerajinan tangan dengan mendaur ulang koran kepada warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Sasaran	Warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Target	50 warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan kerajinan tangan dengan mendaur ulang koran
Deskripsi Kegiatan	Pelatihan Bisnis dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2016 dengan narasumber: Ibu Evi

	Susilowati dari Yayasan Bunga Melati Indonesia. Acara dimulai pukul 13.00 hingga kurang lebih pukul 15.30 WIB Serangkaian acara dimulai dari pengenalan yayasan Bunga Melati Indonesia, dimana Ibu Evi memberitahu program pemberdayaan warga melalui pelatihan pembuatan produk kerajinan dari bahan daur ulang, yang terselenggara atas kerja sama dengan Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Dan kemudian berdirilah Bank Sampah Melati Bersih yang bertujuan untuk pemberdayaan dan peningkatan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan guna meningkatkan nilai kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Serta memiliki kegiatan lain seperti pemberdayaan warga dalam meningkatkan taraf hidup melalui produk olahan sampah di Kelurahan Pamulang Barat. Selanjutnya diisi dengan pelatihan kerajinan tangan langsung bersama warga RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan. Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu koran bekas yang sudah di gulung-gulung, lem fox, gunting, cutter, cat pernis dan pilox. Warga antusias dalam kegiatan ini karena bisa dijadikan kegiatan dalam mengisi waktu kosongnya dan barang yang di bentuk yang bermanfaat dapat dijadikan pajangan atau bisa juga dijadikan bisnis apabila warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan dapat serius dalam kegiatan ini. Barang yang jadi dalam kegiatan ini yaitu berbentuk keranjang
Hasil Pelayanan	50 warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan kerajinan

	tangan dengan mendaur ulang koran
Keberlanjutan Program	Berlanjut dan dilanjutkan oleh Bank sampah Kelurahan Keranggan

Gambar 4. 12 : Proses Pelatihan Kerajinan Tangan

Tabel 4. 18 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah

Bidang	Lingkungan
Program	SPARTAN Bersih
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Keranggan, 25 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rosalina Mursyid Tim Pelaksana : Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Memberikan alat kebersihan untuk SDN Keranggan
Sasaran	Ruang kelas SDN Keranggan
Target	10 ruang kelas SDN Keranggan mendapatkan alat kebersihan
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan salah satu bentuk nyata sarana yang kami tinggalkan untuk Kelurahan Keranggan ini, sekaligus untuk meningkatkan kepedulian siswa/i terhadap kebersihan lingkungan agar tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan dan

	juga lebih giat lagi dan semangat untuk mengerjakan piket yang sudah dijadwalkan. Karena kami mengetahui masih ada kelas yang kekurangan alat kebersihan sehingga meminjam ke kelas sebelahnya. Kegiatan ini tidak berlanjut, namun untuk seluruh SDN Keranggan diharapkan tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan dan rajin untuk membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah. Penyerahan alat kebersihan dilakukan oleh Ketua KKN SPARTAN kepada Kepala sekolah SDN Keranggan secara simbolis
Hasil Pelayanan	10 ruang kelas SDN Keranggan mendapatkan alat kebersihan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Gambar 4. 13 : Proses Pengadaan Alat Kebersihan Sekolah

Tabel 4. 19 : Bentuk dan Hasil Sabtu Bersih

Bidang	Lingkungan
Program	SPARTAN Bersih
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Kegiatan Sabtu Bersih
Tempat, Tanggal	Sabtu 30 Juli 2016 di RW 04 pukul 08.00-12.00 WIB Sabtu 06 Agustus 2016 di sekitaran RT 10

	pukul 08.00-12.00 WIB Minggu 14 Agustus 2016 di sekitar RW 03 pukul 08.30-selesai
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fajri Addailami Tim Pelaksanab: Seluruh anggota KKN SPARTAN, seluruh warga RW 03 dan 04
Tujuan	Mengajak warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan untuk mengikuti kegiatan sabtu bersih
Sasaran	Warga RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Target	100 orang warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan berpartisipasi dalam kegiatan sabtu bersih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota kelompok KKN SPARTAN bersama warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan untuk membersihkan jalan utama, membersihkan selokan dan sampah yang berserakan, serta memotong rumput liar. Kegiatan ini diadakan setiap hari Sabtu dikarnakan warga banyak yang libur dan merupakan kebiasaan warga yaitu kerja bakti bersama. Kami membagi-bagi tugas dari yang membersihkan rumput-rumput liar, memungut sampah yang berserakan, dan membersihkan selokan disekitar jalan utama. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00-12.00 WIB. Kami berkumpul dengan warga sekitar dijalan utama dan tempat-tempat keramaian yang biasa dilewati warga. Alasan kelompok kami mengadakan kegiatan ini agar Kelurahan Keranggan dapat lebih

	bersih, rapih dan asri, sehingga tidak menganggu pengguna jalan dan juga membuat warga bisa menjaga lingkungannya agar selalu bersih
Hasil Pelayanan	100 orang warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan berpartisipasi dalam kegiatan sabtu bersih
Keberlanjutan Program	Berlanjut dan dilanjut oleh warga RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan

Gambar 4. 14 : Proses Sabtu Bersih

Tabel 4. 20 : Bentuk dan Hasil Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	SPARTAN Bersih
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan, 17 September 2016
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Abdul Karim Muzakky Tim Pelaksana : Seluruh anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Menyediakan tong sampah untuk jalan utama di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Sasaran	Tong Sampah
Target	30 tong sampah tersedia di Jalan Utama

	RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan salah satu bentuk nyata sarana yang kami tinggalkan untuk Kelurahan Keranggan, sekaligus untuk meningkatkan kepedulian warga sekitar terhadap kebersihan lingkungan agar tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan. Total tong sampah yang diberikan sebanyak 30 dan di letakan disetiap jalan utama di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan. Sebelumnya kami membeli tong kemudian kami cat sendiri tong satu demi satu dan di gambar dengan tulisan KKN SPARTAN UIN JKT 2016 untuk menandai bahwa tong sampah ini merupakan pemberian dari KKN SPARTAN. Kegiatan ini tidak berlanjut, namun untuk seluruh warga Keranggan diharapkan tidak ada lagi yang membuang sampah sembarangan dan dapat menggunakan sarana ini semaksimal mungkin dan tidak untuk disalah gunakan
Hasil Pelayanan	30 lokasi jalan utama di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan tersedia tong sampah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 15 : Proses Pengadaan Tong Sampah

Tabel 4. 21 : bentuk dan Hasil Penyelenggaraan HUT RI Ke-71

Bidang	Sosial
Program	Spartanesia
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan HUT RI Ke-71
Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Keranggan, 18,19,21 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Peaksana	Penanggung Jawab : Sri Rahayu, dan, Abdul Karim Muzakky Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN SPARTAN
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan dalam rangka HUT RI Ke-71
Sasaran	Perlombaan
Target	17 perlombaan dalam rangka HUT RI Ke-71 terselenggara di Kelurahan Keranggan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Perayaan HUT RI Ke-71 dimulai pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 08.00 dengan lomba kelereng, lomba memasukan paku ke botol, lomba makan kerupuk, lomba joget

	balon dan lomba tarik tambang. Para peserta merupakan siswa/i siswi SDN Keranggan. Peserta lomba kelereng ada 10 orang anak, lomba memasukan paku kebotol ada 20 anak, lomba makan kerupuk ada 10 anak, lomba joget balon ada 10 anak dan lomba tarik tambang ada 60 orang anak. Juri untuk setiap lomba terdapat dari Anggota KKN SPARTAN. Dianjutkan pada tanggal 19 Agustus 2016 lomba balap karung, lomba makan kerupuk, dan lomba memasukkan paku kedalam botol yang di ikuti oleh 25 anak. Kemudian penutup di adakan pada tanggal 21 Agustus 2016 terdapat lomba balap karung, tarik tambang, maka kerupuk dan lomba kelereng yang diikuti oleh seluruh warga Kelurahan Keranggan
Hasil Pelayanan	17 perlombaan dalam rangka HUT RI Ke-71 terselenggara di Kelurahan Keranggan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 16 : Proses Penyelenggaraan HUT RI Ke-71

Tabel 4. 22 : Bentuk dan Hasil Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial
Program	KKN Berbagi
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Aula Kelurahan Keranggan, Selasa 23

	Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Gabungan dari Kelompok 233, 234, dan 235
Tujuan	Memberikan santunan kepada anak yatim di Kelurahan Keranggan
Sasaran	Anak yatim di Kelurahan Keranggan
Target	100 anak yatim di kelurahan Keranggan mendapatkan santunan
Deskripsi Kegiatan	Langkah awal untuk program ini terlaksana yaitu dengan berdiskusi dengan Bapak Lurah Kelurahan Keranggan, karena acara ini dilaksanakan di aula kantor Kelurahan Keranggan. Kemudian, kami meminta data anak yatim di kelurahan, data yang didapat terdapat 100 anak yatim dari berbagai RT Kelurahan Keranggan. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus pukul 17.00 WIB. Kami bersama 3 kelompok lain yaitu kelompok 233, 234, dan 235 membagi tugas. Dengan 234 menyiapkan konsumsi untuk tamu, kelompok 233 berkewajiban menyiapkan konsumsi untuk anak-anak dan para orang tua yang mengantar anaknya, dan 235 mendekor ruangan serta bertugas dalam membawa acara. Acara ini dihadiri oleh Sekertaris Lurah, Dosen pembimbing masing-masing kelompok, dan Ketua RT Di Kelurahan Keranggan. Acara ini sebagai wujud rasa syukur kami dan sebagai penutupan di Kelurahan Keranggan, acara lanjutan dari kegiatan tabligh akbar. Santunan yang diberikan kepada anak yatim berupa uang sebesar Rp20.000,-/anak. Dana ini terkumpul dari 3 kelompok 233 234, dan 235. Dana dari KKN 234 berasal dari sumbangan dari

	hamba Allah sebesar Rp1.200.000,- yang diamanahkan untuk di berikan kepada anak yatim di Kelurahan Keranggan secara langsung
Hasil Pelayanan	100 anak yatim di Kelurahan Keranggan mendapatkan santunan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4. 17 : Bentuk dan Hasil Proses Santunan Anak yatim

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Secara umum, faktor pendorong yang paling signifikan dalam pelaksanaan KKN-PpMM adalah respon baik dan antusiasme yang diberikan warga Kelurahan Keranggan terhadap kelompok kami. Warga sebagai faktor pendorong utama senantiasa membantu panitia dalam pelaksanaan kegiatan baik dalam hal penyebaran informasi, teknis, maupun *non* teknis lainnya.

Secara khusus, berikut merupakan beberapa faktor pendorong dan kekuatan dari setiap program kami:

1. Program Pendidikan

a. Besarnya antusiasme siswa/i, guru dan warga terhadap kedatangan tim pengajar KKN SPARTAN di sekolah.
b. Tim pengajar mampu mengkondisikan siswa/i di kelas sehingga program KBM berjalan kondusif.
c. Tim pengajar menguasai bidang keilmuan yang telah diitentukan dan telah dibekali ATK untuk menunjang kegiatan.

d. Metode pengajaran yang menaraik *(games* dan *fun learning)*.

2. **Program Pembangunan**
   a. Pihak Kelurahan memberikan dukungan penuh untuk program ini, seperti pengadaan tempat sampah, pemberian mushaf al-Qur'an dan mukena, majalah dinding dan alat penunjang kebersihan untuk SDN Keranggan.
   b. Adanya Bantuan dana dari program PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk program pembangunan Kelurahan.
3. **Program Sosial**
   a. Dalam kegiatan peringatan HUT RI Ke-71, pelaksanaan KKN SPARTAN telah mempersiapkan rancangan acara dengan matang sehingga koordinasi dengan pihak Kelurahan (Karang Taruna) berlangsung aktif.
   b. Besarnya antusias warga unuk mengikuti berbagai lomba ikut menyukseskan acara ini.
4. **Program Ekonomi**
   a. Adanya kerjasama dengan anggota bank sampah membantu kami dalam pengumpulan peserta pelatihan bisnis

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN-PpMM SPARTAN 2016 merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa/i kepada warga. KKN-PpMM SPARTAN telah terlaksana di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap warga dan mahasiswa/i sebagai pelaksana dimana ada hubungan timbal balik di antara keduanya. Kegiatan ini akhirnya menyelesaikan beberapa masalah yang telah diidentifikasi.

Program-program yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan temuan survei atas potensi dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program-program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Kelurahan Keranggan, yaitu mencakup:

1. **Bidang Pendidikan**
   a) 2 orang guru di PAUD Keranggan terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
   b) 3 orang guru di TK Ad-Diniyah terbantu dalam kegiatan mengajar siswa/i
   c) 10 guru SDN Keranggan terbantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa/i
   d) 50 anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelajaran tambahan seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan BTQ
   e) 40 siswa/i kelas 6 SDN Keranggan mendapatkan informasi bahayanya tindak kekerasan seksual pada anak
   f) SDN Keranggan mendapatkan 3 buah sarana majalah dinding sebagai sarana informasi dan kreatifitas siswa/i
   g) 20 anak di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan Tari Saman
2. **Bidang Keagamaan**
   a) Ustadzah Salmah di Majelis Taklim Ad-Diniyah terbantu dalam mengajar membaca mushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma dan buku *Iqra*'
   b) 200 warga Kelurahan Keranggan mendapatkan informasi seputar Agama Islam dan perkembangan dakwah

c) 30 mukena tersedia untuk Masjid dan *mushalla* di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan
d) 30 mushaf al-Qur'an tersedia untuk masjid, *mushalla* dan majelis taklim di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan

3. Bidang Ekonomi

a) 50 warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan mendapatkan pelatihan kerajinan tangan dengan mendaur ulang koran

4. Bidang Lingkungan

a) 10 ruang kelas SDN Keranggan mendapatkan alat kebersihan
b) 100 orang warga di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan berpartisipasi dalam kegiatan sabtu bersih
c) 30 lokasi jalan utama di RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan tersedia tong sampah

5. Bidang Sosial

a) 17 perlombaan dalam rangka HUT RI Ke-71 terselenggara di Kelurahan Keranggan
b) 100 anak yatim di kelurahan Keranggan mendapatkan santunan

Dengan demikian, kegiatan KKN SPARTAN dapat dikatakan berhasil dan sukses.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah kami laksanakan, berikut kami merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak tertentu:

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Setempat

Pemerintah Kelurahan setempat diharapkan turut serta membantu dan mendukung dengan memfasilitasi Kelurahan Kerranggan dalam hal peningkatan Infrastruktur, perbaikan fasilitas. Dan pembinaan terhadap warga akan pentingnya menjaga lingkungan.

2. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

PPM UIN sebaiknya memberikan panduan yang jelas dari awal pembuatan laporan untuk meminimalisir revisi.

3. Rekomendasi untuk Pemangku Jabatan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

a. Pemerintah di Kecamatan Setu maupun Kota Tangerang Selatan seharusnya lebih memperhatikan keperluan Kelurahan serta membantu memecahkan masalah kebersihan dan sarana prasarananya.

b. Mendukung penuh program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN)

4. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya:

a. Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.
b. Mengadakan program penanaman, agar Kelurahan Keranggan tampak lebih asri dan hijau.
c. Mengadakan kegiatan di bidang ekonomi seperti pelatihan-pelatihan berwirausaha.
d. Kelurahan ini juga belum mempunyai gapura Kelurahan.
e. Lebih melihat apa yang dibutuhkan Kelurahan saat ini dan juga tingkatkan komunikasi dengan warga maupun aparat Kelurahan.

Kelompok KKN yang merupakan penyelenggara proker-proker harus menyiapkan semua prokernya dengan sangat matang mulai dari konsep, perlengkapan, *jobdesk* yang jelas untuk tiap orang, serta mengadakan *briefing* dan evaluasi.

"Jangan Memaksakan hal yang tidak bisa dipaksakan"

-Ashram Vedanta Gandhi-

EPILOG

A. Kesan Warga atas Pelaksanaan KKN-PpMM

Berdasarkan dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan Ketua Lurah Keranggan, Ketua Karang Taruna Keranggan dan masayarakat setempat, kami mendapatkan beberapa tanggapan dari warga Keranggan antara lain:

1. Bapak Agus, Lurah Keranggan

"Sebagai Lurah di Kelurahan Keranggan, saya sangat berterima kasih atas Kerjasama yang sangat membantu Kelurahan ini. Program kerja yang kalian jalankan di kelurahan ini semua berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk warga dan Kelurahan Keranggan. Warga pun sependapat dengan saya, mereka sangat senang dengan kehadiran kelompok KKN SPARTAN. Harapan saya untuk kelompok KKN SPARTAN dan kelompok lainnya jaga terus kekompakan dan tetap menjalin silaturahmi dengan saya dan warga Kelurahan Keranggan. Ingat Kelurahan Keranggan akan selalu terbuka untuk kalian. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak kepada kelompok KKN SPARTAN." (Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016)

2. Parjo, Ketua Karang Taruna Kelurahan Keranggan

"Saya sangat antusias dengan kedatangan KKN SPARTAN di Kelurahan Keranggan ini karena banyak kegiatan positif yang dilakukan. Kinerja KKN SPARTAN sangat baik dan kooperatif di setiap bidang. Banyak hal yang dapat menjadi pelajaran dari KKN SPARTAN, mulai dari kekompakan, kekeluargaan, pembagian tugas yang tegas, hingga belajar menghargai waktu. Di setiap acara berlangsung pasti anggota KKN SPARTAN selalu ambil bagian hingga saya sangat bangga sekali dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki mahasiswa/i yang aktif seperti KKN SPARTAN ini. Terima Kasih KKN SPARTAN." (Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016)

3. Guru SDN Keranggan

"Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada kakak-kakak KKN SPARTAN yang telah membantu kegiatan belajar mengajar selama kurang lebih satu bulan di SDN Keranggan ini. Mudah-mudahan ilmu

yang kakak-kakak berikan dapat bermanfaat bagi siswa/i SDN Keranggan. Dengan kehadiran kakak-kakak dapat memberikan pengaruh yang positif dan meningkatkan motivasi para siswa/i SDN Keranggan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi." (Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2016)

4. Ibu Maidah (Pengurus Bank Sampah Kelurahan Keranggan)

"Saya ucapkan terima kasih kepada kelompok KKN SPARTAN yang telah hadir ketengah tengah warga kami. Saya sangat terkesan melihat kelompok KKN ini dimana terutama program yang dilaksanakan oleh kelompok KKN SPARTAN sangat bermanfaat terutama program pelatihan kerajinan tangan mengolah limbah kertas menjadi keranjang yang dapat digunakan atau di jadikan bisnis bagi ibu-ibu sekitar. Kelompok KKN SPARTAN telah membawa tawa pada warga kami, dimana kelompok KKN SPARTAN sangat ramah dan anak-anaknya pada lucu-lucu suka bercanda dan bermain bersama anak-anak kecil disekitar kelurahan keranggan. Saya mewakili warga kelurahan keranggan mengucapkan terimakasih banyak kepada kelompok KKN SPARTAN. Ditunggu kehadirannya kembali membawa canda dan tawa ke Keranggan." (Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2016)

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1

Ruang Kecil Kelurahan Keranggan

Fajri Addailami Triraharja

Seperti Inilah Rasanya KKN

Sebagai seseorang yang pernah merasakan beberapa kali terjun langsung mengabdi ke warga atau yang biasa disebut bakti sosial, sepertinya tugas kuliah kerja nyata atau KKN ini merupakan sesuatu yang tidak terlalu menyeramkan atau sesuatu hal yang tidak begitu menakutkan bagi saya. Pernah melaksanakan kegiatan baksos di acara jurusan dan fakultas sepertinya sudah menjadi bekal yang cukup untuk menghadapi tugas KKN ini. Akan tetapi bertemu dengan orang-orang baru dari berbagai fakultas, tempat yang tidak ketahui keadaan lokasinya dan macam-macam hal baru lainnya yang saya dapatkan

ketika KKN ini membuat setidaknya momen pengabdian warga ini cukup unik bagi saya. Bagi saya sendiri keputusan PPM tahun ini dalam menentukan lokasi dan para peserta KKN tahun ini kurang memuaskan, karena untuk menentukan anggota kelompok, kita tidak diperkenankan untuk memilih dengan siapa kita akan menjalankan tugas KKN, melainkan kita sudah ditentukan dengan siapa kita akan berkelompok yang anggota-angotanya tidak kita ketahui bagaimana sifat dan karakternya, bagaimana kebiasaannya, dan bagaimana aksinya dalam menjalankan tugas KKN ini yang dimana kita akan bekerja dan mengabdi pada warga. Untuk lokasi, kami pun tidak diperkenankan untuk memilih ataupun pindah lokasi. Tetapi walaupun seperti itu, saya tetap bersyukur karena setelah menjalani 1 (satu) bulan di lokasi KKN, saya merasa nyaman dengan warga di lokasi tersebut.

Awal pertama ketika diberi pengumuman untuk berkumpul di Auditorium Harun Nasution bagi seluruh peserta KKN untuk mengetahui kelompoknya masing-masing, sama seperti kebanyakan peserta lainnya, saya penasaran, siapa-siapa saja yang akan menjadi teman kelompok saya. Ketika datang ke Auditorium Harun Nasution untuk pembekalan dan pembagian kelompok pada saat itu, turut hadir pula Bapak H. Rano Karno selaku Gubernur Provinsi Banten yang menjadi narasumber dalam acara pembekalan KKN tersebut. Dalam acara pembekalan tersebut banyak hal yang disampaikan oleh Bapak Gubernur, mulai dari mahasiswa/i UIN yang harus selalu menjaga nama baik almamater sampai turut membantu pemerintah provinsi Banten dalam hal pembangunan melalui program KKN mahasiswa/i ini. Memang pada tahun ini ditetapkan lokasi yang akan ditempati oleh mahasiswa/i mulai dari daerah Bogor dan daerah Banten, ini sebagai bentuk kerja sama antara gubernur dan pihak petinggi UIN untuk membantu Pemprov Banten dalam bidang pembangunan. Hingga sampailah pada pengumuman nama-nama kelompok, satu persatu nama-nama peserta KKN mulai dibacakan untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Akhirnya saya bertemu dengan orang-orang yang akan menjadi teman hidup saya selama 1 (satu) bulan nanti.

Dalam persiapan pra KKN saya di tunjuk untuk menjadi ketua dari kelompok saya sendiri yang sistem pemilihannya melalui *voting*. *Alhamdulillah* dalam persiapan pra KKN tersebut saya bisa aktif untuk memimpin rapat mingguannya. Untuk mendapatkan informasi tentang

KKN, saya juga banyak bertanya kepada senior-senior yang telah lebih dahulu melaksanakan KKN, bertanya mengenai seperti apa KKN? Apakah betah atau tidak tinggal di sana? Dan pertanyaan-pertanyaan lainnya. Beberapa kali rapat dilakukan untuk menentukan pembagian tugas, pembuatan proposal sampai jumlah iuran yang harus kami bayar. Hingga tanggal 25 pun datang yaitu waktu untuk pemberangkatan KKN, pagi harinya dilaksanakan upacara pelepasan oleh rektor dan selanjutnya dilanjutkan dengan pelepasan balon sebagai simbol kegiatan KKN telah dimulai. Waktu dzuhur pun tiba, kelompok-kelompok lain sedang bersiap untuk pergi ke tempat KKN-nya masing-masing, begitu juga dengan kelompok kami. Sekitar jam 2 siang kami berangkat menuju tempat KKN kami menggunakan sepeda motor, mobil pribadi, dan kami pun menyewa mobil lainnya untuk mengangkut barang-barang bawaan kami untuk tinggal selama 1 (satu) di lokasi. Sesampainya di sana, kami butuh waktu hingga malam hari untuk membereskan barang-barang bawaan kami. Cukup melelahkan untuk membereskan barang-barang bawaan kami. Pada malam harinya pun kami pun bisa beristirahat dengan lelap.

Minggu pertama kegiatan KKN kami ialah bersosialisasi kepada warga-warga disekitar Kelurahan Keranggan, dan mempersiapkan pembukaan di kantor Kelurahan Keranggan bersama dengan 2 kelompok lainnya yang masih satu kelurahan dengan kita. Bersama dengan dua kelompok lainnya, kami mengikuti apel di Kantor Kelurahan Keranggan, setelah itu kami pun pindah ke aula kelurahan untuk melakukan pembukaan. Pembukaan ini mengundang lurah dan staf-staf Kelurahan Keranggan, seluruh aparatur kelurahan, Ketua RT dan RW serta warga sekitar Kantor Lurah Keranggan. Dosen pembimbing kami pun turut serta mengisi acara pembukaan sebagai perwakilan dari kampus UIN Syarif Hidayatullah. Setelah kami melakukan pembukaan di Kelurahan Keranggan, masing-masing kelompok pun kembali ke tempat tinggalnya masing-masing. Pada malam harinya kelompok kami mulai bersilaturrahmi ke rumah RT dan RW setempat, *Alhamdulillah* kami senang mendapatkan sambutan yang baik dari RT, RW, pemuda karang taruna dan warga setempat. Lebih-lebih Ketua RT ditempat kami, meskipun sudah bapak-bapak akan tetapi gayanya dalam bergaul seperti anak muda yang membuat kami mudah bersosialisasi dengannya, bahkan dalam minggu-minggu

sosialisasi kami diajak ngobrol panjang lebar, mulai dari Kelurahan Keranggan hingga hal-hal yang lainnya sampai larut malam.

KKN di Kelurahan Keranggan

Mungkin bagi para pembaca agak sedikit bertanya-tanya, heran dan bingung, kok KKN-nya malah di Kota, bukan di Kelurahan terpencil? *Enak banget dong* kalau KKN-nya masih di Kota? Memang benar ternyata tempat tinggal KKN kami itu berada di Kota Tangerang Selatan, Kelurahan Keranggan yang lokasinya hanya sekitar 30 menit dari kampus UIN dengan kendaraan bermotor. Saya sedikit heran dengan kondisi lokasi KKN saya, walaupun lokasinya berada di Kota, tapi ternyata kondisi lingkungannya tidak seperti di Kota pada umumnya. Pada awalnya saya tidak sadar lokasi KKN saya ini jaraknya berdekatan dengan kawasan perumahan, karena saya pikir lokasi KKN kami masih jauh dari perumahan yang kami lewati tersebut.Ternyata lokasi kami pun sangat dekat dengan kawasan perumahan. Saat saya membagi tugas piket, teman saya yang mendapat tugas untuk berbelanja merasa kaget karena menemukan tempat yang lokasinya tidak jauh dari lokasi KKN saya, jejeran toko yang cukup lengkap, mulai dari *Indomart*, agen sembako, perabotan rumah tangga, apotek, peralatan listrik, hingga mall pun tersedia di sana. Cukup bagus menurut saya jika diukur sebagai tempat yang dijadikan sebagai lokasi KKN. Kesan bingung masih ada pada diri saya, hampir berpikir ini pengabdian atau liburan. Ketika saya bersosialisasi dengan para warganya, rata-rata warga yang tinggal di kelurahan ini mempunyai pendidikan yang cukup, walaupun kebanyakan warga di sini bukan pendatang, melainkan warga asli dari Kelurahan Keranggan. Mungkin bisa dibilang hampir sekitar sepuluh persennya berasal dari luar Tangerang, rasanya hampir sama seperti di rumah ysng memang rumah saya berlokasi di Kota Tangerang.

Setelah selesai melakukan tugas bersosialisasi dengan warga sekitar, kami mulai melaksanakan program-program yang telah kami susun dari ciputat pada hari-hari berikutnya. Dimulai dari kegiatan belajar-mengajar pelajaran sekolah kepada anak-anak di tempat tinggal kami, mengajar mengaji, kerja bakti, senam kebugaran, mengajar di SD, TK, dan Paud, pelatihan kerajinan tangan, seminar penyuluhan seks bebas kepada anak, perayaan HUT RI, tabligh akbar, bakti sosial, hingga mengadakan pengadaan barang fisik di lokasi KKN kami. Saat

melaksanakan proker mengajar di SD tempat kami KKN, saya sedikit cemas karena takut mengganggu aktifitas belajar mengajar di SD tersebut karena sebagian dari kami tidak berpengalaman dalam hal mengajar. Tetapi setelah kami jalani, pihak SD, TK dan Paud pun menerima kami dengan senang hati dan *alhasil* masing-masing dari kami pun merasa *enjoy* dengan kegiatan mengajar tersebut.

Salah satu program besar yang kami laksanakan dalam KKN ini ialah pelatihan kerajinan tangan. Program ini kami laksanakan karena melihat kondisi kelurahan yang masih belum bisa memanfaatkan sampah dengan baik, walaupun sebenarnya sudah ada bank sampah yang lokasinya tepat di depan rumah pak lurah dan potensi warga Kelurahan Keranggan yang kurang kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan sampah, lebih tepatnya sampah koran. Jadi untuk itu kami memutuskan untuk membuat kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari sampah koran dan *Alhamdulillah* respon dari warga cukup baik dalam menyambut acara ini. Bekerja sama dengan Yayasan Bank Sampah Melati Bersih Kota Tangerang selatan, kami mengundang mereka untuk memberikan materi mengenai pelatihan bentuk-bentuk kerajinan tangan yang diadakan di Aula Majelis taklim Ad-Diniyah. Hasil dari kerajinan tangan yang dibuat dari sampah koran tersebut jika di jual bisa menambah pendapatan warga Kelurahan Keranggan, khusunya ibu-ibunya.

Program kerja besar lainnya yang kami laksanakan dalam KKN ini ialah seminar penyuluhan seks bebas yang targetnya ialah anak-anak SD kelas 6. Lokasi yang kami gunakan untuk mengadakan seminar penyuluhan seks bebas tersebut ialah di ruang kelas 6 A SDN Keranggan. Alasan kami mengadakan seminar ini dikarenakan pada zaman sekarang sudah marak sekali berita-berita tentang tindak kekerasan seks pada anak. Jadi untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan oleh anak, untuk itu seminar penyuluhan ini kami laksanakan. Pihak sekolah pun sangat senang dengan kegiatan seminar penyuluhan kami yang materinya di bawakan oleh dosen pembimbing kelompok kami Ibu Wati Nilamsari karena menurut pihak sekolah seminar penyuluan kami tersebut sangatlah penting. Bukan hanya pihak sekolah yang merasa senang dengan acara seminar kami, melainkan siswa/i dan orang tua murid pun sangat senang karena adanya seminar tersebut

karena mereka merasa aman dengan pendidikan yang yang kami sampaikan pada saat seminar tersebut. Untuk memastikan seminar kami berjalan sukses atau tidaknya, seusai seminar kami pribadi menanyakan kembali kepada siswa/i apa yang mereka dapat dari seminar dan alhamdulilah mereka semua mengingat, mengamalkan dan memberi tahu teman-teman lainnya baik yang seumuran atau tidak.

Dalam menjalani hari-hari di lokasi KKN ini selalu ada saja peristiwa-peristiwa yang unik dan lucu terjadi, seperti masalah kamar mandi yang hanya satu dan airnya pun kecil sehingga kami harus menyimpan air dalam beberapa ember besar. Ketika semua air di ember habis dan ada salah satu teman saya yang ingin menggunakan air tersebut, kekacauan pun terjadi. Mulai dari hal lucu, biasa sampai mengesalkan pun terjadi. Tempat tinggal kami hanya menyediakan 1 kamar mandi, kami pun mendapat masalah sering telat dikarenakan masa menunggu kamar mandi yang lama. Hingga pada akhirnya untuk menyikapi kondisi kami tersebut, kami anak laki-laki akhirnya sering menumpang mandi ke kolompok lain yang masih satu kelurahan dengan kelompok kami. Listrik yang dayanya kecil kerap kali membuat kesabaran kami di uji. Dengan daya listrik yang kecil, kami ber-11 terkadang berselisih. Kami tidak dapat memasak nasi, menyetrika pakaian, menonton TV, dan menyalakan air secara bersamaan karena daya listrik yang tidak kuat untuk menampung semua itu. Sehingga kami harus bisa membagi waktu kapan kami harus nonton TV, memasak nasi, menyetrika pakaian dan menyalakan pompa air tersebut. Cukup menyebalkan menurut saya. Terdapat juga masalah dinamika kelompok, sampai masalah *miscommunication* antar kelompok lainnya. Hal seperti itulah yang membuat kami tidak betah dan menjadi betah kembali dan rindu Kelurahan Keranggan. Pada minggu-minggu awal posko KKN kami sudah sangat ramai dengan anak-anak yang ingin belajar bersama kami di posko KKN kami. Tak ada hari dimana tempat kami selalu sepi setiap harinya. Ada saja anak-anak yang bermain diposko KKN kami ketika sore hari. Rasanya seperti sudah kami anggap seperti adik-adik kandung sendiri.

Teman Terbaik dalam Satu Bulan

Saya tidak menyangka dalam waktu satu bulan, waktu yang menurut saya akan menjadi hal yang membosankan untuk beradaptasi dengan orang-orang baru dalam mengerjakan tugas bersama menjadi

begitu menyenangkan ketika sudah mengenal antara satu dengan yang lainnya. Walaupun ada beberapa hal yang tidak bisa kami bicarakan secaara terang-terangan, berbagai persamaan ketika kami berbicaralah yang membuat kami menjadi cepat akrab. Sering mengerjakan tugas bersama juga menjadi salah satu kegiatan yang cukup dominan dalam proses adaptasi ini. Laki-laki maupun perempuan dikelompok kami termasuk yang cukup asyik diajak bergaul dan berinteraksi.

Pertemanan kelompok KKN kami, menurut saya cukup seru dalam hal proses perkenalannya, dimulai dari hal-hal yang membuat senang atau tidak kedua hal tersebut sama-sama membuat kelompok KKN kami semakin kompak, yang awalnya masih malu atau kaku dalam tegur sapanya sekarang sudah menjadi seperti teman lama yang sangat akrab bahkan bisa saya katakan jika kita adalah keluarga, ya, keluarga SPARTAN.

Ada Indy, Zhella, Desty, Ayu, Kartika, Ina, Gandhi, Zakky, Kiki, dan Tedi pada kelompok saya. Masing – masing dari mereka datang dari fakultas dan jurusan yang berbeda dan hanya beberapa dari mereka yang berasal dari fakultas yang sama. Mereka semua merupakan pribadi yang unik bagi saya. Indy, bendahara kelompok kami yang awalnya sebagai seorang yang tidak banyak bicara ternyata memiliki selera humor yang cukup menghibur. Zhella, sekretaris kelompok KKN yang sangat rajin dan baik tetapi agak sedikit galak. Desty, anak dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi seperti saya yang memiliki tingkah yang konyol, ketawanya yang mengganggu, dan sedikit *gaul.* Walaupun seperti itu, saat bekerja dia sangat aktif. Ayu, sebagai seorang yang paling rajin di kelompok kami. Kartika, anak dari Fakultas Ushuluddin yang sangat pintar masak. Ina, dari anak Fakultas Ilmu sosial dan Politik mempunyai suara yang khas dan pintar berbicara sering tiba-tiba berbuat konyol. Gandhi, anak Teknik Informatika yang ahli dalam mendesign menjadi salah satu teman yang paling akrab dengan saya. Zakky, anak basket UIN Jakarta, wajahnya seperti orang india yang aksinya bisa diandalkan dalam program kerja kami. Kiki, sosok pria yang bertanggung jawab dan paling rajin dalam hal mengajar di kelompok kami. Tedi, teman yang satu ini ahli dalam membuat sambal dan mencuci piring. Itu semua merupakan sedikit gambaran tentang teman-teman KKN saya, mulai dari hal yang menjengkelkan sampai hal yang menyenangkan telah dilalui bersama.

Akhir Bulan Yang Melelahkan

Hingga sampailah pada minggu akhir pelaksanaan KKN, setelah menjalankan berbagai program non fisiknya, kami menjalankan program fisiknya pada minggu ke empat bulan Agustus sampai dengan minggu pertama di bulan September. Di Kelurahan Keranggan kami menenjalankan program fisik yang pertama yaitu pengadaan alat-alat kebersihan untuk sekolah SDN Keranggan dan mengganti mading SD tersebut menjadi baru. Alasan kami mengadakan alat-alat kebersihan dan mengganti mading di sekolah tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas kebersihan di sekolah tersebut, kurangnya sosialisasi oleh para guru ke siswa/i-nya untuk tetap menjaga kebersihan sekolah, dan tidak merawat mading sehingga mading tersebut menjadi usang. Karena dari yang saya lihat banyak sekali siswa/i yang membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan kelas, dan malah merusak mading lama. Untuk itu, dengan mengadakan alat-alat kebersihan dan mengganti manding tersebut menjadi baru di SD tersebut dapat membantu para guru maupun siswa/i dalam menjaga kebersihan dan kreatifitas di SD Keranggan tersebut.

Untuk program pengadaan fisik yang selanjutnya ialah kami memberikan inventaris masjid dan Majelis Taklim Ad-Diniyah berupa pembagian mushaf al-Qur'an yang diberikan untuk masjid yang ada di tempat kami KKN. Mengapa demikian? Karena dengan aktifnya pengajian baik di masjid dan di majelis taklim tempat kami KKN, membuat kelompok kami ingin mengadakan pengadaan berupa mushaf al-Qur'an dan untuk pengadaan fisik yang terakir ialah kami memberikan dan menebar tong-tong sampah agar warga Keranggan tidak ada yang membuang sampah sembarangan dan kami ingin membuat lingkungan di Kelurahan Keranggan menjadi lebih bersih, asri dan terhindar dari penyakit. Karena saat kami tinggal di Kelurahan tersebut, kebiasaan warga Keranggan dalam menangani sampah ialah dengan membakarnya disamping rumah, membuang ke kebun orang, dan membuangnya ke sungai. Untuk itu menurut kelompok kami sangat perlu lah untuk memberikan tong -tong sampah tersebut ke Kelurahan Keranggan.

Pada awalnya kami tidak terlalu memikirkan terkait program fisik ini, dikarenakan menurut kami program seminar dan pelatian kerajinan tangan itu merupakan salah satu program fisik, akan tetapi

ketika dimusyawarahkan bersama program tersebut belum cukup sebagai program fisik, karena bentuknya kami hanya memperbaiki bukan menambah atau membuat ulang sebuah bentuk fisik, oleh karena itu berinisiatif untuk melakukan pengadaan yang berupa pengadaan alat kebersihan sekolah, membuat mading untuk mengganti mading yang lama, memberikan mushaf al-Qur'an, dan memberikan tong-tong sampah untuk di sebar di wilayah RW kami di Kelurahan Keranggan.

Setelah selesai melakukan pengadaan fisik di Kelurahan Keranggan, kami dari kelompok KKN SPARTAN sudah mempersiapkan acara untuk perpisahan kami di RW tempat kami tinggal. Di sini kami sudah mempersiapkan untuk acara perpisahan dari minggu kedua. Yang sudah kami persiapkan untuk acara perpisahan antara lain, melatih drama yang bertemakan kemerdekaan, melatih Tari Saman, melatih *fashion show*, dan melatih paduan suara. Yang kami latih untuk tampil pada saat acara perpisahan kami ialah anak-anak warga Kelurahan Keranggan yang memang dekat dengan kami. Dalam melatih anak-anak tersebut memang sangat memakan waktu dan tenaga. Tetapi hasil yang diberikan sangatlah memuaskan. Di sini kami mengadakan acara perpisahan di aula Majelis taklim Ad-Diniyah dan *Alhamdulillah* acara tersebut berjalan dengan lancar dan warga yang menonton sangatlah banyak sehingga memudahkan kita untuk berpamitan. Saat acara pun selesai, kami sekelompok pun berpamitan kepada warga dan anak-anak. Hal yang tidak bisa kami lupakan ialah anak-anak atau adik-adik yang sudah sangat dekat dengan kami meneteskan air mata saat kami berpamitan dengan mereka. Mereka tidak ingin kami pergi dari Kelurahan Keranggan karena mereka sudah menganggap kami sebagai kakak nya sendiri. Memang sulit untuk pergi begitu saja dari Kelurahan, tetapi bagaimanapun juga kewajiban kami untuk mengabdi selama 1 bulan di sana sudah habis. Tiap anggota SPARTAN mempunyai adik didik yang sangat dekat dengan kami masing-masing. Kemudian untuk saya, ada 8 orang anak yang sudah menganggap saya sebagai kakaknya sendiri. Untuk berpamitan dengan mereka bagi saya sangatlah sulit. tetesan air keluar dari tiap mata mereka yang membuat saya berat untuk berpamitan. Tetapi setelah saya menjelaskan kepada mereka, mereka pun mengerti dan mereka semua masing-masing memberikan saya kenang-kenangan tanpa saya minta. Setalah itu saya dan teman saya Gandhi berinisiatif memberikan kenang-kenangan juga

kepada mereka. Kami berdua mencetak dan membagikan foto-foto mereka bersama kelompok SPARTAN dan mereka pun merasa senang.

Dengan berat hati pun kami pergi meninggalkan Kelurahan menuju ke rumah masing-masing. Di sini saya sangat bersyukur karena banyak sekali hal yang bisa saya pelajari dari pengalaman ber-KKN di Kelurahan Keranggan. Suka duka pun kami jalani bersama-sama dengan kelompok SPARTAN.

2

Kebahagiaan di luar Persepsi

Zhella Apriesta

Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah salah satu program wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa/i untuk memenuhi standar kelulusannya. Di Universitas Islam Negeri Jakarta sendiri KKN diwajibkan pada semester tujuh. KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu KKN Regular, KKN Universitas, dan KKN Kebangsaan. Masa KKN ini dimulai pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2016. PPM selaku pengurus KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan bahwa tahun 2016 ini kelompok KKN akan dibagikan oleh PPM langsung, hal ini sedikit berbeda dengan KKN pada tahun-tahun sebelumnya. Saya Zhella Apriesta, mendapatkan urutan pada batch terakhir yang menghantarkan saya pada "Kelompok SPARTAN". Di kelompok ini saya mendapatkan teman-teman baru dari berbagai fakultas, seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan juga ada teman dari Fakultas Sains dan Teknologi juga seperti saya.

Sebelum pertemuan *batch* 7 diselenggarakan, saya sudah mendapatkan kabar burung bahwa anggota kelompok diurutkan berdasarkan nomor yang sama dari batch tersebut dan nomor urutan saya adalah 234. Oleh karena itu saya mulai membuat list teman-teman sekelompok saya. Ada Ashram V. Gandhi yang merupakan teman sejurusan saya, Rosalina Mursyid, Indy Zuhrotul Isthifayah, Sri Rahayu, Desty Aryani, Kartika, Fajri Addailami Triraharja, Zaky Mubarok, Abdul Karim Muzakky, dan Ahmad Tedi Anwar. Awalnya saya mendapatkan id line Desty, Zaky, dan Fajri dari teman-teman di group. Lalu beberapa hari kemudian Rosalina atau yang biasa saya sapa Ina, menghubungi saya via Instagram. Dari situlah kami membuat sebuah group seadanya hingga akhirnya kami bertemu di Auditorium Harun Nasution pada acara pembagian kelompok resmi oleh PPM. Pada waktu itu kami hanya bersepuluh karena Ina sedang ada urusan lain.

Kesan pertama saya bertemu dengan kelompok ini adalah menakutkan, *freak*, dan membingungkan. Saya tidak pernah berfikir kalau selain Gandhi ternyata ada juga dua teman sekelompok saya yang berbadan tinggi besar juga, yaitu Zakky dan Tedy. Selain itu pun kami bertemu hanya untuk berkenalan lalu pulang begitu saja karena Zakky sedang ditunggu untuk acara lainnya. Hari itu saya sangat tidak nyaman dengan kelompok saya. Belum lagi bayangan Kelurahan KKN yang menyeramkan, plosok, tidak ada air, dan banyak kejahatan selalu menghantui saya. Setelah beberapa waktu berlalu, kami pun mulai sering bertemu, mulai hanya untuk mengobrol, makan, ataupun membicarakan permasalahan pribadi untuk saling mendekatkan diri satu sama lain. Saat itulah kami membentuk struktur kepengurusan KKN SPARTAN ini. Bertempat di *Mc Donald*, Fajri Addailami T. diangkat sebagai ketua KKN SPARTAN, saya sebagai sekretaris, dan Indy Zuhrotul I. F. sebagai bendahara. Dari situlah saya mulai mensyukuri kelompok saya yang ternyata merupakan orang-orang yang asik, pandai bergaul, dan dari berbagai kalangan yang membawa pelajaran hidup berbeda-beda. Tedy dan Zakky yang semula saya takuti pun ternyata mempunyai hati yang lembut, periang, dan sangat peduli dengan teman-temannya.

"KKN SPARTAN 234 2016" nama itu terbentuk pada saat kami berkumpul di kediaman Zakky untuk berbincang-bincang, SPARTAN diambil dari singkatan beberapa kata yang memiliki jutaan harapan kami untuk kelompok KKN ini. *Smart*, *Piety*, *Artistic*, dan *Nationalism* yang artinya pintar, sholeh/sholehah, mempunyai jiwa seni dan kreatifitas, serta berjiwa nasionalis. Logo dari KKN SPARTAN sendiri mempunyai tiga warna yang berbeda, yaitu biru, merah, dan kuning. Warna biru di sini memiliki arti kedamaian. Kami ingin menciptakan suasana damai dalam kelompok KKN SPARTAN dan Kelurahan KKN nantinya. Warna merah mewakili keberanian dan ketangguhan yang dimiliki kelompok KKN SPARTAN dalam mengambil langkah, menyelesaikan tiap masalah, dan mengorganisir setiap kegiatan yang kami buat. Sedangkan warna kuning menggambarkan kami yang menginginkan kehangatan sebuah keluarga dalam KKN SPARTAN ini, kehangatan antarwarga dan juga kehangatan antara warga dengan KKN SPARTAN yang terus terjaga walaupun masa KKN sudah selesai nantinya.

Masa KKN terlihat semakin dekat, PPM pun mulai mengumumkan lokasi penempatan KKN kami. Kami ditempatkan di Kelurahan Keranggan, Setu, Tangerang Selatan dengan Ibu Wati Nilamsari, M.Si sebagai dosen pembimbing KKN kami. Saat mengetahui hal tersebut saya sejujurnya agak kecewa karena lokasi KKN tersebut masih dalam jarak yang cukup dekat dengan UIN Jakarta. Awalnya saya berharap kelompok KKN SPARTAN akan ditempatkan di daerah Bogor yang susananya asri dan dingin. Namun kekecewaan saya terbayarkan ketika saya melihat keindahan alamnya yang masih terus terjaga dan keramahan warga Kelurahan Keranggan pada saat *survey* lokasi KKN untuk pertama kalinya. Saat itu kami setibanya di Kelurahan tersebut kami langsung menemui kepala Kelurahan Keranggan untuk memperkenalkan diri sekaligus meminta izin KKN di kelurahannya. Pegawai Kelurahan Keranggan sangat ramah dan banyak membantu kami dalam proses pra-KKN ini. Setelah menemui Kepala Kelurahan, kami juga menyempatkan diri untuk berkeliling melihat suasana Kelurahan Keranggan. Disitulah saya bertemu dengan banyak warga yang sangat antusias akan kedatangan kami sebagai mahasiswa/i KKN. Kenyamanan sudah mulai saya rasakan di Kelurahan Keranggan saat itu juga, mengalahkan berbagai kekecewaan yang pernah saya rasakan sebelumnya.

Berhubung dalam satu Kelurahan ada tiga kelompok yang bertugas KKN, maka wilayah Kelurahan pun mulai dibagi sesuai kesepakatan kepala Kelurahan dan perwakilan dari ketiga kelompok KKN UIN Jakarta. Kelompok SPARTAN 233 bertugas di wilayah RW 001 dan RW 002, kelompok SPARTAN 234 bertugas di RW 03 dan 04, dan kelompok SENJA 235 bertugas di wilayah RW 005. RW 03 dan 04 sendiri terletak di pusat Kelurahan, meliputi kantor kelurahan, SDN Keranggan, PAUD KERANGGAN, TK Ad-Diniyah, dan pusat perkumpulan dimana karang taruna, majelis taklim, dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) berkumpul. Di RW 03 dan 04 sendiri kami menemukan banyak usaha kecil warga yang dikelola sendiri seperti pembuatan kacang sangrai yang masih menggunakan metode lama yaitu proses memasak menggunakan pasir, kuali besar, dan dengan tungku yang amat besar pula. Selain itu ada pula usaha pembuatan batako yang memanfaatkan pasir dan batu sekitar Kelurahan Keranggan dan

perangkaian *paper bag* untuk berbagai perusahaan ternama di Indonesia seperti *dapur cokelat*, *body shop*, *rumah hijab*, dll.

Beberapa kali survei pun telah berlalu, kami pun disarankan Bapak Lurah untuk menempati rumahnya yang lokasinya sangat strategi, yaitu dekat dengan majelis taklim, TK Ad-Diniyah, lapangan badminton yang biasa digunakan muda-mudi untuk berolah raga, kantor kelurahan, dan dekat juga dengan masjid. Lokasi rumah ini ada di RW 003 dan kondisinya pun cukup layak untuk kami huni. Ibu lurah dengan baiknya memberikan beberapa fasilitas yang tidak dapat kami bawa dari kediaman kami masing-masing seperti kasur besar, TV, kompor dan alat memasak lainnya, karpet, dan juga alat kebersihan rumah. Di rumah itulah kami mendapatkan *chemistry* yang lebih mendalam tentang KKN. Banyak anak-anak kecil yang senang sekali bermain dan belajar dengan kami tanpa kami minta. Ada pula ibu penjual sayuran yang sering kali memberikan sayuran gratis kepada kami. Anggota kelompok KKN SPARTAN yang awalnya saya temui hanya untuk sekedar berbincang dan atau makan bersama pun akan tinggal bersama saya selama satu bulan nantinya.

Pelepasan yang terikat

25 Juli 2016, pelepasan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pun dimulai. Kami mulai berkumpul di depan *Student Center* UIN dengan memakai almamater dan membawa balon yang bertuliskan nama KKN masing-masing. Bapak Djaka dan Bapak Dede Rosyada pun memberikan banyak petuah kepada kami untuk kelancaran KKN selama satu bulan ke depan. Balon yang sudah kami siapkan sebelumnya, diterbangkan pada saat puncak acara pelepasan sebagai simbolis yang membawa nama KKN UIN Jakarta melambung tinggi dengan berbagai prestasi pada Kelurahan masing-masing. Setelah acara pelepasan selesai, kami pun bersiap-siap menuju ke Kelurahan Keranggan dengan berbagai peralatan pribadi kami selama KKN. Sesampainya di Kelurahan Keranggan, kami langsung membereskan tempat tinggal baru kami lalu kami datang ke pihak kelurahan untuk membicarakan perihal pembukaan KKN UIN Jakarta di Kelurahan Keranggan. Acara pembukaan KKN UIN Jakarta di Kelurahan Keranggan diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2016 bertempat di Kantor Kelurahan Kelurahan Keranggan yang dihadiri oleh pengurus kelurahan, RW, RT, perwakilan

karang taruna, dan juga warga sekitar. Tak ketinggalan Ibu Wati selaku dosen pembimbing KKN SPARTAN pun ikut menghadiri acara ini.

Dimulainya Pengabdian Kami

Setelah acara pembukaan selesai, kami pun mulai menjalankan program kerja kami. Kami mengajar di PAUD KERANGGAN, TK Ad-Diniyah, dan SDN Keranggan setiap hari Senin sampai Kamis. Pada program kerja ini saya mendapat bagian untuk mengajar di PAUD KERANGGAN bersama Kartika. PAUD KERANGGAN adalah PAUD yang menurut saya belum memiliki kedisiplinan yang tinggi karena di sekolah tersebut para orang tua dibolehkan masuk untuk menemani anak-anaknya belajar. Menurut saya itu kurang efektif karena proses belajar mengajar sering kali terhambat karena ulah ibu-ibu yang berisik. Sempat suatu hari pihak sekolah tidak mengizinkan ibu-ibu untuk masuk ke dalam kelas. Namun ada salah satu ibu dari murid kelas A yang nekat masuk lewat jendela hanya untuk memberikan makanan kepada anaknya. Saya rasa hal itu cukup disayangkan karena keberadaan saya dan tika adalah untuk membantu jalannya proses belajar mengajar si sekolah tersebut. Alangkah baiknya jika ibu tersebut juga meminta tolong kepada kami untuk memberikan makanan tersebut kepada anaknya sehingga Susana tetap kondusif. Meskipun begitu, taka da teguran yang dilayangkan pihak sekolah untuk ibu tersebut. Saya dan Kartika mengajar di kelas yang berbeda. Saya di kelas A dan Kartika di kelas B. Guru-guru dan kepala sekolah di PAUD KERANGGAN sangat koorporatif dan ramah kepada kami. Siswa/i PAUD yang awalnya malu-malu pun menjadi sangat saying kepada kami sampai-sampai ada suatu waktu mereka tidak mau diajari oleh ibu guru mereka. Mereka hanya mau kami yang mengajari mereka. Setiap hari Senin anak-anak belajar membaca, hari Selasa belajar mewarnai, Rabu belajar menghitung, Kamis membuat kerajinan tangan, dan pada hari Jum'at, belajar olah raga serta beribadah. Banyak siswa/i lucu di PAUD tersebut, salah satunya adalah Ilyas. Ilyas adalah siswa/i kelas A yang sangat nakal namun ia juga pintar dalam berbagai hal. Saya salut dengan cara belajarnya. Seperti tidak memperhatikan namun ternyata dia memperhatikan semua di sekelilingnya.

Selain kegiatan mengajar kami juga mengadakan berbagai kegiatan seperti mengajar mengaji setiap sore hari yang dihadiri oleh anak-anak sekitar hunian kami mulai dari yang masih TK hingga yang

sudah SMP pun datang untuk mengaji bersama kami. Lalu ada acara tabligh akbar pada saat tanggal 22 Agustus 2016 yang sekaligus menjadi puncak acara KKN yang mengundang Ustadz. Abdul Kaafi yang merupakan finalis Aksi Indosiar 2016. Warga sangat antusias untuk datang ke acara ini sampai kami harus menyiapkan tempat duduk tambahan untuk anak-anak agar orang dewasa dapat duduk di bawah tenda. Membantu siswa/i-siswi mengerjakan pr juga menjadi kegiatan keseharian kami. Pada saat hari Minggu kami bekerja sama dengan pihak Kelurahan Keranggan untuk melakukan Minggu Bersih. Membersihkan rumput-rumput liar, dahan pohon yang mengarah ke jalanan, selokan yang mulai dipenuhi sampah, dan batu-batu kerikil yang berserakan di jalan raya. Kami juga melakukan bakti sosial ke anak yatim Kelurahan Keranggan dengan memberikan uang santunan beserta bingkisan kecil untuk setiap orangnya, dan seminar pencegahan tindak kekerasan seksual pada anak yang kami selenggarakan di SDN Keranggan dengan murid kelas enam sebagai pesertanya.

Banyak rintangan yang kami lalui pada masa KKN, seperti rumah yang sempat terkena banjir pada saat hujan tak kunjung berhenti. Malam itu kami sedang bersantai karena hujan yang tak kunjung reda sejak siang hari. Saya mengisi waktu luang tersebut untuk istirahat setelah melewati berbagai kegiatan yang melelahkan. Rintikan hujan membuat saya tertidur sangat lelap, namun teman saya ada yang sedang membuat laporan individu harian, ada yang mendengarkan musik, dan ada juga yang galau dengan handphonenya. Tiba-tiba saja Desty yang sedang mendengarkan musik berteriak, "*Banjiiiiirrrrrrr*". Sontak saya terbangun dan melihat sekitar saya. Air sudah mengalir hamper ke kamar tidur. Ketika saya melihat ruang keluarga ternyata air sudah menggenang ke mana-mana. *Handphone* Fajri sudah tergenang air bersama *sound system*, karpet, dan kasur tebal milik sang ibu lurah. Desty, Indy, dan Fajri pun membersihkan air yang menggenang dengan alat seadanya. Sedangkan saya dan Gandhi membetulkan saluran air di halaman belakang yang mampet. Ayu pun tak kekurangan akal untuk membeli *byclean* untuk membersihkan lantai karena superpel yang biasa kami gunakan dirasa tidak cukup untuk membersihkan dan menghilangkan kotoran-kotoran yang masuk. Setelah saluran air sudah lancar kembali, kami pun melanjutkan aktifitas kami seperti semula.

Tak hanya banjir saja yang membuktikan kekompakan kerja kelompok SPARTAN. Masalah-masalah kecil yang sering muncul kerena selisih paham pun dapat terselesaikan dengan cepat. Pembagian tugas memasak dan membersihkan rumah pun selalu dijalankan dengan baik. Rosalina atau yang biasa saya panggil Ina, sempat izin selama sepuluh hari untuk acara yang mengharuskan dia pergi ke Jepang. Selama itu saya dan teman-teman merasa kehilangan. Zaky atau yang biasa saya panggil kiki punya acara tersendiri untuk menghilangkan rasa bosannya selama KKN berlangsung. Dia sering kali melakukan *treatment* untuk wajahnya dan akhirnya Tedy, Zakky, dan Fajri pun menjadi suka terhadap *treatment* wajah juga. Kami para wanita lebih suka menghilangkan rasa penat kami dengan bermain bersama anak-anak, begitu pula Gandhi yang awalnya kurang suka dengan anak-anak kini dia malah lebih sering menghabiskan waktunya bersama anak-anak sekitar rumah huni KKN.

Kawan Atau Lawan?

Pada saat KKN saya senang sekali dapat bertukar pikiran, saling memahami berbagai karakter, dan belajar berbagai nilai moral dari kelompok KKN SPARTAN. Banyak konflik kecil yang terjadi tapi itu adalah tanda kepedulian dan rasa kekeluargaan yang cukup besar pada kelompok ini. Tak hanya sekali dua kali konflik kecil tersebut menjadi sebuah candaan yang membuat kami semakin solid. Beginilah penilaian saya terhadap teman-teman kelompok KKN SPARTAN yaitu Fajri Addailami Triraharja, Fajri adalah sosok ketua kelompok yang sangat sabar menghadapi anggota kelompoknya yang notabene adalah orang-orang sibuk. Dia mengkoordinir semua anggota agar tetap dalam satu pemikiran untuk memajukan kelompok KKN SPARTAN 234 menjadi lebih baik lagi dan lagi. Dia rajin beribadah namun suka sekali tertidur mungkin karena kegiatan KKN yang begitu melelahkan. Indy Zuhrotul Isthifayah adalah bendahara yang paling teliti dalam setiap pengeluaran yang menggunakan dana KKN. Dia sangat rajin beribadah dan "*mama*" untuk anggota kelompok KKN SPARTAN. Dalam urusan dapur, ia adalah ratunya. Masakannya sangat enak, namun kadang ia menjadi pendiam jika ia sedang marah atau sedih. Rosalina Mursyid adalah wanita yang baik hati, perhatian, dan sangat dekat dengan anak-anak Keranggan. Untuk urusan memasak jangan diragukan lagi, ia hanya bisa

membantu memotong dan menggoreng saja seperti saya. Ia sering kali membelikan kami oleh-oleh ketika ia baru pergi dari suatu tempat. Sri Rahayu adalah wanita yang rajin beribadah dan pekerja keras. Teman saya yang satu ini hobi sekali menceritakan hidupnya yang penuh warna. Ia selalu mengingatkan kami untuk tak lupa shalat dan mengaji di setiap waktu. Semangatnya selalu menggebu-gebu walau kadang fisiknya sedang tak mampu. Sangat peduli dengan orang lain dan tidak suka merepotkan orang lain. Desty Aryani adalah orang yang sangat periang, bertanggung jawab, dan mudah bergaul. Ia banyak berbaur dengan ibu-ibu di lingkungan sekitar. Semangatnya yang selalu hidup membuat kami menjadi selalu semangat juga. Mungkin kelihatannya ia jarang serius tapi sekalinya ia serius terhadap suatu hal maka ia akan mempertanggung jawabkan dan memperjuangkannya sebaik mungkin. Hal ini terlihat pada saat ia menjadi penanggung jawab acara tabligh akbar yang notabene banyak *miscommunication* dengan pihak karang taruna dan kelompok-kelompok lain. Namun ia dapat menyelesaikan kendala tersebut dengan baik hingga akhirnya acara tabligh akbar dapat terlaksana dengan lancar. Kartika adalah sosok *chef* handal yang selalu memikirkan isi perut kami. Ia sangat handal memasak. Ia awalnya merupakan anak yang pendiam tapi lama-kelamaan ia menjadi sosok teman yang seru dan periang. Saya selalu mengajar ke PAUD KERANGGAN dengan dirinya dan saya pun melakukan piket harian serta memasak dengan dirinya. Sampai tidur pun kami bersama dalam satu kasur dan saya sering memeluknya seperti boneka tidur saya. Ia sangat rajin beribadah dan penyabar. Zakky adalah teman yang sangat peduli dengan orang lain. Cara kerjanya di setiap kegiatan program kerja sangat bagus. Zakky sangat bertanggung jawab terhadap apa yang diamanatkan walau kadang ia suka menghilang. Sosok teman yang sangat periang dan baik hati. Ia sering membantu saat wanita-wanita sedang memasak. Hasil kerupuk yang ia goreng pun terasa lebih enak dari kerupuk manapun mungkin karena ia menggorengnya selalu menggunakan bumbu "*ketek*". Ahmad Tedy Anwar adalah orang yang sangat baik, setia kawan, dan bisa mengontrol emosinya dengan baik. Ia sangat rajin dalam hal bersih-bersih rumah. Sambal buatannya pun sangat enak walaupun kadang terlalu pedas. Ia terlihat sangar namun pada kenyataannya ia adalah sosok yang sangat baik hati dan peduli

dengan orang lain. Ia kurang menyukai anak kecil yang berlari-larian atau main terlalu lama karena ia tak suka bau anak kecil yang berkeringat, tapi jangan salah ia sangat menyayangi anak kecil yang tidak bau keringat kok. Zaky Mubarok adalah pria yang sangat suka perawatan wajah dan terkadang masih suka manja. Ia adalah anggota kelompok KKN SPARTAN yang paling muda. Ia sangat periang dan membuat orang lain tertawa akan setiap tingkahnya. Terkadang ia masih suka plin-plan dalam memutuskan sesuatu. Namun ia juga cukup bertanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan ke dirinya. Pada waktu itu ia diamanahkan untuk memberikan surat undangan ke RT dan RW pada saat acara bakti sosial. Ia sampai jatuh dari sepeda motor karena terburu-buru namun ia tetap mengantarkan surat itu hingga akhirnya acara bakti sosial dapat berjalan lancar. Ashram V. Gandhi adalah teman terbaik di KKN SPARTAN yang tidak pernah marah. Ia sangat suka mencoba berbagai masakan dan mengomentarinya bak *chef* handal yang mencoba masakan juniornya. Ia sangat baik hati. Ia sangat pendiam saat awal KKN dimulai, namun pada pertengahan KKN sampai akhir ia mulai menjadi periang dan ia mempunyai banyak *fans* anak- anak Keranggan. Anak-anak Keranggan sangat menyukainya. Gandhi sering sekali yoga dan ia selalu membantu teman-teman yang membutuhkan bantuannya.Itulah pandangan saya terhadap KKN SPARTAN 234 dan Kelurahan Keranggan. Terima kasih kepada teman-teman KKN SPARTAN untuk waktu dan kerja samanya selama hampir sebulan, saya senang bisa bekerja sama dengan kalian semua. Terima kasih juga kepada bapak lurah Agus Muhdi, M.Ag dan para staf-stafnya, kepada warga Kelurahan Keranggan, dan untuk semua pihak yang telah membantu terlaksananya program kerja KKN SPARTAN. Satu yang bisa saya simpulkan dari KKN ini. Jangan pernah terpaku pada sebuah presepsi untuk melakukan suatu hal. Terutama jika itu adalah presepsi buruk, usahalah untuk membuang presepsi itu dan ciptakan sugesti baik dalam benakmu maka semua pasti akan terasa lebih indah. Seperti kenyataan hidup saya selama KKN yang menyenangkan, yang mengalahkan segala *persepsi* buruk sebelumnya.

3

Keranggan *Love Story*

Indy Zuhrotul Isthifayah

Pengalaman KKN Ku

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala.* Tuhan semesta alam, atas segala karunia, rahmat, hidayah dan taufik-Nya, kami bisa menyelesaikan tugas ini. *Shalawat* serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, keluarga, para sahabat dan semua penganut ajarannya. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya kepada pihak PPM UIN Jakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan saya bisa mengabdi dan menyampaikan ilmu yang saya miliki kepada warga sekitar terutama kepada Kelurahan Keranggan. Hal ini adalah salah satu wadah para mahasiswa/i menyampaikan kemampuan-kemampuannya.

Kuliah Kerja Nyata atau kebanyakan orang menyebut KKN salah satu kewajiban menjadi mahasiswa/i dan waktu yang saya tunggu-tunngu. Karena, dimana kita menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, mendapat keluarga baru dari kampus maupun dari Kelurahan Keranggan sendiri. Sistem pemilihan di tahun lalu dengan tahun sekarang berbeda karena di tahun ini kelompok KKN sendiri di tentukan oleh pihak PPM. Banyak cerita saya dengar bahwa KKN di tentukan oleh PPM itu tidak *asyik* karena 1 (satu) kelompok sendiri tidak ada yang kenal, adaptasi lagi mulai awal dan banyak hal-hal lain yang *negative.* Tetapi hal tersebut tidak menjadikan saya ragu atau mundur untuk menjalankan pengabdian kepada warga, walaupun pribadi saya sendiri berkata sama seperti hal tersebut.

Akan tetapi banyak juga cerita seru yang teman-teman saya ceritakan selama KKN juga. Saya makin merasa penasaran setelah mendengar cerita tersebut. Apakah nanti yang akan terjadi kepada saya cerita yang mengasikan atau malah yang menyeramkan. Penasaran dengan teman-teman KKN yang akan menemani saya selaman satu bulan penuh mungkinkah mendapat teman-teman yang asik dan seru atau sebaliknya. Rasa yang selama ini saya rasakan bahwa KKN sudah ditentukan itu rasanya kurang mengasyikkan, tapi setelah saya dan

kelompok saya dipertemukan untuk saling mengenal, saling memahami karakter satu sama lain itu rasanya asyik dan tak terlupakan. Banyak hal-hal yang kita persiapkan untuk dimana kita melaksanakan KKN, baik untuk diri kita masing-masing maupun untuk kelompok. KKN SPARTAN adalah nama kelompok yang kami buat secara bersama. Kepanjangan dari SPARTAN adalah *Smart*, *Piety*, *Artistic*, *and Nasionalism* yang dimaksud dari nama KKN SPARTAN ini kami ingin menunjukan bahwa mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan mahasiswa/i yang Cerdas, Kesalehan, Berkreatifitas, dan Berjiwa Nasionalisme.

Anggota KKN ini terdiri dari 11 Anggota. Yang terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dari Fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Keluarga SPARTAN

Pada tanggal 25 Juli 2016 sampai 25 Agustus 2016 kurang lebih 30 hari saya dan keluarga SPARTAN bersama, banyak hal-hal yang kita lakukan bersama, saya merasakan lagi suasana seperti di pondok pesantren seperti *shalat berjama'ah*, memasak bersama, makan bersama, mandi mengantri dan banyak lagi yang lain. saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman perempuanku dan teman laki-lakiku, karena kalian semua mengajarkan banyak hal-hal baru dan menyenengkan.

Rosalina Mursyid, Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional. Dia sering di panggil Ina, dia adalah teman sekaligus keluarga buat saya, karena Ina itu temen yang sangat perhatian, baik orangnya, *asyik*, selalu mencetuskan ide-ide baru di kelompok SPARTAN. *I will miss you.*

Sri Rahayu, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syari'ah. Dia teman yang paling suka ngomong, tapi omongannya itu yang selalu memberikan motivasi buat kita agar bergerak cepat akan tugas-tugasnya di KKN, orangnya tidak suka merepotkan teman yang lain, ibadahnya tepat waktu dan mengingatkan teman-temannya yang belum *shalat*, kerja keras, walaupun bukan sekretaris dan bendahara di SPARTAN tapi rasa ingin membantunya

sangat tinggi. Terima kasih Ayu untuk kebaikan 30 harinya di Kelurahan Keranggan.

Kartika, Mahasiswi Fakultas Ushuludin Jurusan Tafsir Hadits. Dia teman yang tidak suka merepotkan teman yang lain ketika dia masih mampu mengerjakannya sendiri. Dia baik, rajin, sering mengingatkan yang belum menunaikan ibadah, lucu dan peka terhadap sesuatu. Terima kasih Tika untuk semuanya selama di Kelurahan Keranggan.

Desty Aryani, Mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Dia teman paling berisik tapi baik, seru, *asyik*, dan *kocag*. Tapi diantara itu yang paling baik dia mau menjadi partner kebendaharaan, selalu bisa meminimalisirkan pengeluaran kebutuhan kita setiap hari. Terima kasih Desty buat serunya 30 hari di Kelurahan Keranggan.

Zhella Apriesta, Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika. Dia Sekretaris terbaik di SPARTAN, orangnya rajin *banget*, selalu aktif untuk mengingatkan membuat laporan, selalu mengingatkan apa-apa tugas kita setiap dengan membuat *schedule* tulisan setiap hari dan 1 (satu) hal yang tak akan saya lupa, jarang-jarang masakin, sekalinya masakin buat kita, wow rasanya nikmat banget. Terima kasih Zhella sudah menjadi sekretaris terbaik sekaligus masakan enaknya buat kita.

Zaky Mubarok, Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam. Dia adalah wakil ketua di SPARTAN, selalu menjadi penengah buat kita, ketika sedang memecahkan suatu masalah, baik, peka, *asyik*, rajin, tidak ingin merepotkan teman lain selagi dia mampu mengerjakannya sendiri, selalu mencetuskan bahasa-bahasa baru yang *gokil*, pintar dan banyak lagi. Terima kasih Ki buat kebersamaannya di Kelurahan Keranggan.

Achmad Tedi Anwar, Mahasiswa Fakultas Ushuludin Jurusan Perbandingan Agama. Dia sebagai divisi humas di SPARTAN, dia mampu dengan mudah bersosialisasi dengan warga, penyayang dengan anak-anak, mencairkan suasana menjadi ramai, rajin ibadahnya, baik dan memberikan masukan yang bagus. Terima kasih Tedi atas kebersamaannya 30 hari di Kelurahan Keranggan.

Abdul Karim Muzakky, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syari'ah. Dia menjadi divisi humas di SPARTAN, dia sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang dipegangnya, baik, perhatian, suka membantu, rajin ibadahnya, penyabar, *you are the best guys*. Terima kasih untuk 30 hari di Kelurahan Keranggan.

Ashram V Gandhi, Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informaika. Dia teman yang sangat pendiam tapi bertanggung jawab, rajin, pandai memasak, mahir dalam urusan komputer, selalu bisa di andalkan ketika kita sedang membutuhkan sesuatu. Terima kasih Gandhi atas 30 harinya di Kelurahan Keranggan.

Fajri Addailami Triraharja, Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah. Dia Ketua di kelompok SPARTAN, dia selalu mengkoordinir teman-temannya untuk rapat dan evaluasi, dia juga rajin dalam beribadah, terima kasih Fajri untuk 30 hari di Kelurahan Keranggan.

Terima kasih teman-teman untuk waktu dan kerja samanya, saya senang bisa bekerja sama dengan kalian, dan terima kasih juga kepada bapak lurah dan para staf-stafnya, dan kepada warga Kelurahan Keranggan, kalau bukan kalian yang membantu program kami, kami tidak bisa sejauh ini untuk melangsungkan kegiatan KKN kami di Kelurahan Keranggan.

Pelaksanaan KKN

Kegiatan kami pun baru resmi dimulai pada keesokannya setelah pembukaan, yakni tanggal 29 Juli 2016, tiap dari kami menajadi penanggung jawab untuk program mengajar. Ada yang menjadi penanggung jawab di PAUD, TK dan SD. Saya mendapatkan amanah untuk menjadi penangung jawab dan mengajar di SD, yang bernama SDN Keranggan. Yang letaknya tidak jauh dari rumah yang kami tempati. Saya membantu mengajar setiap hari Senin-Kamis dan waktu yang ditentukan. SDN Keranggan ini terdiri dari 2 kelas yang totalnya berjumlah kurang lebih 30 anak, dan dibagi menjadi dua kelas yakni kelas A dan B.

Kelompok KKN SPARTAN mempunyai banyak program kerja, antara lain: Mengajar mengaji, acara *tabligh akbar*, taman belajar, kegiatan belajar mengaji di sekolah, mengadakan gerak minggu bersih, peringatan HUT RI, bakti sosial, pelatihan kerajianan tangan, seminar penyuluhan tindak kekerasan seksusal pada anak. Kegiatan yang akan

dilakukan ini menitikberatkan pada pemberdayaan potensi warga, baik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ilmu sosial, isu lingkungan maupun bidang keagamaannya, sehingga sasarannya adalah warga setempat seperti anak-anak usia sekolah, pemuda dan remaja maupun para orang tua.

Pada tanggal 25 Juli 2016 seluruh anggota KKN SPARTAN 234 dan kelompok KKN 233 dan 235 juga melangsungkan acara pembukaan KKN bersama dengan dibukannya upacara pembukaan di Kelurahan Keranggan bersama Bapak Lurah, staf-staf Kelurahan, Ketua RT dan RW 03/04 dan beberapa warga Keranggan. Kemudian pada tanggal 26 Juli dan seterusnya kita melangsungkan salah satu proker SPARTAN yaitu mengajar di SDN Keranggan, TK Ad-Diniyah dan PAUD Keranggan, selain mengajar di SD, TK dan PAUD kami juga membuka Taman Baca, dan mengaji di rumah maupun di Majelis Taklim Ad-Diniyah. Walaupun kita sangat padat dengan jadwal mengajar, tapi program kerja yang lain tetap kita jalankan. Salah satu hal yang berkesan dalam 30 hari, ketika tiba saatnya merayakan hari kemerdekaan Indonesia yaitu 17 Agustus, kelompok KKN 233, 234 dan 235 bergabung dengan karang taruna dan para warga, dalam menjalankan program ini kita bisa berbaur langsung dengan warga. Yang menjadi anggota kepanitiaan dalam menyelenggarakan program ini bukan hanya dari personil kelompok saya namun juga dibantu oleh warga. Saya merasa begitu berkesan karena dengan adanya program ini, saya merasa begitu dekat dengan teman-teman saya dan warga setempat. Saya juga dapat menyemarakan Kemerdekaan Indonesia dengan penuh semangat dan keceriaan bersama teman-teman dan warga Kelurahan Keranggan.

Pada tanggal 12 Agustus kelompok KKN saya dan kelompok KKN yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan menghadiri undangan penerimaan dan pelepasan Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diadakan oleh PPM dan dihadiri oleh Wakil Walikota Tangerang Selatan yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara. Beliau berharap kepada kami yang KKN di Kota Tangerang Selatan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di wilayah tempat KKN kami. Seperti biasa sorenya saya mengajari anak-anak Tari Saman agar semakin mengingat gerakan dan bisa di tampilkan di dalam acara penutupan KKN SPARTAN.

Pada tanggal 16 Agustus pada siang hari kelompok KKN SPARTAN mengadakan acara Seminar tentang "Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak" yang dibawakan oleh dosen pembimbing kami yaitu Ibu Wati Nilamsari M,Si. Seminar ini berlokasikan di SDN Keranggan dan peserta seminar dari siswa/i kelas 6 SDN Keranggan. Dimana dihadiri juga oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Keranggan. Seminar ini berisikan tentang bagaimana para siswa/i menghindari orang lain yang ingin berbuat jahat kepada dirinya, bagian-bagian tubuh mana saja yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain orang tuanya. Melihat zaman sekarang sudah banyak tindak kekerasan seksual pada anak di bawah umur, tujuan dari seminar ini agar para siswa/i mengerti dan menghindari dari dampak-dampak negatif. Respon dari pihak sekolah dan siswa/i pun sangat baik. Sorenya saya menjalankan kegiatan rutin yaitu bimbingan belajar. Anak- anak yang datang bimbingan belajar tak jauh pula dari anak-anak SDN Keranggan yang memiliki tugas dari sekolah ataupun ada anak-anak kecil tingkat paud TK ataupun TPA.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Keranggan sangatlah baik karena warganya mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak maupun tokoh warga yang ada di sana sangat terbuka dan menyambut baik serta mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN SPARTAN. Bentuk kegiatan warga yang ada di sana seperti remaja masjid, dan karang tarunanya pun sangat aktif sehingga saya dan teman-teman mudah dalam berkoordinasi dengan warga di sana. Hal yang paling saya senangi yaitu anak-anak yang saya bimbing untuk tampil bernyanyi lagu kebangsaan. Dalam satu minggu kami belajar bernyanyi bersama, dan banyak hal juga yang kami siapkan untuk tampil. Tapi dikarenakan usaha dan *support* dari saya dan teman-temannya bahwa tidak ada yang tidak mungkin semua pasti bisa dilakukan jika kalian berusaha, maka jadilah mereka dapat tampil dengan bagus dan rapih sehingga di akhir dapat hasil yang memuaskan.

Pada tanggal 18 Agustus perlombaan baru dimulai, perlombaannya bertempat di SDN Keranggan, adapun perlombaannya seperti: memasukkan paku ke dalam botol, menggigit kelereng di atas sendok, makan kerupuk, tarik tambang, dan goyang balon. Perlombaan memperingati kemerdekaan Indonesia ini bukan hanya untuk anak-anak, untuk kalangan ibu-ibu pun ada, seperti : lomba bakiak, tarik

tambang dewasa, balap karung, dan banyak lagi dan sebelum acara puncak perayaan kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 21 Agustus pada hari Minggu pagi kita melaksanakan jalan santai seluruh warga Kelurahan Keranggan, dan banyak hal lain seperti *doorprize* dan perlombaan-perlombaan lainnya.

Malam puncak perayaan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 21 Agustus, diisi dengan sambutan dari Bapak Lurah Keranggan, Tabligh Akbar dan pembagian hadiah perlombaan perayaan HUT RI yang dihadiri oleh para warga Kelurahan Keranggan dan teman-teman KKN dari UIN Jakarta dan KKN UMJ (Universitas Muhammadiyah Jakarta) dan bisa dibilang juga penutupan awal KKN di Kelurahan Keranggan. Hal ini juga untuk lebih mempererat tali *silaturrahim* kami kepada para warga-warga Kelurahan Keranggan.

Rasa ingin belajar dan tahu akan ilmu-ilmu anak-anak Kelurahan Keranggan sangatlah tinggi, mereka antusias sekali dengan setiap hari datang untuk meminta kita untuk mengajari mereka, setiap hari kita tidak pernah sepi akan anak-anak yang datang untuk belajar. Dan senang hati kami siap untuk belajar bersama. Terima kasih adik-adik, sudah mempercayai kami untuk mengajari dan kita belajar bersama. Dalam hati saya berkata "*Kami bangga melihat semangat kalian untuk belajar, semoga kami semua bisa mengikuti semangat kalian*".

Keinginan saya untuk Kelurahan Keranggan, tetap bersatu dalam hal apapun, dan tetap bekerja sama untuk desa yang lebih maju dan makmur lagi. Kemudian, kami juga ingin memberikan pengadaan fisik yang pasti berguna dan bermanfaat untuk Kelurahan Keranggan, dan selalu bisa dikenang dan diingat selalu, seperti tong sampah, mushaf al-Qur'an, mukena dan perlengkapan *shalat* lainnya. Karena saya senang dan saya bangga, karena saya pribadi dan ke sepuluh teman saya diterima di Kelurahan Keranggan untuk menjalankan amanah "Mengabdi Kepada Warga".

Bukan Pertemuan yang Ku Sesali, Perpisahanlah yang Ku Tangisi

Pada tanggal 23 Agustus 2016 semua kelompok dari 233, 234, dan 235 mengadakan santunan anak yatim di Kantor Kelurahan Keranggan dari berbagai RW Kelurahan Keranggan, dan pada tanggal 25 Agustus 2016 kami mengadakan perpisahan dengan anak-anak dan para warga Kelurahan Keranggan RW 03 dan 04 yang bertempat di

Majelis Taklim Ad-Diniyah. Perpisahan bukanlah akhir dari semua, kita hanya berpisah berbeda jarak dan kebersamaan yang tertunda sementara saja, *silaturahim* kami kepada Kelurahan Keranggan *Alhamdullillah* masih terjalin dengan lancar dan baik, walaupun kita berbeda tempat.

Untuk adik-adiku terima kasih sudah menerima kita untuk menemani kalian selama 30 hari di Kelurahan Keranggan. Tetap semangat belajar sekolah dan belajar ngajinya ya, walaupun kita sudah tidak bisa bertemu dan tinggal dekat dengan kalian, tapi kami di sini masih mengingat kalian, dan tetap menjaga *silaturahim* yang baik. Jangan membuat rasa belajar kalian semakin berkurang ya. Kami di sini tetap mendo'akan yang terbaik untuk kalian. Jadilah kalian pemuda-pemudi yang berguna bagi semua orang dan Negara.

Terima kasih Kelurahan Keranggan, yang telah menerima kami menjalankan amanah "Mengabdi Kepada Warga", karena tanpa bantuan kalian tak akan sejalan sebagus dan sebaik sekarang. Sedih rasanya meninggalkan Kelurahan Keranggan yang sudah seperti rumah sendiri bagi saya dan teman-teman. Kelurahan Keranggan akan tetap mejadi kenangan indah dan selalu teringat bagi saya juga teman-teman. Mungkin apa yang telah saya berikan kepada Kelurahan Keranggan tak sebanding dengan seluruh pelajaran hidup yang telah saya terima. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Kepala Lurah Keranggan Bapak Agus Muhdi beserta jajarannya yang telah terbuka menerima keberadaan kami di tengah-tengah warga Kelurahan Keranggan, dengan segala bentuk kekurangan serta keterbatasan, dan juga salah satu staf yang selalu membimbing, mengayomi, menasehati serta melakukan hal-hal baik terhadap saya dan teman-teman sehingga selalu di jalan yang benar juga kepada warga sekitar yang selalu merasa antusias dan dengan sukarela membantu mensukseskan berbagai rangkaian progam kerja yang telah saya dan teman-teman saya rangkai.

Terima kasih kepada Bapak Lurah Bapak Agus Muhdi S.Ag beserta staf-stafnya. Terima kasih kepada Bapak RT dan RW 03 dan 04 beserta staf-stafnya. Terima kasih kepada seluruh warga-warga Kelurahan Keranggan yang telah membantu serta mensupport kegiatan kami. Terima kasih banyak juga kepada teman-teman seperjuangan yang baik kerja samanya, dan terutama kepada Rosalina Mursyid yang

baik dan setia mendengarkan banyak curhatan saya dan memberikan *surprize* ulang tahun saya walaupun itu sangat jauh dari tanggal lahir saya. Terimakasih Keranggan!

4

Orientasi Kuliah Kerja Nyata

Abdul Karim Muzakky

Apakan Saya Siap Dengan KKN?

Saya Abdul Karim Muzakky, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sedang menjalankan perkuliahan di semester 6. Yang mana semester 6 merupakan masa dimana mahasiswa/i mulai mengetahui identitas dirinya. Di semester ini pula, sudah seharusnya seorang mahasiswa/i di kampus ini menjalankan fungsinya sebagai *agent of change* secara langsung ke laboratorium sosial. Laboratorium itu bernamakan lingkungan warga.

Adapun nama kegiatan ini dinamakan kuliah kerja nyata (KKN). Awalnya saya sangat antusias dan sangat mengkritisi bagaimana dan apa persiapan untuk menghadapi kegiatan tersebut. Namun setelah mendengar kabar bahwasanya akan diterapkan peraturan yang baru dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tahun ini, saya menjadi bingung dan pusing karena adanya perbedaan dari tahun sebelumnya. Padahal saya dengan beberapa orang teman saya yang lain sudah membuat kelompok dan sudah sangat siap untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Ditambah lagi adanya sistem yang baru diterapkan pada KKN kali ini. Semisal pendaftaran secara *online* oleh individu mahasiswa/i di portal *online* akademik kampus saya. Padahal tadinya, setiap mahasiswa/i dibebaskan memilih teman kelompoknya asalkan berjumlah maksimal 17 orang dan terdiri dari minimal 5 fakultas yang ada di kampus saya. Kemudian pengaturan penempatan Kelurahan kelompok secara acak yang dilakukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Padahal pada tahun sebelumnya, untuk penempatan Kelurahan itu juga dibebaskan kepada masing-masing kelompok asalkan mereka sudah memenuhi syarat, setelah itu baru bisa memilih kelurahan-kelurahan yang sudah ditentukan oleh penyelenggara. Oleh karena hal itu, peraturan yang baru ini mengharuskan setiap mahasiswa/i benar-benar menuruti dengan alur kegiatan KKN 2016.

Saya mengira akan banyak bermunculan komentar dan protes dari mahasiswa/i. Tentu saja semua perubahan mempunyai nilai plus dan minus. Tetapi bagi saya, hal yang baru ini akan membuat kesan yang baru pula dari KKN yang diselenggarakan sebelumnya. Kemudian munculah pengumuman mengenai alur kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2016 di portal akademik kampus UIN yaitu AIS *(Academic Information System)*. Dimulai oleh pendaftaran mahasiswa/i secara *online*. Kemudian setelah mendaftar mahasiswa/i harus mengikuti prosesi pembekalan selama seminggu yang dibagi kedalam beberapa kloter. Hal ini disebabkan banyaknya mahasiswa/i yang mengikuti KKN. Lebih kurang ada 250 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 11 hingga 12 orang.

Para mahasiswa/i semester 6 yang akan KKN diminta untuk daftar secara *online* lalu nama-nama akan diacak seluruhnya dan didapatkan 11 orang anggota KKN dari setiap fakultas yang berbeda. Pada awalnya saya kurang yakin akan sistem yang diterapkan ini akan membuat KKN ini lancar atau tidak banyak juga protes yang dilayangkan oleh mahasiswa/i terkait hal ini. Akhirnya setelah proses tersebut dilakukan dipertemukanlah seluruh anggota KKN di Auditorium Harun Nasution untuk mendapatkan pembekalan KKN. Seluruh Mahasiswa/i yang mengikuti KKN datang dengan beberapa kloter yang disediakan dan akhirnya mempertemukan untuk pertama kalinya kelompok-kelompok yang sudah dipilih secara acak tersebut. Saya pertama kali bertemu dengan kelompok saya yaitu kelompok 234. Wajah-wajah asing yang tidak pernah saya lihat terpampang di depan saya dan saya membayangkan harus satu bulan penuh bersama mereka. Banyak hal yang dikhawatirkan karena kelompok ini baru saling kenal misalnya adanya perbedaan pendapat, takut tidak bisa saling koordinasi antar anggota kelompok. Namun saya harus tetap menjalankannya karena sudah menjadi tanggung jawab dari kita. Karena kami baru saling kenal di hari pertama kelompok kami dipertemukan, semua masih terlihat canggung dan masih bingung bagaimana untuk membuka pembicaraan. Semua anggota terlihat masih jaim dan hanya diam saja. Namun akhirnya kami bentuk kepengurusan untuk satu bulan ke depan KKN dilaksanakan dan memulai untuk bekerja bersama untuk kelompok KKN kami.

Setelah kelompok telah didapat masih ada yang dikhawatirkan yaitu tempat kami akan KKN belum dibagikan. Karena sistem pembagian tempat KKN juga langsung diurus oleh PPM, kami berharap mendapat tempat yang tidak terlalu jauh mudah diakses dan jalannya yang tidak rusak. Setelah dibagi kami mendapat penempatan wilayah di Kota Tangerang Selatan.

Kelompok saya tidak menyangka akan mendapatkan daerah tersebut, tepatnya Kelurahan Keranggan, Kota Tangerang Selatan. Memang kelompok kami tidak mendapatkan Kelurahan terpencil dan susah aksesnya, akan tetapi kami bingung apa yang harus kami lakukan di daerah tersebut. Tepatnya daerah itu adalah masih kota. Tidak seperti KKN yang saya bayangkan yang mesti ke Kelurahan-Kelurahan terpencil yang masih perlu banyak diperhatikan dan diperbuat di sana. Belum lagi menghadapi masalah sosial kewargaan kota yang mulai individual. Sehingga ini menjadi tantangan tersendiri bagi kelompok kami. Dikarenakan baru tahun ini pula, pihak kampus bekerja sama dengan pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan hubungan kerja sama di antara kedua pihak ini. Yang nanti akan dilanjutkan dengan adanya Kelurahan swadaya UIN Jakarta dengan menjalankan kerjasama di berbagai bidang untuk kemajuan Kelurahan tersebut.

Keranggan? SPARTAN?

Belum pas rasanya bila segala sesuatu tidak diawali dengan perkenalan. Kelompok saya terdiri dari 11 orang anggota, 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Semuanya waktu itu sama-sama masih duduk di semester 6. Dengan latar belakang berbeda dan jurusan yang bervariasi serta isi kepala yang tidak sama satu sama lainnya. Kecuali saya dan teman kelompok saya yang bernama Sri Rahayu, biasa dipanggil Ayu, yang berasal dari jurusan yang sama dan tentunya fakultas yang sama pula. Kemudian ada yang berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi yaitu Ashram V. Gandhi dan Palupi Zhella Apriesta, mereka adalah sepasang mahasiswa/i Jurusan Teknik Informatika yang *Alhamdulillah* juga sudah saling kenal yang akan memudahkan koordinasi kami di kelompok. Kemudian, dari Fakultas Ushuluddin ada Ahmad Teddy Anwar, dia adalah andalan *gue* orang paling gampang marah tapi tidak suka dimarahi. Kemudian ada Kartika dari Jurusan Tafsir Hadits. Indy Zuhrotul Istifahiyyah dari Fakultas Adab. Lalu

Fakultas Syari'ah ada Zaky Mubarok. Dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi ada Fajri Addailami dan Desty Aryani, Dan terakhir ada Rosalina Mursyid dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Di pertemuan pertama kami, ketika pembekalan di Auditorium Harun Nasution, kami semua lengkap terkecuali Rosalina yang sudah pembekalan terlebih dahulu. Semuanya masih terlihat sekali saling tidak mengenalnya dan benar-benar kaku sehingga forum ketika itu hanya menghasilkan koordinator kelompok untuk mempermudah komunikasi ke PPM. Kemudian keluarlah nama saya dikarenakan tidak adanya yang bersedia. Pada pertemuan berikutnya, ditunjuklah Fajri Addailami sebagai ketua secara musyawarah oleh sebagian anggota kelompok kami. Kemudian ada pertemuan kami yang ketiga mulailah diusung nama untuk kelompok kami yaitu SPARTAN dengan kepanjangan *Smart, Piety, Artistic and Nationalism*. Nama itu dilontarkan oleh wakil ketua kelompok, sahabat Zaky Mubarok yang artinya cerdas, bertakwa, penuh seni dan cinta tanah air.

Tak lama setelah kami menentukan nama kelompok, barulah keluar hasil pengumuman Kelurahan penempatan KKN. Akhirnya untuk kelompok kami keluarlah nama Kelurahan Keranggan, Tangerang Selatan. Akses menuju Kelurahan Keranggan bisa ditempuh 40 menit dari kampus. Kami bersyukur bisa mendapatkan tempat tersebut. Namun setelah melakukan survei kami mulai bingung dengan apa yang harus kami lakukan dan kerjakan di sana, mengingat lokasi kami ditempatkan tidak bisa dikatakan daerah tertinggal, namun belum pantas juga untuk dibilang sudah maju. Tetapi seiring berjalan waktu, hari demi hari, minggu demi minggu, banyak cerita dan kenangan terukir antar individu dalam kelompok, individu ke kelompok lainnya, kelompok dengan warga sekitar. Sampai waktu sebulan KKN pun tidak terasa habis begitu saja.

Keranggan; Jantung dan Paru-Paru Tangerang Selatan

Dilepas pada tanggal 25 Juli 2016, KKN UIN Jakarta 2016 langsung mengeksekusi kegiatannya diawali dengan pelepasan yang dilaksanakan di Kampus UIN Jakarta. Beberapa kelompok ada yang langsung berangkat ke Kelurahan KKN mereka. Tapi tak sedikit pula yang menunda keberangkatannya dengan berbagai alasan dan urgensi. Namun kelompok kami berangkat pada hari itu juga, dengan membawa segala perlengkapan dan perencanaan kegiatan yang akan kami

tuangkan di Kelurahan kami tersebut. Dari *survey* yang telah dijalankan sebanyak 3 kali, kami telah mendapatkan sedikit banyak gambaran perjalanan kami sebulan ke depannya. Tempat tinggal, tempat mengajar dan pengadaan fisik untuk Keranggan pun sudah kami rencakan sedemikian rupa.

Gambaran mengenai demografi warganya pun bermacam pula mulai dari pedagang, pegawai dan ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Kemudian yang terkenal dari Keranggan ini adalah kacang sangrai dan pengepul pasir yang diambil dari Sungai Cisadane yang menjadi batas regional antara Keranggan sebagai perbatasan Kota Tangerang Selatan dengan Kabupaten Tangerang. Banyak sekali "bengkel" kacang sangrai yang mengepul kacang dari berbagai daerah dari jawa dan mengolahnya menjadi kacang sangrai yang bernilai ekonomis lebih jika dibanding dengan kacang biasanya. Kondisi lingkungan Keranggan yang asri dan hijau pun tak luput dari pandangan kami sepanjang perjalanan kami *silaturrahmi* ke tempat-tempat yang sudah kami sebutkan di atas. Keranggan dikelilingi oleh pepohonan yang hijau serta padat penduduk membuat orang yang datang maupun lewat senang dengan udara, hawa, serta keramahan penduduknya. Sehingga tak salah ketika Ketua Karang Taruna, Ahmad Mujahiddin *a.k.a* Parjo mengatakan bahwasanya Keranggan adalah jantung dan paru-parunya Kota Tangerang Selatan.

Pada awal kedatangan kedatangan kami, warga sekitar tidak begitu antusias dikarenakan minggu sebelumnya juga ada kegiatan KKN dari kampus negeri lainnya yang baru saja menyelesaikan pengabdiannya di sana. Hal itu menjadi tantangan sendiri bagi saya pribadi untuk mengembalikan rasa antusiasme warga sekitar. Sehingga saya, sebagai koordinator divisi *silaturahmi* (humas) mencoba menghampiri tokoh warga dan pemuka agama sekitar untuk melaporkan kedatangan dan maksud tujuan kami ada di Kelurahan ini. Mulai dari RT/RW tempat kami tinggal walaupun sudah melaporkannya ketika survei. Lalu saya coba menghampiri karang taruna Keranggan, dan *Alhamdulillah* mereka menyambut kami dengan senang dan langsung mengajak kami untuk bekerja sama dalam mengadakan kegiatan 17 Agustus 2016. Pada hari berikutnya kami menghampiri sekolah dasar di sana yaitu SDN Keranggan. Kami

bertemu kepala sekolah Bapak Cecep dan majelis guru lainnya, lalu menyampaikan maksud dan tujuan serta asal dan alasan kami untuk berbagi ilmu dengan murid di SD tersebut. Kemudian kami juga mendatangi majelis taklim yang tempatnya tepat di depan *home stay* kami, SPARTAN. Setelah itu kami pun diundang oleh Ikatan Remaja Masjid dalam acara pembukaan kembali kegiatannya yang baru saja aktif kembali yang mana vakum setelah Lebaran Idul Fitri. Pada akhir minggu pertama, kami juga mencoba mengadakan Sabtu Bersih sesuai permintaan dan amanat dari Bapak Lurah yang mana kegiatan tersebut sebenarnya sudah konsisten dijalankan.

Mengingat tenaga muda yang kelompok kami punya, kami pun diajak dan hasilnya juga sepadan dengan tenaga yang kami punya bekerja sama dengan bapak RT/RW setempat. Lingkungan sekitar terlihat lebih bersih dan enak dipandang. Walaupun warga sekitar sudah mengerti dengan arti penting kebersihan tetapi tetap saja masih banyak tempat pembuangan sampah yang semrawut sehingga menjadi perhatian juga bagi kami untuk dicarikan solusi dan diselesaikan selama kami KKN di sini.

Pada minggu pertama sudah bisa dibayangkan kegiatan kami di minggu-minggu berikutnya, mulai dari mengajar SD dari pagi hari hingga siang hari. Kemudian dilanjutkan dengan les sore di tempat kami tinggal. Lalu malamnya dilanjutkan dengan kegiatan sosial kewargaan seperti Kegiatan IRMAS pada malam hari Jum'at dan sosialisasi kewargaan dan juga menjaga lingkungan sekitar. Mulailah di minggu kedua pembagian kerja dilaksanakan. Saya mendapat jatah mengajar 2 hari dalam seminggu di SDN Keranggan. Awalnya saya merasa gerogi dan sedikit aneh, mengapa seorang seperti saya mendapat jatah untuk mengajar, padahal saya tidak begitu cakap dalam mengajar. Apalagi saya juga harus menjalankan fungsi humas sampai larut malam di sana. Tentu saja saya kekurangan jam tidur dan harus bangun pagi harinya untuk mengajar. Kemudian malamnya saya juga mengajar mengaji anak-anak SD dan TK yang kelasnya dibuka di tempat kita tinggal. Begitulah seterusnya hingga pertengahan minggu ketiga.

Kemudian untuk acara besarnya, pada acara 17 kami mengadakan upacara bendera di SDN Keranggan, hal ini juga baru pertama kali dilaksanakan, karena perintah langsung dari Walikota Tangerang Selatan, guru dan murid wajib melaksanakan upacara

bendera pada tanggal 17 Agustus di sekolah masing-masing. Kemudian setelah upacara, SPARTAN bekerja sama dengan pihak sekolah, berinisiasi mengadakan perlombaan antar siswa/i di sekolah. Acara tersebut cukup meriah dan menarik perhatian pihak internal sekolah dan eksternal seperti wali murid yang menyempatkan diri untuk sekedar datang dan melihat anak-anaknya berlomba.

Tak mau kalah, Karang Taruna juga mengadakan acara 17-an bekerja sama dengan 3 kelompok KKN yang ditempatkan di Keranggan. Acara tersebut diadakan 2 hari 2 malam. Di hari pertama itu ada pementasan *group band* dan mengundang berbagai bintang tamu band tenar juga. Di hari berikutnya diadakanlah lomba-lomba 17-an seperti biasanya. Pada pagi harinya diawali dengan senam dan jalan santai se-Kelurahan Keranggan yang dibuka langsung oleh Bapak Lurah. Bertempat di SDN Keranggan, lomba-lomba tersebut diadakan semenarik mungkin. Kemudian malam harinya dilanjutkan acara *tabligh akbar* dan *istighosah* yang mendatangkan da'i dari AKSI, acara dakwah dari salah satu stasiun televisi. Yang mana da'i tersebut adalah salah satu mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Adapun kegiatan yang menjadi tanggung jawab saya adalah yang pertama, Pelatihan Kerajinan Tangan yang dilaksanakan pada minggu ke-3. Kegiatan ini atas dasar kerja sama dengan Bank Sampah Melati Bersih yang berkantor di Pamulang. Kemudian kegiatan ini diamanatkan kepada saya dan Sri Rahayu dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi praktis bagi warga Keranggan. Kemudian saya diamanatkan juga untuk menjalankan senam sehat setiap hari Minggu paginya. Namun tidak dapat terealisir dikarenakan adanya beberapa proker dadakan yang mesti dirombak ketika KKN berjalan.

Dikarenakan beberapa alasan yang mungkin tak bisa kita hindari. Sehingga saya menggantinya dengan pengadaan barang fisik. Saya mengajukan diri sebagai penanggung jawab untuk pengadaan majalah dinding untuk siswa/i SDN Keranggan. Hal itu saya usulkan karena mading yang sudah ada tidak lagi layak untuk dipajang. Kemudian bersama dengan kelompok, saya dan teman-teman membuat mading baru dan berusaha menarik minat siswa/i untuk aktif menulis dan berkesenian. Kemudian juga setelah adanya arahan mengenai pengadaan fisik berikutnya dari PPM, maka saya kembali menjadi

penanggung jawab untuk pengadaan 30 tong sampah untuk Keranggan. Tong sampah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga Keranggan akan pentingnya nilai kebersihan dan kesehatan. Selain itu, dari tong sampah ini juga diharapkan warga Keranggan tahu bahwasanya KKN SPARTAN telah meninggalkan secuil bekas untuk Kelurahan mereka. Yang mudah-mudahan bermanfaat baik bagi warga dan lingkungan Keranggan.

Keranggan Ke Depan

Kelurahan Keranggan adalah perbatasan, Kelurahan yang berbatas langsung dengan tetangga Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang. Tidak menjadikan Keranggan tertinggal secara apapun jika dibanding dengan Kelurahan lain atau kelurahan lainnya yang ada di Tangerang Selatan. Hanya saja fungsi dan daya guna Keranggan bukanlah untuk dijadikan pusat bisnis atau percontohan Kota, akan tetapi Keranggan adalah paru-paru Tangerang Selatan. Ditambah lagi kuatnya nilai-nilai keagamaan di sini, menjadikan Keranggan Kelurahan yang masih diawasi para tokoh-tokoh yang berpengaruh dan jauh dari maksiat. Disatu sisi Keranggan terlihat sangat berpotensi dengan keanekaragaman warga nya yang menjadi pendatang dan tinggal di sini. Banyak pendatang bukan menjadi hal yang menyebabkan Keranggan menghilangkan keramahan, tetapi malah akan memperkuat rasa toleransi dan tenggang rasa.

Di bidang Ekonomi, banyak warganya yang sadar akan bekerja, mereka tidak mau bermalas-malasan. Tua muda bekerja, ada yang ke ladang, ada yang berdagang, ada yang mengepul pasir ada juga yang menjemur kacang-kacangnya dan lain sebagainya. Jika dibantu dengan pemasaran yang baik, memungkinkan bagi para warga Kelurahan untuk mendapat penghasilan yang lebih tinggi. Banyak harapan bagi para remaja Kelurahan Keranggan untuk membantu memajukan Kelurahan mereka, dengan di *melek*-kan pendidikan mereka, diharapkan mereka dapat memiliki lebih banyak ide-ide kreatif yang bisa di realisasikan di Kelurahan ini.

Pendidikan harus lebih diperhatikan lagi bagi pemerintah Kota Tangerang Selatan, masih banyak kekurangan yang menjadi tugas Dinas Pendidikan. Karena banyak remaja yang harus mementingkan keluarganya dibanding mengemban pendidikan dikarenakan biaya yang kurang. Beberapa dari anak ini memiliki keinginan yang sangat tinggi

untuk meneruskan pendidikannya. Rata-rata ialah mereka yang berada di sekolah menengah pertama dan akhir.Kemudian, Kelurahan ini juga berpotensi menjadi daerah urbanisasi. Potensinya sangat bagus untuk menampung para pendatang yang benar benar ingin mengadu nasib karena jaraknya yang tidak begitu jauh dari ibukota.

5

Akhir yang Tidak Diinginkan

Achmad Tedi Anwar

Sejuta Cerita Dibalik Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebuah program kerja langsung pada suatu warga atau tempat yang saya tempati di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tanggerang Selatan. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan program yang menarik bagi saya dimana kami terjun langsung melihat keadaan warga dan mengabdikan ilmu yang telah kami pelajari selama 6 semester di kampus. Program Kuliah Kerja Nyata memang menarik sekaligus membuat saya bertanya-tanya tentang apa yang harus saya lakukan pada warga? apa yang saya abdikan pada warga? atau apakah warga menerima kami sebagai mahasiswa/i yang pertama kali terjun langsung ke warga? banyak pertanyaan dan kekhawatiran yang muncul ketika saya ingin menjalankan KKN tersebut namun seiring berjalanya waktu saya berfikir kembali bahwa semua pertanyaan itu akan terjawab langsung dengan sendirinya pada saat KKN itu sendiri sedang berjalan.

Detik-detik pelaksanaan KKN pun semakin dekat, hati pun di buat penasaran olehnya sebab dimana untuk pertama kalinya sistem KKN UIN Jakarta tahun ini di rubah tidak seperti sistem yang terdahulu, yang mana sistem KKN terdahulu kami bebas memilih sendiri teman teman kelompok KKN kami sedangkan untuk yang sekarang yang saya jalankan untuk pertama kalinya teman atau anggota kelompok KKN ditentukan oleh pihak kampus, padahal jauh sebelum berita ini tersebar saya sudah mendapatkan teman teman kelompok KKN sendiri namun apalah daya kami kebijakan ya tetap kebijakan yang mau tidak mau suka tidak suka harus tetap kita jalankan meskipun dari setiap kebijakan pasti ada sisi negatif dan positifnya namun hal tersebut bukan menjadi alasan kita sebagai mahasiswa/i untuk melakukan pengabdian terhadap warga.

Hari yang dinanti pun tiba yaitu dimana pada hari itu, semua mahasiswa/i yang akan melaksanakan program KKN berkumpul di dalam satu aula besar dan duduk sesuai dengan nomor yang sebelumnya nomor itu sudah kita dapat atau kita lihat dari pengumuman yang ada di pustipanda ataupun di daftar hadir yang ada di depan pintu aula

tersebut, awalnya sambutan dan arahan dari piham kampus sampai pada akhirnya pembagian anggota kelompok KKN dan inilah awal pertemuan kami, ya kami kelompok KKN yang mendapatkan nomer urut 234 di sini kita mulai memperkenalkan diri satu sama lain dan masih malu malu atau *canggung* terhadapa satu sama lainya.

Seiring berjalanya waktu kami pun mulai kenal satu sama lain dan tidak ada lagi malu malu atau *canggung* di antara kami, kami terdiri dari 11 orang dimana anak laki lakinya ada 5 orang dan anak perempuanya 6 orang, yang dimana terdiri dari saya sendiri bernama Achmad Tedi Anwar dan Kartika dari Fakultas yang sama yaitu Fakultas Ushuluddin lalu ada Fajri dan Desty dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komukasi selanjutya ada Abdul Karim Muzaky dan Sri Rahayu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Zaky Mubarak dari Fakultas Syari'ah, Gandhi dan Zella dari Fakultas Sains dan Teknologi, Indy dari Fakultas Adab dan yang terakhir ada Rosalina Mursyid dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

KKN SPARTAN

Setelah waktu perkenalan pun kami rasa cukup fokus kita pun langsung mengarah ke KKN dimana untuk hal pertama yang kami lakukan adalah menetukan ketua dan nama KKN kelompok 234, setelah kita diskusikan terpilihlah ketua kelompok kita yaitu saudara Fajri Addailami Triraharja dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, lalu setelah terpilihnya ketua kelompok, lalu kami memberi nama kelompok KKN kami yaitu SPARTAN dari banyak pertimbangan dan perdebatan munculah kata SPARTAN yang mana kepanjangan dari *Smart, Piety, Artistic and Nationalism*, setelah ketua dan nama kelompok jadi kami pun menunggu dari kampus lokasi dan nama dosen pembimbing kami setelah kami tunggu tunggu akhirnya lokasi KKN kami dan dosen pembimbing kami pun muncul, kelompok kami mendapat lokasi KKN di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, sedengkan dosen pembimbing kami yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si kami pun setelah mengetahui lokasi KKN langsung bergerak cepat untuk survei lokasi lalu untuk survei selanjutnya kami mencari info-info kontrakan untuk kami tempati pada saat KKN berlangsung

Ketua dan nama KKN pun telah terbentuk bukan berarti pekerjaan rumah kita telah usai namun hal tersebut awal dari fokus kita untuk memikirkan hal hal apa saja yang akan kita perbuat sebelum dan di saat KKN berjalan, mulai dari membuat konsep kerja sampai pencarian dana, setelah kita diskusikan selama beberapa hari akhirnya pun mulai terbentuk konsep kita pun pindah haluan ke dana KKN kami pun putar otak dalam hal ini dengan melakukan berbagai macam hal seperti menyebarkan prorposal dana donatur hingga kita mencari dana di lampu merah, dan hal itu semua semata mata kita lakukan demi KKN kita berjalan lancar dan tidak terjadi kekurangan dana pada saat KKN berlangsung. Proposal pun disebar dan ternyata tidak ada yang tembus sama sekali kami pun coba berbesar hati masih ada cara lain lalu kami mencari dana di lampu merah BSD, buat saya sendiri ini menjadi pengalaman luar biasa karna untuk pertama kalinya saya mencari dana di tempat tempat seperti itu rasa lelah pun terbayarkan dengan canda tawa dari teman teman yang lain dan sumbangan dari para pengguna jalan di sekitar lampu merah BSD tersebut. Hari demi hari pun kami lewati tidak terasa pertemuan kami pun sementara dipisahkan oleh Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri sebagian dari kami pun pulang ke kampung halamanya masing masing ada yang pulang kampung ke Jawa, Pekanbaru, Padang, Palembang, dll.

Setelah dijedahkan oleh Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri kami pun kembali memikirkan KKN yang tidak terasa terhitung, dari hari itu tinggal hitungan beberapa hari lagi persiapan demi persiapan pun kami percepat dari mendata apa apa saja yang kami bawa dan siapa saja yang akan membawanya, dan persiapan pun makin kami mantapkan. Barang-barang yang kami *list* pun kami kumpulkan satu persatu dari alat dapur seperti gas kompor penggorengan sampai tempat menumbuk sambal pun kami bawa tak lupa juga kami membawa alat tulis dan itu semua kita kumpulkan di tempat temen kita yang sekiranya deket dengan kampus agar tidak repot nantinya bila ingin mengangkutnya. Segala sesuatunya telah kami lengkapi tepat sehari sebelum pelepasan KKN sebagian dari kami bergegas mengangkuti barang barang yang sebelumnya sudah kami lengkapi ke kontrakan yang sebelumnya juga sudah kami sepakati untuk tinggal di kontrakan tersebut selama sebulan penuh selama KKN berlangsung.

Sesampainya di sana pun kami langsung beres-beres merapihkan barang-barang bawaan kami.

Inilah Keranggan

Hari itu pun tiba, ya dimana saya dan semua mahasiswa/i yang akan melaksanakan KKN berkumpul di lapangan *student center* untuk pelapasan KKN tahun 2016 UIN Syarif hidayatullah Jakarta yang sekaligus dilepas oleh Rektor UIN Jakarta yaitu Prof. Dede Rosyada. dari sinilah perjalan KKN kita di mulai, sesudah pelepasan tersebut semua kelompok KKN pun bergegas ke lokasi KKN mereka masing masing kami pun sama hal seperti mereka segera bergegas ke lokasi KKN kami di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, sesampainya di sana kami pun berpisah sesuai dengan kerja masing masing ada yang sibuk berberes dengan sisa barang bawaanya ada yang bersosialisasi ada juga ada yang sibuk di dapur menyiapkan makanan untuk kami *santap* setelah semuanya rapih, saya pun bersosialisasi dengan warga sekitar beramah tamah dengan mereka memperkenalkan diri saya dan kelompok saya kalau kita dari mahasiswa/i UIN Jakarta dan saya di sini sedang melaksanakan Kuiliah Kerja Nyata atau KKN selama sebulan dan mereka pun menereima kami dengan senang hati, setelah saya rasa cukup untuk bersosialisasi saya pun kembali ke kontrkan kelompok untuk membicarakan acara pembukaan KKN UIN Jakarta di Kelurahan Keranggan bersama Bapak Lurah beserta stafnya dan perwakilan dari kampus yang mana pada saat itu kebetulan saya sendiri bersama Rosalina Mursyid temen kelompok saya dan bersama 2 kelompok yang lain yang memang mereka juga berada satu desa dengan kelompok saya merapatkan suanan acara yang akan di selanggarakan pada saat pembukaan KKN tersebut.

Alhamdulillah acara pembukaan KKN berjalan dengan lancar saya selaku panitia pelaksana merasa puas dengan antuisas dari pihak kelurahan maupun warga sekitar dan saya pun merasa senang karena perwakilan dari pihak kampus pun sendiri diwakilakan langsung oleh dosen pembimbing dari kelompok saya yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si, setelah acara pembukaan usai kami pun kembali *bersilaturahmi* namun sekarang bukan dengan warga sekitar kami *bersilaturahmi* melainkan dengan instansi pendidikan yang berada di wilayah tersebut seperti SD, TK, maupun PAUD. Setelah kami *bersilaturahmi* dengan instansi tersebut

kami pun dimintakan langsung untuk memberikan ilmu kami di SD, TK, maupun PAUD. Kami pun langsung menyusun jadwal kepada anggota yang lain untuk memberikan pembelajaran kepada mereka selama satu bulan di samping proker yang sudah kami susun sebelumnya. Saya pun di sana mengajar SD dan PAUD dengan jadwal yang sudah saya dan teman-teman buat sebelumnya, selain mengajar disekolah saya pun mengajar anak-anak yang berada di sekitar, sehabis mereka pulang sekolah sorenya sekiranya selepas *adzan maghrib* saya kembali mengajari anak anak mengaji yang kebetulan tempat tinggal kelompok saya berdekatan dengan aula Majelis taklim Ad-Diniyah yang mana aula tersebut biasa digunakan untuk majelis ibu-ibu dan juga sehabis *maghrib* digunakan anak-anak warga sekitar untuk mengaji. Kami pun diminta untuk mengajarkan ngaji anak-anak tersebut. Saya mengajarkan anak-anak mengaji untuk I*qra*'.

Disamping mengajar SD, PAUD dan mengaji saya pun melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan bapak-bapak sekitar. Dari situlah obrolan saya mulai akrab, *sharing* menanyakan latar belakang saya tempat tinggal saya dan menanyakan hal apa saja sekiranya mereka tidak tahu, saya pun tidak menyia-nyiakan *moment* itu dikala asik dengan obrolan sambil kerja bakti saya pun menayakan beberapa hal yang memeng menjadi fokus dalam kelompok KKN saya, terutama lahan pembungan sampah karena saya melihat warga sekitar membuang sampah bukan pada tempatnya atau sembarangan. Ketika saya mengajukan pertanyaan, "*Pak sepertinya saya tidak melihat TPS (Tempat Pembuangan Sampah) di sekitar sini*" mereka pun menjawab, "*ya memang mas di sini memang tidak ada TPS, ada lahan tapi bukan TPS ya lahan kosong aja karena pemiliknya bukan orang sini kita gunain aja sebagai TPS, lalu kita bakar ada juga yang buang ke pinggiran kali*". Dari obrolan itulah saya mendiskusikan dengan teman-teman bagaimana kalau kita membuat TPS dan teman-teman pun setuju, ketika kita konfirmasi ke bapak RT setempat, ada hal yang menghalangi kita untuk membuatkan TPS, halangan yang membuat kita tidak dapat membuat TPS karena lahan di sana mereka tidak punya lahan sekalinya pun ada lahan bukan punya warga sekitar melainkan punya orang luar tapi hal itu bukan halangan buat saya dan kelompok saya untuk membuat warga sekitar membuang sampah sembarangan. Saya dan kelompok saya pun membelikan tong sampah

yang berukuran besar yang mana nantinya akan digunakan untuk membuang smapah di situ dan akan langsung dibakar, itu langkah saya dan kelompok saya memecahkan masalah TPS di lokasi tempat KKN saya berada.

Kedatangan saya dan teman teman KKN pun tepat dengan momentum acara hari HUT Kemerdekaan RI yang ke-71 saya pun beserta kelompok yang lain diundang oleh Karang Taruna Kelurahan Keranggan untuk berpartisipasi dalam memeriahkan acara tersebut baik itu menjadi panitia maupun mengikuti kegiatan lomba yang telah diadakan oleh pihak panitia HUT RI tersebut, dari mulai membuat konsep sampai rapat dari hari kehari hingga mencari sumbangan dana di pinggir jalan bersama Karang Karuna Kelurahan Keranggan pun saya ikut serta di dalamnya. Dari situlah saya mulai menganal anak Karang Taruna keranggan beberapa di antaranya juga sudah mulai menganal saya terlebih lagi Ketua Karang Taruna Kelurahan Keranggan sendiri yang saya tidak tau siapa nama aslinya tapi biasa dipanggil Parjo, sudah lumayan dekat dengan saya dan teman teman di kelompok saya, acara puncak HUT RI ke-71 pun tiba semua berjalan lancar sesuai dengan di harapkan oleh semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Saya pun beserta kelompok saya selanjutnya mengadakan pelatihan bisnis bersama ibu-ibu sekitar yang mana tujuan kita melatih ibu-ibu memanfaatkan limbah rumah tangga yang sudah tidak terpakai seperti koran bisa dijadikan kerajinan yang mana nanti hasilnya dapat mengahasilkan materi atau uang. Selain melakukan pelatihan bisnis bersama ibu-ibu kita pun mengadakan seminar seks kepada anak-anak SD Keranggan untuk kelas 5 dan 6 untuk bertujuan mendidik mereka organ-organ mana saja yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, yang mana dapat dilihat sendiri tingkat kejahatan seks terhadap anak semakin meningkat oleh karenanya kita mengadakan seminar tersebut untuk bekal mereka atau pembelajaran buat mereka.

Sampai Bertemu Lagi

Penghujung KKN pun di depan mata seakan baru saja kita memulainya tapi tidak terasa perpisahan di depan mata, kami pun berpamitan kepada SD, TK dan PAUD. Tak kuasa saya melihat anak-anak SD yang amat berat melihat kami izin pamit pergi meninggalkan mereka. Air mata mereka pun pecah, kami pun mendapatkan pelukan hangat dari mereka seakan mereka tak mau adanya perpisahan di hari

itu, apa daya kami pengabdian kami cukup sampai di hari itu kami pun dengan berat menahan rasa sedih mencoba untuk tetap menghibur mereka membuat mereka tetap tersenyum kembali di pagi itu, langkah demi langkah pun kami jejaki seakan kami pun tak rela meninggalkan desa itu terlalu cepat kami pun pamit dengan warga sepanjang jalan yang kami lewati munuju rumah kontrakan yang kami tempati selama satu bulan lamanya.

Tak jauh berbeda dengan anak SD yang amat sedih dengan perpisahan di hari itu saya pun merasakan hal yang sama dengan mereka sesampainya di kontrakan yang kami tinggali selama satu bulan lamanya itu, banyak hal dan pelajaran hidup yang didapat di sini dan banyak kenangan pula yang terjadi di sini tawa canda air mata semua terjadi begitu cepat di sini tak terasa penghujung KKN pun di depan mata seakan tak rela mengakhiri ini semua baru saja kita berjumpa kenapa harus secepat ini tak rela rasanya bila ini semua berakhir secepat ini. Saya mendapatkan teman baru di kelompok ini mendapatkan keluarga baru di kelompok ini satu bulan lamanya kita bersama-sama senang dan susah tak terasa kita lewati begitu saja, banyak kisah dan cerita yang telah kita ukir bersama selama satu bulan lamanya dari asmara sampai yang sifatnya pribadi pun kita tuangkan semuanya di sana. Semuanya yang telah kita lewati bersama-sama itu menjadi kisah klasik dan kenangan manis. Di masa-masa yang akan datang, tetap *solid*, saling rangkul satu sama lain, jaga *silaturahmi* berharap pertemanan kita tidak cuma terbatas di sini saja.

Salam manis dan *do'a* buat anak anak SPARTAN, Sukses buat kita semua, semoga cita-cita kita terwujud, jadi orang hebat orang sukses dunia akhirat, jangan memikirkan cinta dulu ya. Sukses dahulu, bahagiakan orang tua, keluarga, baru ngurus cinta, jangan pernah mau dibohongi cinta, tidak apa-apa tidak punya pacar yang penting punya kuncian. Kapan-kapan kita nongkrong barenglah. Dateng semua sebelas-sebelasnya temu kangen aja. Kalo mau pada nongkrong kabar-kabarin ya. Buat kalian yang masih ngurusin laporan KKN semangat ya pokonya top lah buat kalian, kerenlah pokonya buat kalian semangat ya.

Terutama dan yang paling utama buat fana merah jambu, makasih banget udah jadi kawan-kawan terbaik selama KKN, saya

seneng pernah jadi bagian dari fana merah jambu, bangga juga bisa kenal kalian makasih atas semua saran dan masukanya banyak belajar dari kalian. Sukses terus buat kalian tetep *solid* ya *best* lah pokonya buat kalian. *Do'a* buat kalian yang baik-baik pokonya, buat masalah kasmaran jangan mau dibodoh-bodohin sama perasaan dan jangan gaya mau keluar dari zona nyaman dan nyaman susah nyari yang sudah mau menerima kita apa adanya. *See you.*. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan dalam Ridho-Nya. Amin.

6

Kebahagian di Tempat KKN Keranggan
Ashram Vedanta Gandhi

Awal KKN Yang Manis

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah program pendidikan yang nantinya mahasiswa/i diwajibkan untuk mengabdi, membangun dan menjalankan amanah di Kelurahan yang telah ditentukan. KKN ini wajib dilaksanakan dan dijalani selama satu bulan penuh. Tahun ini saya berkesempatan untuk merasakan Kuliah Kerja Nyata itu sendiri. Pada awalnya saya merasa takut, gelisah, dan ragu apakah saya sanggup untuk mengabdi selama satu bulan penuh di Kelurahan yang belum saya kenal sama sekali. Ditambah lagi pihak universitas merubah system pengelompokan dengan cara random dan tidak dapat di tebak sebelumnya. Melaksanakan KKN dengan teman yang belum kita kenal, tidak tahu watak dan kebiasaan masing–masing. Sebenarnya saya sudah membuat kelompok terlebih dahulu dengan teman saya yang dirasa sudah sangat cocok satu sama lain, tetapi akhirnya tidak berguna karena perubahan sistem itu.

Walaupun KKN terasa menakutkan, KKN ini tetap harus saya laksanakan demi menjalankan syarat perkuliahan. Setelah mendengar cerita–cerita yang menyeramkan dari teman–teman tentang Kelurahan dimana dia pernah melaksanakan KKN saya makin merasa takut. Adapun cerita yang saya dengar yaitu tidak ada sinyal telepon, listrik belum masuk ke Kelurahan, dan banyak cerita –cerita mistis yang mereka alami selama kuliah kerja nyata di Kelurahan yang meraka tinggali.

Akan tetapi, banyak juga cerita seru yang teman–teman saya ceritakan selama KKN juga. Saya makin merasa penasaran setelah mendengar cerita tersebut. Apakah nanti yang akan terjadi kepada saya cerita yang mengasikan atau malah yang menyeramkan. Penasaran dengan teman–teman KKN yang akan menemani saya selaman satu bulan penuh mungkinkah mendapat teman teman yang asik dan seru atau sebaliknya.

Saat pengumuman nama–nama kelompok pun tiba, pertemuan pertama itu sangat saya nantikan karena saya sangat penasaran dengan teman–teman KKN saya. 11 orang dengan komposisi 5 orang laki–laki

dan 6 orang perempuan. Sesungguhnya saya tidak suka bergaul dan sangat memilih teman, sehingga seakan–akan saya merasa terpaksa dengan teman–teman KKN ini. Tetapi apa boleh buat, demi sebuah nilai dan terpenuhinya syarat untuk lulus saya jalani saja, berat memang pada awalnya menerimanya.

Rasa takut, gelisah dan pensaaran tidak berhenti di situ, karena pengumuman tempat KKN dan dosen pembimbing belum diumumkan. Menunggu sekian lama akhirnya nama dosen pembimbing dan Kelurahan dimana saya akan tinggal diumumkan. Kelurahan Keranggan, merupakan Kelurahan dimana saya akan melaksanakan kuliah kerja nyata, saya harus mengabdi, dan Kelurahan yang saya harus tinggali dengan orang yang belum saya terlalu saya kenal. Pada awalnya saya kira Kelurahan Keranggan merupakan Kelurahan yang ada di Bekasi yang lumayan jauh dari kampus UIN, ternyata setelah melihat lokasi sebenarnya ternyata di Kelurahan dimana saya melakasanakan KKN tidak jauh dari UIN dan hanya memakan waktu sekitar 40 menit dari kampus UIN.

Mencari tahu mengenai Kelurahan tersebut dengan cara mencari bagaimana kondisi di sana, bagaimana budaya di sana, dan kelebihan dan kekurangan apa saja yang dimilki Kelurahan tersebut dengan cara mencari di website dan bertanya dengan teman yang pernah KKN di sana. Akan tetapi tidak ada teman saya yang pernah KKN di Kelurahan Keranggan, sehingga informasi yang saya dapat hanya dari mencari di *website.*

Dengan informasi yang sedikit tersebut saya membayangkan Kelurahan tersebut tidak terjangkau dengan sinyal telepon, listrik pun masih sulit, serta bertambah pikiran– pikiran negative lain seperti sulit mendapat air, penduduk yang masih kental budayanya, dan sulit mencari kebutuhan hidup sehari–hari. Dengan pikiran yang seperti itu saya makin merasa penasaran dan ingin membuktikan apakah yang saya pikirkan itu benar atau salah.

Kelompok KKN

Kelompok Kuliah Kerja Nyata atau KKN pun terbentuk dan saling berkenalan untuk pertama kalinya. Kelompok 234 kelompok yang beranggotakan 11 orang dari berbagai macam fakultas dan program studi. Kelompok 234 sendiri memiliki anggota sebagai berikut Abdul Karim M, Ahmad Tedi Anwar, Desty Aryani, Fajri Addailami T, Indy

Zuhrotul Isthifayah, Kartika, Rosalina Mursyid, Sri Rahayu, Zaky Mubarak, Zhella Apriesta, dan saya sendiri Ashram Vedanta Gandhi. Saat itu juga pembentukan kepengurusan kelompok dilakukan, dan dilakukan penunjukan ketua, sekretaris, bendahara dan berbagai pengurus yang lain. Akhrinya diputuskan ketua kelompok diamanahkan kepada saudara Fajri, sekretaris Zhella, bendahara Indy, dan seterusnya penempatan disesuikan dengan bidang dan keahlian masing-masing, karena saya berasal dari Program Studi Teknik Informatika maka saya di tempatkan di dokumentasi dan dekorasi, bagian ini bertugas untuk mendokumentasikan dan menKelurahanin apa saja yang dibutuhkan selama KKN, sesungguhnya pengalaman saya di bidang dekorasi dan dokumentasi sangat lah kurang. Ditambah minat saya yang tidak ada hubungan dengan dekorasi dan dokumentasi. Walaupun begitu saya tetap berusaha untuk menjalakan amanah yang telah di berikan kepada saya.

Setelah kepengurusan kelompok terbentuk maka selanjutnya pemberian nama kelompok KKN. Setelah berunding sekian lama kami sekelompok sepakat memberi nama kelompok KKN 234 dengan SPARTAN. SPARTAN sendiri merupakan singkatan dari *Smart*, *Piety*, *Artistic, and nationalism.* Selain itu memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan singkatan tersebut, pertama smart kami bertujuan dapat mencerdaskan warga yang ada di Kelurahan Keranggan, piety karena kami dari uin kami juga bertujuan untuk membantu masyrakat dalam beragama, *artistic* bertujuan untuk membangun warga yang kreatif dan inovatif, dan terakhir nationalism karena kami sebagai warga Indonesia wajib membela dan membangun rasa *nasionalisme*. Cukup berat memang dengan nama yang begitu sangat berarti dan tujuan yang sangat jelas.

SPARTAN dengan nama ini kami berharap layaknya seorang SPARTAN yang terus berjuang tanpa kenal lelah demi satu tujuan yang pasti sehingga tercapai tujuan tersebut dengan kerja sama antar anggota kelompok yang baik. Walaupun begitu masalah pasti tidak terelakan, masalah utama kelompok SPARTAN adalah komunikasi yang kurang berjalan dengan baik. Komunikasi memang hal terpenting dalam sebuah kelompok, tetapi dengan masalah komunikasi yang menimpa kelompok SPARTAN membuat kami menjadi berjuang lebih untuk bersatu dan menjalani masa–masa selama KKN ini. Dari kelompok ini juga dapat

diambil satu pembelajaran, emosi tidak akan menyelesaikan masalah tetapi dengan emosi tersebut seharusnya kita dapat bersatu kompak dalam menghadapi berbagai masalah yang datang dan akhirnya mendapatkan kemenangan yang didambakan

Selama KKN Berlangsung

Dimulai dengan pelepasan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang dilaksanakan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh pihak PPM yang dihadiri oleh hampir semua mahasiswa/i yang melaksanakan KKN, Rektor UIN Syarif Hidatullah Jakarta Prof. Dede Rosyada, MA, Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Djaka Badranaya, ME, Koordinator KKN Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Eva Nugraha M. Ag, dan berbagi pihak. Selepas pelepasan yang dilaksanakan di lapangan Student Center UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KKN SPARTAN langsung menuju ke lokasi yang telah ditentukan yaitu kelurahan Keranggan dengan kendaran roda empat dan roda dua. Tiba di lokasi langsung membereskan barang-barang yang sudah dikirimkan pada hari sebelumnya. Kondisi yang belum pernah dialami, tinggal dengan orang yang tergolong baru, belum tahu kebiasaan masing–masing dan watak masing–masing anggota kelompok. Hari itu pun berlalu dengan rasa yang masih saling canggung.

Hari berikutnya dilakukan pembukaan yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Keranggan. Acara tersebut dilakukan dengan kelompok lain yang ditempatkan bersamaan di Kelurahan Keranggan. Terdapat 3 kelompok yang ada di kelurahan Keranggan yaitu, kelompok 233 dengan nama KKN Senja, kelompok 234 yaitu kelompok SPARTAN dan kelompok 235 dengan nama KKN SPARTAN. Ketiga kelompok tersebut menghadiri acara pembukaan dengan *job list* yang sudah di sepakati pada hari sebelumnya. Acara ini sendiri dihadiri oleh beberapa tokoh seperti Pak Agus selaku Lurah Keranggan, Dosen pembimbing Kelompok SPARTAN yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si, para ketua RT, RW, ibu–ibu PKK,dan karang taruna Kelurahan Keranggan itu sendiri. Pada acara tersebut dari masing–masing kelompok KKN memaparkan kegiatan apa saja yang nantinya akan dilaksanakan di Kelurahan Keranggan selama satu bulan penuh. *Antusiasme* warga juga terlihat saat program-program tersebut dipaparkan oleh masing–masing ketua

kelompok. Hari itu berakhir dengan baik karena acara pembukaan selesai dengan sempurna.

Hari selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah membuka taman belajar untuk anak–anak sekitar wilayah kami tinggal. Tidak hanya taman belajar tetapi juga dibukanya mengajar mengaji. Kedua kegiatan tersebut dilakukan atas permintaan yang ada dari warga dan anak–anak sekitar. Kegiatan ini rutin kamu lakukan setiap hari waktu siang dan malam hari. Sejalan kegiatan ini berlangsung terjadi beberapa perubahan rencana terhadap proker-proker yang lain, karena menyesuaikan dengan keadaan dan permintaan daerah sekitar, seperti diminta untuk mengajar SD, PAUD, dan TK yang tadinya tidak ada dalam proker. Karena ini merupakan permintaan dari warga sekitar maka harus dilakukan. Hari demi hari diisi dengan mengajar dan pada hari Sabtu kami diajak oleh kelurahan untuk ikut kerja bakti membersihkan jalan dan sekitarnya.

Minggu pertama dapat dilewati dengan baik, pada minggu kedua kelompok KKN spratan fokus dengan permintaan dari pihak sekolah dari SD, PAUD, dan TK untuk mengajar. Pembagian tugas dilakukan. Kegiatan mengajar ini akan berlangsung selama KKN berjalan hingga hari akhir KKN dilaksanakan yaitu tanggal 25 Agustus 2016. Karena saya tidak pandai mengajar, saya ditempatkan untuk membantu mengajar di taman belajar saja. Ditambah lagi saya sudah di tempatkan di bagian dekorasi dan dokumentasi sehingga saya bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan tiap harinya selama KKN berlangsung. Pada malam hari Jum'at kami mendapat undangan dari ikatan remaja masjid setempat, undangan tersebut berisi kami dari kelompok KKN mengisi acara pembukaan pengajian remaja tersebut setelah selama puasa vakum dan tidak ada kegiatan.

Minggu ketiga selain melaksanakan kegiatan rutin mengajar kami menghadiri acara Penerimaan dan Pelepasan yang dilaksanakan di Tangerang selatan. Setelah acara tersebut kami bersiap–siap untuk acara yang ada di proker kami yaitu pelatihan bisnis yaitu kerajinan tangan, di sini kami saling membantu untuk terlaksakannya acara ini. Seperti membuat gulungan kertas koran yang nantinya akan digunakan selama perlatihan ini berlangsung dan lain sebagainya sesuai dengan pembagian tugas yang sudah di tentukan. Acara kerajinan tangan ini bertujuan untuk membangun masyrakat yang kreatif dan mampu

memanfaatkan berbagai seumber daya yang dalam kasus ini adalah kertas koran yang sudah tidak terpakai. Acara berlangsung dengan baik, dan warga terlihat sangat antusias dengan pelatihan kerajinan tangan ini. Terlebih lagi di kelurahan Keranggan sudah ada komunitas bank sampah yang sudah lumayan aktif, sehingga kami tidak terlalu bersusah payah untuk menjalaskan bagaimana cara mengolah sampah dengan baik dan benar.

Minggu keempat akan dilaksanakan proker sosialisasi penyuluhan tindak kekerasan seksual pada anak. Target acara ini sudah jelas yaitu anak–anak usia SD agar mereka tidak terjebak dengan pelecehan seksual yang sedang marak diberitakan dimana-mana. Acara ini sendiri diisi oleh dosen pembimbing KKN SPARTAN. Acara berjalan dengan lancar dan anak–anak serius mendengarkan dan kami harap mereka dapar mengambil pelajaran dari acara sosialisasi ini. Selain acara sosialisasi ini terdapat acara lain yaitu HUT–RI ke–71 yang dilaksanakan di berbagai tempat seperti sekolah SD, PAUD, TK, dan Kelurahan. Semua acara tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan keinginan dan tanpa kendala sedikitpun. Puncak acara berada di peringatan HUT RI ke-71 yang dilaksanakan di kelurahan Keranggan, karena selain lomba dan hiburan terdapat acara tabligh akbar di penghujung acara.

Hari–hari terakhir di Kelurahan yang kami tinggali ini akan segera berakhir, dengan minggu terakhir berada di Kelurahan Keranggan ini diadakan santunan untuk anak yatim yang ada di Kelurahan Keranggan. Setelah acara itu hari berikutnya kami berpamiatan dengan segala institusi seperti sekolah dan kelurahan dan tidak lupa dengan anak–anak Keranggan yang setia menemani kami selama berada di Keranggan. Acara perpisahan pun dibuat untuk mengenang KKN yang telah dilakukan selama di Keranggan. Kesedihan menyelimuti acara perpisahan itu, karena itu meupakan acara terakhir KKN SPARTAN di Kelurahan Keranggan.

Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, Kelurahan dimana saya ber–KKN tidak akan saya lupakan. Walaupun dapat dikatakan Kelurahan ini sudah lumayan maju dan menurut saya tidak cocok untuk tempat KKN tetap saja di Kelurahan ini banyak kenangan yang menarik yang dapat dijadikan cerita. Mulai dari kondisi Kelurahan yang dikelilingi dengan pasir, banyak penghasil kacang

sangrai, dan masih banyak lagi. Warganya yang lumayan ramah, ditambah anak–anak yang lucu–lucu mengajak bermain selalu setia datang setiap hari ke tempat tinggal kami.

Akhir Kata KKN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN telah berakhir, tidak terasa sudah sebulan lebih mengabdi di Kelurahan ini. Setiap perpisahan pasti ada perpisahan, tetapi perpisahan bukanlah akhir dari segalanya. Rasa terima kasih yang teramat dalam saya berikan kepada segala pihak terkait yang telah membuat kuliah kerja nyata ini berjalan dengan sempurna. Terima kasih kepada teman–teman KKN yang sudah bekerja sama demi berjalannya KKN ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Wati Nilamsari atas segala masukan, arahan, dan bantuannya. Terima kasih kepada bapak lurah Kelurahan Keranggan Bapak Agus Muhdi beserta jajaran kelurahan. Terima kasih kepada warga yang sudah membantu selama ber KKN. Terakhir terima kasih kepada anak–anak Kelurahan Keranggan yang sudah banyak menghibur, setia menemani setiap hari siang dan malam.

Bila menjadi bagian dari penduduk Kelurahan Keranggan dan berempati dengan pengalaman hidup mereka. Tidak terbayang apa saja yang akan saya lakukan untuk Kelurahan ini, karena menurut saya waktu sebulan tidaklah cukup untuk mengetahui apa saja yang sebenarnya dibutuhkan oleh Kelurahan ini. Ditambah dengan kondisi Kelurahan yang menurut saya sudah lumayan maju ini, dapat terlihat dengan bagusnya rumah–rumah yang ada di sana dan fasilitas yang mereka miliki. Akan tetapi menurut saya Kelurahan ini masih membutuhkan perbaikan dalam bidang pendidikan dan kesehatan lingkungannya. Karena di bidang pendidikan sendiri di Kelurahan ini hanya sampai sekolah dasar, itu pun dengan kondisi sekolah yang cukup memilukan. Atap yang rusak, rusaknya kipas angina, lampu, dan kondisi kamar mandi yang cukup rusak. Pengajar yang kurang untuk beberapa bidang pendidikan seperti di PAUD dan TK. Dengan kondisi seperti ini saya berkeinginan untuk menambah tenaga pendidik dan penambahan jenjang pendidikan selanjutnya seperti SMP dan SMA. Untuk masalah kesehatan lingkungan karena Kelurahan ini sudah di padati oleh pemukiman dan tidak ada lahan unutk membuat penampungan sampah. Dari kami sendiri sedikit merasa kesulitan untuk membuang sampah selama ber–KKN, untuk itu perlu dibuat

penampungan sampah semetara di Kelurahan Keranggan sehingga warga tidak membuang sampah sembarangan terlebih lagi warga tidak membakar sampah sembarangan. Masih banyak lagi jika yang saya ingin bangun demi memajukan Kelurahan yang saya tinggali selama satu bulan lebih ini.

Banyak pembalajaran yang saya dapatkan dari ber–KKN di Kelurahan Keranggan ini, pembelajaran dari teman–teman KKN dan dari penduduk Kelurahan Keranggan itu sendiri. Mulai dari pembelajaran emosional yang sangat saya rasakan. Marah tidak akan menyelesaikan masalah, berfikir dengan kepala dingin pun tidak akan menyelesaikan masalah, masalah itu akan selesai dengan komunikasi. Komunikasi yang baik dapat menyelesaikan masalah yang tidak dapat diatasi dengan kepala dingin. Rasa penat tidak hanya dapat dihilangkan dengan cara istirahat, tetapi dengan canda tawa dapat menhilangkan rasa penat itu sendiri. Ada berbagai cara untuk mendapat kan kebahagiaan, untuk saya sendiri kebahagiaan itu dapat didapatkan dengan menabadikan kebahagiaan orang lain melalui sebuah foto. Banyak sekali foto yang menggambarkan kebahagiaan itu, senyum tulus dari teman–teman KKN dan dari penduduk Kelurahan Keranggan. KKN tidak akan pernah saya lupakan. Cinta yang saya rasakan selama ber–KKN, cinta yang saya dapatkan dari anak–anak Kelurahan Keranggan tidak akan pernah saya lupakan. Terima kasih anak–anak Kelurahan Keranggan, Nuvus, Putri, Dhea, Mawar, Tia, Mila dan anak-anak Kelurahan Keranggan yang lain, yang sudah setia menghibur saya selama ber–KKN, dan terima kasih atas semua kenangan yang kalian berikan. Saya tidak akan melupakan kenangan manis dan pahit yang saya rasakan selama ber–KKN sebulan penuh di Kelurahan Keranggan. Mungkin hanya ini yang saya dapat tuliskan dari berbagai kenangan yang saya rasakan selama ber–KKN di Kelurahan yang sudah memberi saya banyak pembelajaran.

7
Kisah Kasih KKN
Desty Aryani

***Apaan sih* KKN?**

KKN, kata-kata itu sudah tidak asing lagi nampaknya di telinga mahasiswa/i semester 6, dari awal semester di mulai, sudah banyak mahasiswa/i yang berlomba-lomba mencari anggota untuk membuat kelompok, tidak terlalu sulit bagi saya dan teman-teman saya untuk menemukan kelompok. Tapi ternyata peraturan dari PPM tahun ini berbeda dari KKN sebelumnya, dimana tahun ini untuk kelompok dan desa ditentukan oleh PPM. Jadi, kelompok KKN yang sudah saya dan temen-teman saya buat terpaksa harus dibubarkan. Saya mengetahui saya mendapatkan kelompok berapa, siapa saja anggotanya dan dimana tempat kami akan KKN dapat dilihat di web resmi PPM. Saya mendapatkan kelompok di kelompok 234 yang akan melaksanakan KKN di Kecamatan Setu, Kelurahan Keranggan, Kota Tangerang Selatan. Kami akhirnya bertemu secara tatap muka di acara pembekalan KKN yang diadakan oleh PPM yakni di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Perbedaan lainnya antara tahun ini dan tahun lalu adalah apabila tahun lalu dalam satu kelurahan hanya terdapat satu kelompok, maka tahun ini dalam satu kelurahan terdapat tiga kelompok, dimana satu kelompok berjumlah 11-12 orang. Pemecahan ini dilakukan demi meratanya penerapan kinerja dari peserta KKN terhadap warga sekitar. Untuk pendanaan pun sedikit berbeda, tahun lalu satu kelompok dianggarkan sebesar Rp10.000.000,- tahun ini satu kelompok sebesar Rp5.000.000,- Bila dilihat secara nominal per kelompok anggaran tahun ini sekilas jauh lebih kecil daripada tahun lalu. Namun, perhitungan anggaran untuk satu Desa justru meningkat, karena dalam satu kelurahan terdapat tiga kelompok.

Sebelumnya saya sempat tidak menyetujui kebijakan yang dibuat oleh PPM terutama untuk penentuan anggota kelompok. Karena pada saat itu saya berfikir dan khawatirkan jika anggota kelompoknya ditentukan oleh PPM akan timbul ketidakcocokan, rasa canggung, dan lainnya. Karena sebelumnya kami tidak pernah bertemu dan kenal antara satu dan lainnya yang hanya punya waktu untuk saling mengenal

di pra KKN yang kurang lebih hanya 2 bulan dan harus tinggal bersama selama 1 bulan. Namun, setelah bertemu, kenal dan sering *ngobrol* dengan mereka walau benar kekhawatiran saya bahwa akan ada beberapa percecokan tapi tidak semuanya benar pula tentang apa yang saya khawatirkan. Mereka secara *personality seru, asyik dan gokil!*

Setelah bertemu dan rapat beberapa kali dan beberapa kali juga mengganti nama kelompok akhirnya terdapat satu nama yang pas, yaitu SPARTAN. SPARTAN adalah singkatan dari *Smart, Piety, Artistic And Nationalism.* Kelompok 234 terdiri dari 11 orang, Fajri Addailami, Zhella Apriesta, Indy Zuhrotul Isthifayah, Desty Aryani, Sri Rahayu, Abdul Karim Muzzaky, Tedy Anwar, Rosalina Mursyid, Ashram V. Gandhi, dan Zaky Mubarak.

Oh ini rasanya KKN?

Cerita ini dimulai dari H-1 sebelum menetap selama sebulan di Kelurahan Keranggan. Kami sibuk mengurus perlengkapan pribadi hingga kelompok untuk dibawa ke sana. Perlengkapan kelompok yang harus dibawa sangatlah banyak mulai dari *magic jar*, kompor, dispenser, galon hingga kipas angin kami bawa, dikarenakan rumah yang akan kami tempati di sana seharga Rp2.000.000,- dan tidak bisa ditawar itu benar-benar kosong melompong yang menyebabkan kami untuk membawa banyak barang dan membutuhkan akomodasi seperti *mobil bak.* H-1 semua barang kebutuhan kami sudah ada dirumah kontrakan.

Hari H tepatnya tanggal 25 Juli 2016 sebelum keberangkatan ke tempat KKN masing-masing, kami peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengikuti upacara pelepasan KKN yang diadakan oleh PPM di Lapangan Student Center UIN Jakarta. Pelepasan ini tidak hanya dihadiri oleh Kepala PPM, Bapak Djaka Badranaya, ME, Bapak Eva Nugraha M. Ag selaku koordinator KKN PPM, tetapi juga dihadiri oleh Rektor UIN Syarif HIdayatullah Jakarta yaitu, Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. Dalam sambutannya beliau berpesan untuk memanfaatkan momen KKN ini untuk mengabdi dan terjun langsung ke warga. Akhirnya kami dilepas secara resmi oleh Rektor diiringi dengan pelepasan balon-balon yang sebelumnya memang sudah dipersiapkan. Kami pun berangkat ke tujuan KKN masing-masing, kalau KKN SPARTAN ke Kelurahan Keranggan yang bisa ditempuh hanya dalam 30 menit saja dari UIN.

Hari pertama dan kedua di tempat KKN kami habiskan untuk bersih-bersih rumah dan barang-barang yang kami bawa dan malam di hari keduanya kami sudah membuka taman belajar dirumah, anak-anak kecil di sana *pada* seneng *banget sama* KKN SPARTAN. Mereka awalnya *si manggil* kita *kaka N*. Jadi semua nama kita adalah N. Seiring berjalannya waktu mereka semua *pada* kenal nama kita masing-masing. Jadi yang *bikin* kami *seneng kalo* kita lagi di jalan suka pada *manggilin kita hehehe.* Kami menjadwalnya taman belajar di rumah setiap Senin-Jum'at pukul 14.00-16.00 WIB dan 19.00-20.00 WIB, jadi anak-anak yang butuh bantuan kita buat ngerjain PR, belajar baca, nulis sampe baca *iqro*' akan siap kami bantu. Anak-anak di sana antusias sekali dengan adanya taman balajar yang kami buat, terbukti tiap hari selalu ramai. *Sampe mereka dateng di jam yang ga seharusnya, rumah kami jadi ga sepi dan selalu rame* oleh kehadiran-kehadiran mereka.

Pembukaan secara resmi kami di Kelurahan Keranggan baru dilakukan di hari ketiga, tepatnya tanggal 28 Juli 2016. Hal ini dikarenakan masukan dari bapak lurah untuk diadakan pada tanggal itu. Pembukaan ini kami lakukan bersama dua kelompok lainnya, yaitu KKN SKETSA dan KKN SENJA. Acara pembukaan tidak hanya dihadiri oleh Bapak Lurah Keranggan, Bapak Agus Muhdi S. Ag tetapi juga dihadiri oleh staf kelurahan, RT, RW, warga Kelurahan Keranggan tetapi juga dihadiri oleh Dospem yang pada kesempatan itu diwakili oleh dospem dari KKN SPARTAN yaitu Ibu Nilam Wati M. Si. Dalam pembukaan tersebut, tiap ketua kelompok dari ketiga kelompok memaparkan program kerja yang akan dilakukan. Pada tahun ini satu Desa dikelola oleh tiga kelompok pembagian wilayahnya dibagi bedasarkan RW. Kelurahan Keranggan terdiri dari 6 RW, jadi tiap kelompok kebagian dua RW. Untuk KKN SPARTAN mendapatkan RW 03 dan 04.

Kegiatan kami pun baru resmi di mulai padaesok harinya setelah pembukaan, yakni tanggal 29 Juli 2016, tiap dari kami menjadi penanggung jawab untuk program mengajar. Ada yang menjadi penanggung jawab di PAUD, TK dan SD. Kebetulan saya mendapatkan *amanah* untuk menjadi penangung jawab dan mengajar di TK, yang bernama TK *Ad-Diniyah*. TK *Ad-Diniyah* ini merupakan yayasan turun-temurun yang dimiliki oleh Ibu Salma, yang letaknya tidak jauh dari

rumah yang kami tempati. TK *Ad-Diniyah* mempunyai tiga tenaga pengajar, yaitu Ibu Mirna yang menjabat sebagai kepala sekolah, Ibu Yayah dan Ibu Mirna sebagai tenaga pengajar. Saya membantu mengajar setiap hari Senin-Jum'at jam 07.30-10.00 WIB.

TK *Ad-Diniyah* ini terdiri dari 2 kelas yang totalnya berjumlah kurang lebih 30 anak, dan dibagi menjadi dua kelas yakni kelas A dan B. Kelas A untuk anak-anak yang sebelumnya belum pernah mengikuti PAUD atau TPA sebelumnya, sedangkan kelas B anak-anaknya sudah pernah bersekolah sebelumnya, dimana mereka sudah pandai menulis. Mereka anak-anak yang sangat menyenangkan, di antara mereka ada 2 anak hebat, mereka adalah Fawwaz dan Azka. Fawwaz seorang anak yang membutuhkan kebutuhan khusus, setiap hari ia selalu ditemani oleh ibunya dari menulis, membaca dan menggambar, namun sebenarnya Fawwaz adalah anak yang baik, dan selalu tersenyum. Sedangkan Azka, seorang anak tuna rungu yang aktif dan pandai. Ia tidak *minder*, dan selalu bermain dengan teman-temannya, walaupun ia tidak bisa mendengar dengan baik, ia tetap berusaha untuk memahami apa yang saya ajarkan. *Untuk kalian berdua, tetap semangat ya sayang!* Selain anak-anak di TK *Ad-Diniyah* yang sangat pandai-pandai, saya juga sangat bangga dengan guru-guru yang mengajar mereka, walaupun bayaran mereka tidak seberapa tetapi dengan i*khlas* mengajarkan anak-anak untuk menjadi penerus bangsa yang baik. Saya merasa bangga bisa pernah menjadi bagian dari *TK-Adiniyah*, di sana saya mendapatkan pengalaman baru di antara bagaimana berbicara yang baik dan benar di depan anak-anak, melatih kesabaran dan bersyukur dengan apa yang saya punya sekarang ini.

Kelompok KKN SPARTAN memiliki jadwal piket, dimana jadwal piket itu berguna untuk mengetahui apa saja yang harus dikerjakan mulai dari menyapu, mengepel, mencuci piring hingga memasak dan agar semua di antara kita bekerja secara adil, tiap harinya kami bergantian mengerjakan tugas piket. Di antara pejuang-pejuang piket, ada yang benar-benar menjadi terbaik seperti Indy dan Kartika yang *jago* sekali dalam memasak dan rasa masakannya yang selalu pas, ada Tedy yang *enak banget kalo bikin sambel ulek*, ada Zaky yang rapih dan rajin dalam hal bersih-bersih. Walaupun jadwal yang kami buat terkadang tidak dijalankan oleh yang sebenarnya piket, tetapi beberapa

dari kami memakluminya. Ada yang sebenarnya tidak piket tapi tetap membantu teman-temannya yang sedang piket. *Ah kangen sekali masa-masa di sana*, Sebelum masak belanja sayuran dulu, tawar menawar sama tukang sayurnya malahan terkadang suka dapet *gratisan*, masak bersama sampai nangis sewaktu mengupas bawang karna tidak biasa melakukannya, makan bersama di kertas nasi yang dibuat memanjang.

Program kerja yang kami laksanakan di Kelurahan Keranggan kami adakan di akhir pekan, karna kami berfikir kalau di hari biasanya banyak warganya yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Oleh karena itu kami selalu melaksanakan program kerja pada akhir pekan. Program kerja yang kami lakukan pertama kali adalah Program Sabtu Bersih. Program ini sebenernya sudah ada dikeluaran jadi kami hanya melanjutkannya saja. Program ini kami laksanakan pada tanggal 30 Juli 2016, tidak hanya KKN SPARTAN, tetapi bapak lurah, staf kelurahan warga warga Kelurahan Keranggan khususnya RW 03 dan 04 juga membantu dalam program ini. Kami membersihkan jalanan, selokan, rumput-rumput liar dan juga menebang pohon yang telah menghalangi jalan. Sehabis program ini kami makan siang bersama dengan mereka semua.

Program yang kami lakukan selanjutnya di tanggal 13 Agustus 2016, Melaksanakan Program Kerja yaitu "Pelatihan Kerajinan tangan" yang dimana karajinan ini membuat berbagai toples dan keranjang dari limbah rumah tangga khususnya koran yang tidak terpakai. Di program ini kami mengundang pembicara dari Yayasan Bunga Melati Indonesia. Acara ini bertujuan untuk meningkatan kreatifitas ibu-ibu dan remaja di RW 03 dan 04 dalam memanfaatkan limbah koran bekas untuk di daur ulang kembali menjadi benda atau barang yang dapat digunakan dan lebih bermanfaat serta untuk mengurangi limbah kertas koran dan membuat ibu-ibu serta remaja RW 03 dan 04 lebih peduli akan lingkungan rumah agar terhindar dari sampah kertas. Pada tanggal 16 Agustus 2016, yaitu Melaksanakan Program Kerja "Sosialisasi Penyuluhan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak" di SDN Keranggan, dimana pembicaranya adalah Dosen Pembimbing KKN Spartan, yaitu Ibu Wati Nilamsari M, Si dan dihadiri oleh kepala sekolah SDN Keranggan serta guru-guru. Acara ini kami lakukan karena maraknya berita di TV, Radio dan Koran yang memberitakan tentang tindak

kekerasan pada anak. Selain itu, acara ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada anak-anak khususnya anak-anak di SDN Keranggan untuk tahu bagaimana cara menghindari tindak kekerasan seksual, mulai dari bagian mana saja yang tidak boleh disentuh oleh orang lain seperti mulut, dada, kemaluan dan bokong.

Di puncak 17 Agustus KKN SPARTAN dan 2 kelompok lainnya mengadakan program kerja bersama, yaitu Tabligh Akbar. Tepatnya pada tanggal 21 Agustus 2016 dari pukul 20.00-22.00 WIB yang dihadiri pula oleh Sekretaris Kecamatan Setu yaitu Bapak Deden Supriyatna. H-1 sebelum kami meninggalkan Kelurahan Keranggan kami mengadakan penutupan KKN SPARTAN dengan membuat pentas seni yang dilakukan oleh anak-anak yang telah kami ajarkan kesenian sebelumnya. Acaranya berisikan Drama Kemerdekaan, Paduan Suara, Tari Saman, dan *Fashion Show*. Acara ini juga ditonton oleh anak-anak Kelurahan Keranggan lainnya, dan juga orang tua mereka.

Ngomongin soal KKN, *bohong banget kalo ga ada* konflik, tiap kelompok pasti mengalaminya. Begitupun KKN SPARTAN. Mulai dari saling *ngomongin* dari belakang, *gondok ngeliat* yang jarang kerja, ada yang *pinter ngomong doang tapi pas saatnya kerja ga ada geraknya*, seringnya kurang koordinasi antar perorangan, kelompok dan kelompok lain juga. Hampir setiap program kerja pasti *keteteran*, mulai dari pembicaranya udah datang tapi pesertanya belum datang, tempat acaranya belum *diberesin*, *miskom* dengan orang kelurahan, orang karang taruna, hingga snack yang *basi*. Kesalahan seperti ini harusnya diminimalisir supaya tidak terjadi, ini karena kurangnya koordinasi dan kurang matangnya acara yang kami buat. Tapi, ya itulah bumbu-bumbu KKN. *Oooh jadi ini rasanya KKN!!!!!!!^^*

Kelurahan Keranggan Akan Selalu Dikenang

Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan, yang jarak tidak terlalu jauh dari ibukota, tepatnya dipinggir ibukota adalah kelurahan yang tidak terlalu panas dan juga tidak terlalu dingin tapi kalau pagi lumayan dingin ini menjadi tempat tinggal untuk warganya yang sehari-hari berbahasa sunda kasar. Kelurahan Keranggan yang dikelilingi dengan pasir beserta truknya, kacang sangrai, tempat pembuatan batako sebagai mata pencaharian warganya.

Anak-anak Kelurahan Keranggan yang sangat memberi warna di KKN SPARTAN, mulai dari pagi hingga malam hari yang terus berkunjung ke rumah, belajar, latihan kesenian, ke pasar malam *bareng*, menjahili kami dengan *kekonyolan* yang mereka buat sampai kadang kami tidak punya waktu buat istirahat. Tapi mereka takkan terlupakan!

Terimakasih KKN

Pada akhrinya kegiatan kami selama satu bulan tidak terasa sudah berakhir, banyak warga yang sedih karena kepulangan kelompok kami karena memang kita sudah akrab dengan warga di sana dan mereka merasa mendapatkan bantuan karena adanya kehadiran kelompok kami. *Well*, harus bagaimana lagi ada pertemuan ada perpisahan.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dede Rosyada, MA selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan program KKN PPM 2016 berlangsung, Bapak Djaka Badranaya, ME selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberikan pengarahan untuk kegiatan KKN 2016 ini, Eva Nugraha M. Ag selaku koordinator KKN Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta yang dengan tulus dan ikhlas mendukung dalam kelancaran kegiatan KKN. Ibu Wati Nilamsari M, Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingannya baik sebelum kegiatan, selama pelaksanaan dan setelah KKN berlangsung. Kepada Bapak Lurah Keranggan yaitu Bapak Agus Muhdi S.Ag beserta staf, dan tokoh warga Kelurahan Keranggan. Kebaikan warga Kelurahan Keranggan tidak akan saya lupakan, Ibu Lurah yang sudah mau rumahnya kami kontrakan selama satu bulan. Walau listriknya sudah turun tiba-tiba dan airnya kecil tapi *Alhamdulillah* rumahnya cukup nyaman untuk ditempati. PAUD, TK, *Ad-Diniyah* yang sudah mau menerima kami untuk mengajar. Khusunya untuk TK *Ad-Diniyah*, terima kasih sudah menerima saya dengan sangat baik, memberikan pengalaman yang berharga dan canda tawa selama di sana. *Untuk adik-adik belajar yang rajin ya, semoga sebelum masuk SD semuanya sudah pintar membaca dan menulis, rajin sikat gigi sebelum sekolah, nurut kepada orang tua dan guru. Untuk 2 anak hebatnya TK Ad-Diniyah, Fawwaz dan Azka tetap semangat dan tersenyum ya sayang! Kamil, Amanda dan Syifa akur terus ya kalian!* Untuk guru TK Ad-Diniyah semoga selalu diberikan rizki dan

nikmat sehat oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, amin. Ibu Salma yang sudah sering meminjami majelisnya untuk kami jadikan tempat program kerja KKN SPARTAN seperti Kerajinan Tangan dan Penutupan KKN SPARTAN. Ibu Mirna yang sering sekali khususnya saya repotkan, mengantarkan saya dan Tika ke pasar membeli konsumsi untuk acara, memperkenalkan dengan ibu-ibu di sana yang suka membuat kue untuk acara. Terimakasih juga untuk suaminya Ibu Mirna yang *mobil baknya* dapat kami sewa untuk membawa barang-barang kami ke Ciputat, untuk anaknya Ibu Mirna yang cantik-cantik, Dina yang suka diajak kerja sama pada saat acara 17-an dan Tabligh Akbar karna merupakan anggota dari Karang taruna, Alin yang suka belajar di taman belajar. *Terima kasih Ibu Mirna dan keluarga!* Tidak lupa anak-anak Kelurahan Keranggan yang selalu mengunjungi rumah kami, yang dari H-2 sebelum kami pulang mereka sudah *nangis terus* karena tidak mau kami pulang. Yang sudah repot-repot memberikan kami banyak hadiah-hadiah, mulai dari gelang, kalung, boneka, hingga jam dinding. Terima kasih ya anak-anak Kelurahan Keranggan sudah berbagi keceriaan dengan KKN SPARTAN, semoga kalian kelak menjadi anak yang baik dan berguna untuk orang tua dan bangsa. Warga Kelurahan Keranggan yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu di sini yang sudah ikut mensukseskan program kami dan bersedia menerima kami menjadi warganya selama satu bulan.

Terima kasih juga untuk semua anggota KKN SPARTAN, Aji ketua yang loyal *ngeluarin* uang, Zhella sekertaris yang sibuk terus dan mandinya paling lama di antara *cewek-cewek*, Indy bendahara yang masakannya *tob*, Kartika pendengar *curhatan terbaiq*, Ina yang pas KKN jadi delegasi ke jepang banyak bawain kami oleh-oleh, Zaky yang peduli banget dengan teman-teman KKN-nya, Tedy yang *baperan* dan suka ngomentarin *make up cewek-cewek kalo ketebelan*, Gandhi pencicip rasa masakan dan *kang poto terkece*, Kiki cowok yang peduli *banget* sama penampilan dan rajin *masker-an* ini MC terbaiknya KKN SPARTAN. Kenangan selama satu bulan bersama tim yang *tob*, *rame*, *gokil* dan *unforgettable* buat saya, KKN SPARTAN *damn I love you guys!!!!!!*

8

Pengabdian di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu

Kartika

Pengantar

Hari Senin 25 Juli 2016 merupakan keberangkatan kelompok KKN SPARTAN menuju Kelurahan Keranggan. Hari pertama sampai hari kedua kita kerja bakti untuk merapihkan tempat tinggal yang akan kita tempati selama sebulan. Suasana baru bersama teman KKN sangatlah membuat saya merasakan seperti mempunyai keluarga kedua. Pada hari Rabu, tepatnya tanggal 27 Juli adalah hari dimana pembukaan dan pelepasan KKN SPARTAN dan beberapa kelompok lainnya di Kelurahan Keranggan yang diahdiri oleh dosen pembimbing dan Bapak Lurah dengan para stafnya menyambut hangat saya dan kelompok untuk ber-KKN di sana. Ketika sesampainya kita ditempat tujuan saya dan teman sekelompok disambut hangat oleh warga setempat, dua hari berikutnya kami gunakan untuk bererja bakti dan menyusun acara pembukaan KKN.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program studi yang ada di perguruan tinggi, yang mana diikut sertakan oleh mahasiswa/i dan mahasiswi semester 6. Pada semester ini di Universitas Islam Negeri Jakarta sudah mulai membuat sistematika maupun rencana dalam pembentukan proses Kuliah Kerja Nyata. Dimulai dengan adanya pendaftaran calon peserta KKN pada tanggal 15-31 Maret, pembekalan pada tanggal 08-21 April, penetapan kelompok pada tanggal 22-26 April, dilanjutkan dengan adanya survey lokasi dan juga pembuatan proposal pada tanggal 27-14 Mei, selanjutnya sebelum pelaksanaan diadakan bimbingan untuk para calon peserta KKN pada tanggal 15-24 Mei, dan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus merupakan pelaksanaan, dan begitupun selanjutnya dibuatlah penyusunan dan distribusi laporan akhir individu. Semua ini sudah terorganisir dengan matang. Pada tahun 2016 ini merupakan sistematika KKN perdana, mengapa saya sebut seperti itu karena, pada tahun ini terjadi perubahan sistematika besar-besaran oleh pembentuk PPM, yang mana sistem pembaharuan ini diberlakukan agar tidak ada istilah kata "Desa Neraka dan Desa Surga" begitu katanya dijelaskan oleh pak Djaka selaku ketua PPM dalam pembekalan pra-KKN.

Pada rancangan sistem pembaharuan ini pembagian kelompok dan penentuan tempat lokasi sudah dikoordinir oleh PPM, jadi tidak seperti tahun kemarin yang mana penentu kelompok dan lokasi diserahkan kepada mahasiswa/i itu sendiri yang terpenting dari berbagai fakultas dan jurusan Setelah pembekalan yang saya ikuti, saya mengira bahwa KKN tahun ini benar-benar *amazing* dengan rincian teknisi yang dipaparkan begitu sistematis diikuti dengan berbagai tahapan pendekatan dan lain sebagainya, Selanjutnya saya beserta kelompok sering mengadakan pertemuan juga perkumpulan rapat guna membuat bermacam program kegiatan demi akan berlangsungnya KKN ditempat lokasi yang akan kami tempati. Untuk yang kesekian kalinya saya dan kelompok saya datang ke lokasi, kemudian mendapati informasi dari beberapa warga, bapak Lurah dan RW setempat tentang kondisi geografis, sosial, dan ekonomi lokasi, bahwa warga pada daerah ini masih suka mencari kehidupan sendiri-sendiri, meskipun sudah dibentuk beberapa organisasi namun pada kenyataannya beku dan tidak dikembangkan lagi. Dengan demikian adanya sehingga program kerja kegiatan yang akan disampaikan perlu adanya revisi. Beginilah baiknya mengikuti *survey* sebelum KKN berlangsung.

KKN SPARTAN

KKN SPARTAN adalah nama kelompok kami dan memiliki arti yang sangat indah yaitu (*Smart*, *piety*, *artistic and nasionalism*) itu lah singkatan dari nama kelompok saya, 10 orang teman saya menyepakati nama kelompok dari awalnya 234 menjadi SPARTAN. *Alhamdulillah* dari semuanya menyetujui nama kelompok kami dengan nama yang indah itu, Pertama kali saya mengikuti *survey*, saya merasa amat senang karena pada waktu itu bertepatan dengan hari terakhir untuk meyambut datangnya *ramadhan* tiba. Pada pencarian lokasi yang sebenarnya mudah dijangkau akan tetapi *transit-transit* diberbagai tempat yang akhirnya memakan waktu hingga berjam-jam. Namun tak pupus harapan dan semangat kami melanjutkan perjalanan dikelurahan keranggan kemudian berdokumentasi, dan setelah *ashar* saya beserta kelompok lainnya kembali ke Ciputat.

Meskipun begitu lelah saya merasa senang karena melihat indahnya jalanan dikelurahan keranggan tersebut yang mana banyak penghijauan di sana, karena desa ini merupakan profesi berbisnis

meskipun tidak seluruhnya memiliki profesi tersebut. Begitupun selanjutnya saya beserta kelompok mengadakan survey untuk yang kesekian kalinya untuk mencari-cari tempat tinggal untuk saya dan kelompok selama sebulan juga untuk memperjelas program kerja dan kegiatan saya dan kelompok di sana juga tentunya upaya pendekatan dan memperkenalkan diri juga lembaga. Berlanjut dengan berbagai keluhan dan rintangan yang saya dan kelompok hadapi, serta tidak membuat saya dan kelompok tidak berputus asa untuk terus berupaya menyelenggarakan KKN sebagai studi yang harus ditempuh.

Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu

Tiba waktunya tanggal 25 bulan Agustus tahun 2016, pelepasan KKN diselenggarakan, saya mempersiapkan beberapa baju dan barang bawaan lainnya untuk keperluan dan penunjang kehidupan saya selama melaksanakan KKN. Pukul 11:55 WIB tepatnya saya beserta kelompok memulai perjalanan ketempat lokasi kelurahan yang akan saya dan kelompok tinggali, kebetulan saya dan kelompok dipersilahkan tinggal di rumah pak Lurah atau lebih tepatnya di kontrakan pak Lurah setempat. Saya berserta teman-teman kelompok telah sampai di tempat lokasi pada pukul 14:12 WIB, kemudian kami disambut hangat dan telah dipersiapkan tempat istirahat dan lain sebagainya, saya dan juga kelompok menganggap Ibu Mirna ini seperti ibu kami sendiri.

Seperti pada adat kebiasaan, bahwasanya dikampung terdapat berbagai macam konflik dan mitos, meski begitu banyak cerita-cerita menakutkan yang telah diceritakan, akan tetapi saya mencoba untuk memberanikan diri dan berserah diri hanya kepada-Nya, meski terkadang rasa *iseng* muncul. Manusia tak ada yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Pencipta Semesta, begitulah ungkapan yang sering dilontarkan namun memang begitu realitanya dan tak bisa dipungkiri. Saya mendapati dan diletakan di kelompok KKN yang ke-234, saya sangat bersyukur mendapati teman-teman yang baik terkadang membuat hal-hal aneh dan keseruan yang saya jalani bersama teman kelompok itulah yang membuat kesan kelompok yang tidak membosankan, di kelompok 234 ini sama halnya seperti ungkapan di atas, saya hanya manusia biasa yang tak luput dari dosa dan kesalahan, meski demikian kita diharuskan untuk selalu berupaya memberikan yang terbaik seperti nama yang saya dan kelompok tetapkan pada kelompok yang sudah dibentuk. Program kerja dan kegiatan dapat

terlaksana dengan baik apabila semua individu dalam satu kelompok itu berempati dan ikut serta dalam menjalankannya, entah dalam hal pikiran, bantuan fisik dan lain sebagainya. Saya menyadari betul bahwa sifat dan karakteristik masing-masing orang itu berbeda-beda. Isi satu kepala dengan kepala yang lainnya berbeda-beda namun itu semua bisa di dengan sikap *(attitude)* yang bijak dan tidak hanya *pro* dengan satu pihak saja.

Lebih tepatnya pada tanggal acara pembukaan KKN dikelurahan keranggan yang dihadiri oleh Bapak Lurah Keranggan sendiri yaitu Bapak Agus Muhdi S.Ag dengan para stafnya dan dosen Pembimbing yaitu Ibu Wati Nilamsari dan para tokoh warga lainnya dengan berjalannya acara puji syukur tidak lupa saya panjatkan kepada *illahi Rabbi* karena telah melancarkan acara kami dalam rangka pembukaan kegiatan KKN di Kelurahan Keranggan ini. Kemudian pada hari Kamis tepatnya pada tanggal 27 Agustus saya dan kelompok memperkenalkan diri untuk mengabdi yaitu (mengajar) dibeberapa lembaga pendidikan yaitu di SD , TK , dan PAUD.

Saya pribadi mengajar di PAUD yang mana tempatnya sangat strategis yang berdekatan dengan SD, hari-hari saya bersosialisasi dimulai pada saat saya mengajar di PAUD yang mana di PAUD tersebut ada 3 kelas dan 4 orang guru dengan diketuai oleh ibu Itoh selaku kepala sekolah PAUD tersebut, selain hari-hari saya mengajar di PAUD saya dan teman-teman lainnya mengajar juga di rumah kontrakan kami, yang menjadi tempat les ketika mereka usai sekolah begitu banyak yang antusias mengikuti les yang kami buka di rumah, itulah yang menjadi inti dalam bersosialisasi dan berwarga. Dengan baik hati kepala sekolah dan para staf guru PAUD menempatkan saya dan memberikan kesempatan untuk mengajar dikelas B yang mana muridnya tidak terlalu banyak dibandingkan dengan kelas A yang lebih banyak muridnya akan tetapi dengan rasa haru dan bahagia setiap harinya saya mengajar di PAUD tersebut kebanyakan dari murid PAUD itu mencari perhatian kepada saya, yang membuat lucu adalah mereka sangat lancar dalam hal membaca tapi untuk mendapatkan perhatian mereka membuat hal-hal yang tidak bisa dibayangkan dengan sangat menggemaskan. Mereka nyaman dengan kehadiran saya dan teman saya sebagai pengajar baru dikelasnya.

Selain itu saya dan teman kelompok mengajar ngaji di Majelis Taklim Ad-Diniyah yang tampatnya tidak jauh dari rumah kontrakan kami. Pada awalnya saya mengajar di pengajian Majelis Taklim Ad-Diniyah , saya diarahkan terlebih dahulu oleh pemimpin pengajian yaitu Ibu Itoh selaku pendiri pengajian tersebut dengan berbaik hati beliau memberikan instruksi kepada saya dan kelompok bagaimana sistem mengajar di Majelis tersebut. Saya pribadi ditempatkan mengajar ngaji dikelas 4 dan 5 yang mana berarti sudah mencapai tahap mushaf al-Qur'an dan buku Juz 'Amma dengan kekurangan tenaga pengajar pengaruh besar pada mereka yang ingin benar-benar mengaji. Selain mengajar di sekolah, saya juga mengajar mengaji dan memberi pengarahan tentang tata cara shalat dan berwudhu *Alhamdulillah* atas kehendak Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, saya dan mereka di berikan kemudahan, mungkin karena dari sejak Ibu Itoh mendirikan pengajian ini mereka sudah dibiasakan untuk mengafal surat-surat pendek, niat *shalat*, tata cara *shalat*, *berwudhu* dan sebagainya.

Pada hari Sabtu saya dan teman kelompok mengikuti kegiatan Sabtu bersih atau biasa disebut dengan (kerja bakti) tepatnya di RW 03 dengan Bapak lurah dan beberapa tokoh warga yang mengikuti kegiatan tersebut. Tapi pada akhir dari kegiatan Sabtu bersih tersbut saya dan teman yang lainnya melirik pada pembuatan batako yang tidak begitu jauh dari tempat bersih-bersih yaitu di pinggir jalan. Pada pembuatan batako tersebut saya melihat ada beberapa orang yang sedang bekerja dengan keringat yang bercucuran, akan tetapi dengan semangat seorang ayah untuk menafkahi anak, mereka tidak ada yang mengeluh untuk bekerja sebagai pembuat batako yang ada hanya senyuman dari pembuat batako, tersebut dengan terampil dan lihai satu persatu batako tersebut sudah tercetak sampai 500 buah yang nanti akan dijemur hingga kering agar tdiak cepat rusak. Setelah itu saya dan teman saya mampir ketempat pembuatan kacang sangrai yang memang dari awal kelurahan ini terkenal dengan kacang sangrainya jika kita berjalan-jalan disekitar daerah Kelurahan Keranggan ini maka tidak asing lagi jika banyak yang menjual kacang sangrai dimana-mana. Di RW 03 ini sendiri, ada beberapa tempat pembuatan kacang sangrai dan salah satunya dekat pembutan batako. Tetapi karna kurangnya pengetahuan untuk berdagang maka kacang maupun batako dijual amat

sangat murah dan beberapa dari pada pedagang tersebut lelah yang tak ada duanya tapi upah yang tidak seberapa. Kemudian satu hal yang saya dan teman kelompok saya bertanya, ada beberapa warga yang menggunakan kesibukannya untuk melakukan pembuatan tas seperti hand bag dan *paper bag*, barang yang dibuat dan upah yang mereka tidak sesuai. Itulah yang saya sayangkan warga kelurahan keranggan terlalu pasrah dan tidak terlalu banyak bicara untuk pekerjaan yang mereka terima. Saya dan kelompok sangat bersyukur bisa ditempatkan Keluarahan Keranggan ini karna walaupun tidak banyak yang kami berikan untuk keluarahan ini akan tetapi sedikit banyaknya membantu untuk warga tersebut.

Tanggal 13 agutus saya dan teman ,mengadakan cara pelatihan bisnis untuk warga sekita terutama ibu-ibu yang kami datangkan dan narasumbernya dari Yayasan Melati Bersih yang berbahan dasarkan koran bekas dengan menggulungnya menjadi sebuah kerajinan yang unik dan bagus yang berhasilkan tempat buah, tempat pensil, tempat buku dan sebagianya dengan terampil ibu-ibu tersebut mengikuti arahan dari narasumber dan banyak hasil yang dihasulkan oleh warga tersebut tujuan dari pelaksanaan bisnis ini yang berupa kerjianan tangan guan untuk membantu ibu-ibu dirumah menggunakan waktu luang dengan hal yang bermanfaat dan bisa juga mereka manfaatkan untuk menambah ekonomi yang memang jika dijual dipasaran harganya terbilang ekonomis.

Pada tanggal 17 Agustus saya dan teman menghadiri upacara 17 an yaitu hari dimana negri ini merdeka dari semua penjajahan disekolah Keranggan terlaksalah upacara yang begitu mengharukan dan *Alhamdulillah* sekali nlagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memberikan kelancaran pada acara ini. Setelah usai upacara tersebut saya dan teman kelompok briefing untuk mempersiapkan acara puncak yaitu tabligh akbar dan 17an bersama pemuda karang taruna Kelurahan Keranggan. Dengan semangat yang dimliki oleh adik-adik untuk malem puncak KKN ini mereka mengikuti bererapa latihan seperti Drama, *Fashion Show*, Saman, dan Paduan suara. Saya pribadi mnjadi penanggung jawab Paduan suara, dan sseperti kata pepatah semua usaha tidak ada yang sia-sia dengan klecekatan adik-adik yang berlatih setelah usai belajar siang hasilnya memuaksan.

Pada tanggal 20 mengadakan pembagian hadiah untuk semua perlombaan yang diikuti oleh warga dan adik-adik ikuti, dengan ditemani oleh panggung hiburan dari pemuda karang taruna Kelurahan Keranggan, satu hal yang saya tidak suka dalam hal ini, terjadinya keributan antara pemuda dengan pemuda lainnya entah karna tempat atau karna hal lainnya. Hal ini, yang harusnya dihilangkan karna membuat warga lainnya tidak nyaman akan hal seperti itu. Pada tanggal 21 saya dan teman saya menajdi penanggung jawab acara *Tabligh Akbar* yang diabntu oleh teman-teman lainnya untuk mensukseskan acara tersebut, dengan hasil rapat dari sebelumnya dengan tiga kelompok pada puncaknya acara saya ,memanggil penceramah dari fakultas saya sendiri yaitu Fakultas Ushuluddin yang mana beliau seorang kaka kelas dari jurusan semster akhir yang sedang menjalankan skripsinya untuk syarat dan hasil dari *study* dikampus UIN ini yaitu Abdul Kaafi , ia ini seorang peserta AKSI (akademi *sahur* indonesia) pada tahun 2016 dibulan *ramadhan* dan dengan kegigihan , niat dan kepercayaan dirinya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menunjukkan jalan terbaik untuk ka kaafi ini menjadis seorang juara pada acara tersebut. dengan ceramahan yang dibawakan oleh beliau yaitu, "*nasionalisme* dan *ukhuwah islamiyah*" yang sesuai dengan hari sebelumnya memberikan isi ceramahnnya tentang para pejuang jasanya tidak terhingga untuk Negeri ini sampai pada saat ini Indonsesia Merdeka 71 tahun lamanya.

Persiapan Menuju Akhir

Pada acara terakhir sebelum setelah penutupan kegiatan KKN yang di hadiri oleh dosen pembimbing dan para staf kelurahan keranggan saya teman kelompok dan kelompok lainnya melaksankan acara santunan anak yatim yang bertempatkan di aula kelurahan keranggan dengan acara yang dilangsung banyaknya anak yatim atau janda didesa tersebut, dengan peserta kurang lebih 100 orang. Seiring berjalannya waktu acara pun berlangsung lancar tanpa adanya kendala. Acara selanjunya yaitu penutupan kegiatan KKN di Kelurahan Keranggan ini, dengan sambutan dari para dosen pembing dan para ketua kelompok dari tiga kelompok KKN.

Setelah melaksnakan berbagai program kerja saya dan kelompok mengadakan acra akhir yaitu seperti pentas seni, yang menampilkan adik-adik untuk acara ini, acara ini berlangsung di majelis taklim

dengan bantuan daris semua pihak acara ini berlangsung lancar meskipun dengan kendala tempat dan waktu. Dengan semua kerja keras dan kekompakan. Terima kasih atas KKN SPARTAN (234) atas segala program kerja yang terlaksana dengan sukses. *Alhamdulillah* Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan untuk mengabdi di kelurahan keranggan dalam waktu sebulan, dengan banyaknya keharuan dan suka bersama teman kelompok tidak terasa semua program kerja ini, terselesaikan dengan baik atas segala bantuan untuk berjibaku sama-sama menyelesaikan tugas studi KKN, semoga semua ini menjadi bekal ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan ibrah yang baik untuk diri saya sendiri khususnya dan diri kalian sendiri umumnya. KKN SPARTAN memberikan warna tersendiri, begitu pula dengan warga sekitar keluarahan keranggan yang begitu baik sudah memberi kami *tumpangan* selama sebulan penuh.

9

Kerinduan Akan Empat SKS di Kelurahan Keranggan

Rosalina Mursyid

Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata yang akrab dengan sebutan KKN merupakan sebuah program pengabdian di sebuah kelurahan selama satu bulan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa/i dan mahasiswi semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun ini adalah giliran saya untuk mengikuti program tersebut. Rasa senang, was-was dan penasaran menyatu dalam benak saya karena untuk pertama kalinya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) mengubah sistem KKN dengan mengacak semua anggota beserta lokasi tempat KKN. Harapan untuk melaksanakan KKN bersama teman dekat serta di tempat yang saya inginkan pupus sudah.

Meskipun begitu, KKN tetap menjadi salah satu kegiatan di masa kuliah yang saya nantikan. Berbagai cerita suka duka selama KKN yang selalu disampaikan oleh beberapa senior membuat saya penasaran dan tak sabar untuk segera melaksanakan kegiatan ini. Saya pun membayangkan betapa tenangnya tinggal di sebuah Kelurahan terpencil yang pastinya memiliki rasa kekeluargaan tinggi serta lingkungan Kelurahan yang jauh dari segala hiruk-pikuk keramaian kota, jauh dari kemacetan dan permasalahan lainnya yang sering kali terjadi di lingkungan perkotaan. Walau sesekali saya merasa khawatir tempat saya KKN akan menyeramkan, tidak ada sinyal, tidak ada lampu penerangan dan sebagainya.

Hari itu tiba, hari dimana seluruh mahasiswa/i mengetahui kelompok, lokasi, dan dosen pembimbing KKN selama satu bulan kedepan. Akhirnya saya mengetahui bahwa saya akan KKN bersama 11 orang teman saya yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dari jurusan maupun fakultas berbeda dengan nomer kelompok 234, Kelurahan Keranggan adalah tempat dimana saya akan melaksanakan KKN, dan Ibu Wati Nilamsari adalah dosen pembimbing kelompok KKN saya. Setelah mengetahui informasi tersebut, yang pertama saya lakukan adalah mencari tahu keberadaan serta kondisi Kelurahan Keranggan lewat google, ternyata Kelurahan Keranggan

terletak di Kecamatan Setu, Tangerang Selatan. Tidak terlalu jauh saya pikir, hanya berjarak 20 km dari kampus.

Namun, lagi-lagi sebagai mahasiswi yang belum pernah tinggal di Kelurahan Keranggan, saya memiliki persepsi yang buruk dan menyeramkan tentang kelurahan ini. Saya pun mengetik kembali nama Kelurahan Keranggan di google. Namun, melihat gambar-gambar dari google saja sudah membuat saya semakin bertanya-tanya. Apa benar saya ditempatkan di Kelurahan Keranggan ini, karena tidak seburuk yang saya pikirkan, di sana seperti kelurahan yang sudah maju, apalagi sangat dekat dengan beberapa mall seperti AEON, *Sumarecon*, *Ocean Park*, dll. Tetapi google tidak mengetahui keseluruhan yang sebenarnya terjadi di Kelurahan Keranggan.

Bagaimana dengan keadaan di sana? Bagaimana dengan teriknya matahari? Berada di bawah terik matahari Ciputat saja menurut saya sudah seperti neraka. Belum lagi kegiatan KKN ini pasti lebih banyak dilakukan di luar karena terjun langsung ke lapangan bersama warga Kelurahan. Lalu bagaimana dengan kualitas airnya? Bagaimana di sana saya nanti? Akan menyenangkan atau membosankan? Berbagai persepsi muncul di dalam benak saya ketika semakin mencari tahu apa dan bagaimana kondisi Kelurahan Keranggan. Saya tiada hentinya membicarakan lokasi KKN bersama teman-teman. Saya selalu berpikir kemungkinan terburuknya, agar tidak terlalu kecewa saat menghadapi dan menjalaninya. Sempat terlintas dalam benak, "*sudahlah hadapi saja*", hanya 30 hari yang harus saya lalui di Kelurahan Keranggan. Seketika saya ingin KKN ini cepat berakhir, hanya Itu yang saya pikirkan. Impian dan bayangan untuk melaksanakan kuliah dengan bobot 4 SKS dalam mata kuliah Hubungan Internasional ini menjadi mimpi buruk.

Keluarga Kecil SPARTAN

Hari demi hari berlalu, akhirnya saya dipertemukan oleh anggota kelompok KKN 234 yang telah ditentukan oleh pihak PPM di Auditorium Harun Nasurtion UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelompok 234 ini terdiri dari saya (Rosalina), Fajri, Ghandi, Kiki, Zakky, Tedy, Indy, Zhela, Ayu, Desty, dan Kartika. Pada hari itu juga, harus ditentukan siapa ketua, sekertaris dan bendahara. Saya dan teman-teman sepakat bahwa ketua kelompok ini adalah Fajri, sekertarisnya Zhela, bendahara di jabat oleh Indy, dan saya ditunjuk sebagai divisi Acara kelompok ini. Saya merasa sedikit khawatir apabila

saya menjadi koordinator acara dalam kelompok ini, tetapi teman-teman meyakinkan saya untuk menjadi koordinator acar di kelompok KKN 234 ini.

Setelah perumusan ketua, sekertaris dan bendahara, setiap kelompok harus memiliki nama dalam kelompok KKN itu. Banyak sekali pendapat-pendapat mengenai nama yang cocok untuk kelompok 234 ini. Terlihat bahwa teman-teman dalam kelompok ini masih malu-malu untuk saling mengeluarkan pendapat dan kadang suasana menjadi canggung dan hening saat beberapa kali saya bertemu dengan mereka di forum rapat yang selalu dilaksanakan di hari Senin di beberapat tempat yang lokasinya dekat dengan kampus.

Akhirnya, saya dan teman-teman sepakat bahwa SPARTAN merupakan nama kelompok KKN 234 ini. SPARTAN merupakan singkatan dari *Smart*, *Piety*, *Artistic and Nasionalism*. Nama SPARTAN merupakan *do'a* dan harapan dari kami agar dapat mengemban amanah sesuai dengan singkatan dari nama tersebut yang nantinya kelompok kami dapat bermanfaat dan menjadi teladan bagi Kelurahan Keranggan. Dari logo kelompok ini pula kami berharap nantinya kelompok kami menjadi kelompok yang gagah berani seperti SPARTAN. Ternyata saya mendapatkan teman kelompok KKN yang sangat asik dan baik. Saya sangat senang mendapatkan teman-teman baru melalui KKN ini, saya berharap ilmu yang selama ini saya dapatkan di bangku kuliah dapat bermanfaat untuk Kelurahan Keranggan bersama kelompok SPARTAN. Saat pertama kali bertatap muka dengan kelompok ini, saya tidak bisa langsung menilai mereka. Tapi yang saya tahu, masalah pasti ada namun bagaimana saya menyikapinya. Benar saja, mendekati hari dimana KKN dilaksanakan sudah terjadi beberapa masalah komunikasi di antara anggota kelompok disetiap kali rapat akan dilaksanakan. Saya tidak menyangka hal ini akan terjadi, karena mereka sangat menyenangkan dan sangat kompak saat beberapa kali bertemu. Namun, beruntung sekali kelompok kami memiliki ketua yang sabar dan dapat menyelesaikan semua miss komunikasi yang ada.

Pada hari Senin 25 Juli 2016 merupakan hari dimana pelepasan seluruh kelompok KKN oleh PPM dan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah pelepasan kelompok KKN yang diadakan di lapangan SC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya bersama teman kelompok SPARTAN segera menuju ke lokasi KKN di kelurahan Keranggan, laki-

laki menaiki motor ke lokasi, beberapa anggota perempuan memakai mobil *grab car*. Kami hanya membawa sedikit barang pribadi saja karna sebelumnya kami sudah mencicil barang bawaan. Sesampainya di lokasi, kami langsung merapikan barang-barang yang belum sempat dirapikan. Suasana baru sangat terasa di hari pertama di lokasi KKN dimana saya merasakan kekeluargaannya ketika kita sama-sama saling membantu merapikan barang dan malamnya memasak makan malam untuk pertamakalinya, makan bersama menggunakan kertas nasi yang ditutup dengan evaluasi rencana KKN kedepannya.

Keesokan harinya, Kelompok KKN SPARTAN melaksanakan pembukaan yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Keranggan yang dimana acara tersebut digabung dengan 2 kelompok lainnya yaitu kelompok 233 dan 235 yang dihadiri oleh Pak Agus Lurah Keranggan, Dosen Pembimbing kelompok saya yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si yang sangat peduli dengan kelompok kami, para Bapak RT dan RW, ibu-ibu PKK dan Karang Taruna kelurahan Keranggan. Kami memperkenalkan diri serta memaparkan tujuan kami ke Kelurahan Keranggan melalui *slide show* program kerja kami. Saya dan teman-teman merasa senang dan bahagia karena para tamu undangan dari kelurahan, RW dan RT yang ada di wilayah Keranggan serta warga Keranggan itu sendiri sangat menyambut baik kelompok KKN SPARTAN dan mereka akan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan.

Hari-hari biasa saya selama KKN menjalankan program rutin yaitu mengajar pada pagi hari di SDN Keranggan. Di sana saya dan teman-teman pun diterima dengan baik oleh pihak sekolah, kami diizinkan untuk membagi ilmu kepada seluruh siswa/i dan siswi yang ada di SDN Keranggan, lalu dilanjutkan siang harinya membuka bimbingan belajar bahasa inggris di rumah KKN SPARTAN dan sehabis maghrib mengajar ngaji di Majelis Taklim Ad-Diniyah. Saya mengajarkan anak usia 4tahun hingga 8 tahun. Selain itu saya bersama teman saya Kiki mengajarkan drama bertema kemerdekaan yang akan ditampilkan pada pentas seni diakhir proker kami, latihan ini diadakan setip hari Senin sampai Jum'at selama satu jam.

Hari demi hari pun saya dan kelompok SPARTAN lalui di Kelurahan Keranggan ini. Setelah tujuh hari bersama, sifat asli dari masing-masing anggota terlihat. Konflik dan masalah mulai bermunculan, baik itu dari suatu hal kecil maupun hal besar yang ada

dikelompok KKN saya, konflik ini terjadi terkadang dikarenakan selisih paham, saya dan teman-teman pun mengerti mungkin waktu yang kurang dalam berkenalan satu sama lain sebelum berangkat KKN yang membuat kami belum mengerti sifat dan keperibadian dari masing-masing anggota, namun dengan adanya konflik ini kami dapat mengetahui sifat dari masing-masing teman kami dan kami pun dapat mengambil pelajaran dari setiap konflik yang ada. Saya beserta anggota yang lain akhirnya berkomitmen untuk saling terbuka apabila ada yang salah atau kurang berkenan langsung dapat dibicarakan masalah yang ada dan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik-baik setelah itu tidak diungkit-ungkit kembali, karena bagaimanapun juga kami di sini sebagai kelompok KKN untuk melakukan tugas yaitu mengabdi kepada warga jadi saya dan teman-teman harus berusaha untuk mengesampingkan ego sendiri dan mengutamakan kepentingan bersama karena hal itulah yang akan membuat saya dan kelompok saya merasakan kedekatan emosional yang lebih dan hal-hal tersebut dapat langsung diselesaikan.

Saya pun tersadar konflik di dalam suatu kelompok merupakan bumbu-bumbu yang akan menguatkan kita dan memori inilah yang akan kita rindukan ketika tugas kita untuk mengabdi pada warga ini telah selesai karena rasa memiliki itu timbul bukan hanya karena adanya momen indah saja tetapi juga momen pahit atau ketika konflik ini terjadi. Selain konflik yang terjadi dalam kelompok KKN SPARTAN banyak juga kisah indah kebersamaan yang tak terlupakan dimana kami saling membantu untuk menutupi kekurangan masing-masing dan berusaha bersama untuk mencapai tujuan kelompok KKN SPARTAN dalam melaksanakan program kerja yang sudah dibuat yang tentunya selalu dibimbing oleh Ibu Wati Nilamsari M, Si. Kami sangat beruntung memiliki beliau yang sangat perhatian terhadap kelompok kami, beliau tidak pernah berhenti mengingatkan kami untuk tetap semangat menjalani program KKN ini.

Pada minggu ketiga saya pun harus meninggalkan teman kelompok SPARTAN, Kelurahan Keranggan beserta isinya untuk waktu satu minggu kedepan karena saya harus pergi ke *negeri sakura* Jepang sebagai delegasi dari jurusan Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk program *Sing Out Asia*. Di sini lah saya mulai merasakan betapa berharganya mereka untuk saya ketika

kerinduan ingin cepat kembali ini selalu hadir di setiap malam selama saya di Jepang. Kerinduan itu saya patahkan dengan beberapa kali *video call* dengan mereka. Setelah saya kembali ke Kelurahan Keranggan, saya sangat terkejut karena kelompok saya dan rombongan anak–anak Kelurahan Keranggan membuat papan berisi "*Wellcome Home Rosalina Mursyid kesayangan SPARTAN*". Betapa beruntungnya saya memiliki mereka. Saya pun kembali mengabdikan diri saya untuk Kelurahan Keranggan dengan lebih semangat.

Pengabdian untuk Kelurahan Keranggan

Beberapa program kerja kelompok KKN SPARTAN pun berjalan dengan baik. Program pertama yang dilaksanakan Kelompok KKN SPARTAN adalah "Gerakan Sabtu Bersih" bersama RW 04 Kelurahan Keranggan, dalam kerja bakti ini dihadiri langsung oleh bapak lurah dan warga sekitar. Saya membantu warga membersihkan rumput-rumput liar dipinggir jalan, membantu memungut sampah yang berserakan dan yang laki-aki membantu membersihkan selokan.

Pada tanggal 16 Agustus pada siang hari kelompok KKN SPARTAN mengadakan acara Seminar tentang "Pencegahan Tindak Kekerasan Seks Pada Anak" yang di narasumberi oleh dosen pembimbing kami yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si. Seminar ini berlokasikan di SDN Keranggan dan peserta seminar dari siswa/i-siswi kelas 6 SDN Keranggan. Dimana dihadiri juga oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Keranggan. Seminar ini berisikan tentang bagaimana para siswa/i dan siswi menghindari orang lain yang ingin berbuat jahat kepada dirinya, bagian-bagian tubuh mana saja yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain orang tuanya.

Pada tanggal 13 Agustus kelompok KKN SPARTAN melaksankan program kerja terkait pemberdayaan warga dimana diadakannnya pelatihan bisnis kreatif dari limbah kertas yang sebelumnya dan awalnya limbah pelastik. Berubah dikarnakan waktu membuatnya lebih singkat dan bahan dasarnya lebih mudah dari pada limbah plastik. Dalam acara tersebut KKN SPARTAN memanggil narasumber dari Yayasan Bunga Melati, di sini kami mengajak ibu-ibu dan remaja putri untuk membuat keranjang dari limbah kertas/koran bekas, dengan diadakannya pelatihan bisnis ini saya berharap ibu-ibu dan remaja puteri Kelurahan Keranggan dapat memanfaatkan limbah

kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat menjadi mata pencaharian baru bagi mereka.

Pada tanggal 17 Agustus, merupakan hari Kemerdekaan Indonesia ke-71. Kami mengikuti upacara di SDN Keranggan. Kemudian setelahnya kami mengikuti rapat dengan Kepala sekolah dan Staff SDN Keranggan mengenai perlombaan yang akan dilaksanakan pada esok hari. Khusus di Kelurahan Keranggan dan di daerah sekitar kami belum melakukan perombaan dikarenakan lomba akan dilaksanakan bersama-sama karangtaruna dan seluruh RW dan staff Kelurahan Keranggan pada hari Sabtu dan Minggu seanjutnya, perlombaan ini akan dilaksanakan bersama dengan 2 kelompok lainnya, yaitu kelompok 233 dan 235.

Pada tanggal 18 Agustus barulah perlombaan diadakan di SDN Keranggan, terdapat berbagai macam lomba yaitu lomba tari balon, lomba makan kerupuk, lomba memasukan jarum kedalam botol, lomba membawa kelereng, dan lomba tarik tambang, saya menjadi menjadi penanggung jawab lomba kelas 1 sampai kelas 3 yaitu dalam perlombaan bawa kelereng, lomba tari balon dan juga lomba makan kerupuk. Kemudian di tanggal 20 Agustus kami membantu para karang taruna untuk membungkus kado-kado yang akan diserahkan pada perlombaan Kelurahan Keranggan besok hari dan persiapan untuk acara Pesta Rakyat Keranggan Bersatu yang berlokasi dilapangan SDN Keranggan dimana malamnya banyak band-band yang tampil dalam acara ini. Puncak acara 17an dilakukan pada hari Minggu tanggal 21 Agustus 2016 yaitu pagi harinya diawali dengan gerak jalan dan pembagian kupon nomor doorprize. Setelah gerak jalan warga langsung berkumpul di lapangan untuk mendengarkan normor doorpize yang beruntung. Banyak sekali hadiah yang di siapkan khusus untuk warga karena ini merupakan acara bersama-sama dan untuk menghibur warga Kelurahan Keranggan dan juga untuk meningkatkan rasa saling memiliki Kelurahan Keranggan bersama sama.

Pada malam harinya kelompok KKN SPARTAN yang bekerjasama dengan karang taruna Kelurahan Keranggan mengadakan tabligh akbar dengan menghadirkan juara satu Aksi 2016 yaitu Abdul Kaafi. Acara puncak ini dihadiri oleh para waraga Kelurahan Keranggan, para bapak RW dan RT, staff kelurahan dan tak lupa yang memberikan sambutan dalam acara ini yaitu bapak lurah dan juga bapak sekretaris

kecamatan setu yang menhyempatkan waktunya untuk hadir ditengah tengah kami. Acara ini diawali dengan pembukaan dari marawis remaja putri Kelurahan Keranggan kemudian pembagian hadiah pemenang lomba tadi siang dan juga terakhir ceramah dari Abdul Kaafi.

Keadaan di Keranggan ini warga nya sudah lebih maju namun masih banyak juga warga yang berkegiatan dirumah contohnya para ibu-ibu rumah tangga. Sehingga kegiatan yang kita lakukan lebih fokus kepada program pemberdayaan warga dimana kami membantu meningkatkan kreatifitasnya agar dapat membuat barang yang ekonomis dan lebih berharga dengan menggunakan limbah kertas serta dapat mengisi waktu luang. Kemudian karena saya dan teman-teman yang lain sudah merasa menjadi bagian dari SDN Keranggan dan melihat perlengkapan kebersihan yang masih kurang memadai jadilah kami memberikan perlengkapan kebersihan seperti sapu, pelan, pengki, ember, gayung dan tongsampah yang nantinya akan digunnakan oleh siswa/i SDN Keranggan dalam piket kelas.

Kemudian pengadaan fisik yang selanjutnya kami ingin membuat sesuatu yang dapat berguna dan nantinya dapat berkelanjutan yaitu kami memberikan dan menebar tong-tong sampah agar warga tidak ada yang membuang sampah sembarangan membuat lingkungan menjadi lebih bersih, asri dan terhindar dari penyakit. Selanjutnya program pengadaan fisik untuk warga Keranggan yaitu dengan melihat kegiatan keagamaan yang sangat aktif di Kelurahan Keranggan seperti pengajian rutin oleh remaja masjid, pengajian rutin bapak-bapak di Majelis Taklim Ad-Diniyah, dan kegiatan mengaji di TPA Ad-Diniyah kami merasa perlu memberikan sumbangsih yang berguna bagi warga Keranggan maka dari itu kami memberikan inventaris masjid dan Majelis Taklim Ad-Diniyah berupa pembagian mushaf al-Qur'an yang diberikan untuk masjid yang ada di tempat kami KKN.

Perpisahan Bukanlah Akhir

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun ini bukanlah akhir dari semuanya, kata inilah yang tersirat dibenak saya. Memasuki minggu-minggu terakhir kami mengadakan penutupan program KKN kami yang di hadiiri oleh pihak kelurahan dan warga sekitar. Pada tanggal 23 Agustus kami bersama kelompok 233 dan 235 mengadakan santunan anak yatim dari berbagai RW yang berada di Kelurahan Keranggan kemudian terakhir pada tanggal 25 Agustus kami

mengadakan penutupan khusus kelompok kami sendiri bersama warga sekitar dan anak-anak yang telah kami latih selama ini. Acara diadakan di Majelis Taklim Ad-Diniyahyang diawali oleh pementasan anak-anak saman, kemudian dilanjutkan oleh pementasan Drama Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan yang saya dan kiki latih, selanjutnya penampilan dari anak-anak *Fashion Show* dan terakhir oleh anak-anak Paduan suara.

Mendadak saya menjadi sedih untuk meninggalkan Kelurahan Keranggan di kala Jum'at pagi minggu keempat itu. Bagaimana tidak, saya dan teman-teman berpamitan untuk selesai masa mengabdi kita di SDN Keranggan. Tentu perpisahan membuat saya sedih, tapi ada yang membuat hati saya pilu, Saat saya berpamitan dengan anak-anak SDN Keranggan dan mereka menarik tangan saya dan dia memohon kepada saya untuk berjanji agar kembali ke Kelurahan Keranggan "*kak, main ke sini lagi ya, kita belajar bareng lagi*".

Saya mendapatkan kenang-kenangan dari anak-anak di sini. Saya tidak pernah berharap apa-apa dari mereka, melihat mereka bahagia dan bersemangat dalam belajarpun sudah cukup bagi saya. Tidak hanya itu saja, berpisah dengan warga sekitarpun mengubah sinar matahari yang begitu teriknya menjadi haru bagi saya. Kelurahan Keranggan ini begitu melekat di benak dan hati saya, seperti rumah kedua untuk saya. Baru kali ini saya ingin sekali memperpanjang masa Kuliah Kerja Nyata. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* tentunya yang memberikan saya kesempatan berharga ini, kepada keluarga besar Kelurahan Keranggan, Ibu Wati Nilamsari sebagai Dospem saya, Kelompok SPARTAN tercinta, Indy yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, para lelaki yang selalu menjaga saya hingga saat ini "*Fana Merah Jambu*", kepada Alin dan Bila dua adik kecil kesayangan dari Kelurahan Keranggan yang selalu memberi suprise kepada saya. Saya tidak akan pernah melupakan kebaikan kalian. Saya akan merindukan empat SKS di Kelurahan Keranggan ini. Waktu terus berjalan dan saya pun harus terus melangkah.

10

Cerita Manis di Kelurahan Keranggan

Sri Rahayu

Pengabdian Manis KKN SPARTAN

KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada bulan Juli dan dilaksanakan dalam jangka waktu sebulan yaitu 25 Juli-25 Agustus 2016. Saya merasa beruntung mempunyai kelompok dari berbagai fakultas yaitu Fakutas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. KKN saya bertempat di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang wajib di laksanakan dan diikuti pada semester VII. Kelompok KKN saya adalah Kelompok SPARTAN dimana singkatan dari *Smart*, *Piety*, *Artisti*c *and Nasionalism*. Sebelumnya saya sendiri sudah memiliki kelompok KKN yang sudah dibentuk bersama teman saya baik dari satu fakultas maupun teman di fakultas lain namun karena aturan baru yang dibuat oleh PPM tentang pembentukan kelompok KKN yang sudah ditentukan oleh PPM sendiri sekaligus lokasi KKNnya, akhirnya bertemulah saya dengan teman-teman kelompok KKN SPARTAN. Awalanya saya merasa kurang percaya dengan bentukan kelompok KKN ini namun seiring berjalannya waktu justru saya merasa nyaman bersama teman-teman KKN SPARTAN. Kendala terbesar menurut saya sebelum berada di lokasi KKN adalah pembentukan program kerja yang nantinya akan saya dan teman kelompok saya kerjakan, karena kami berfikir bahwa KKN kami di wilayah Kota Tangerang Selatan ini akan lebih sulit dibandingkan KKN diwilayah lain seperti di Tangerang dan Bogor karena di daerah Tangerang Selatan warganya yang lebih maju dibanding wilayah Tangerang dan Bogor.

Persepsi Terhadap Kelompok KKN SPARTAN

Hari Senin 25 Juli 2016 merupakan pelepasan seluruh kelompok KKN oleh PPM dan kampus tercinta, setelah pelepasan kelompok KKN yang diadakan di lapangan Student Center UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya langsung menuju ke lokasi KKN di Kelurahan Keranggan,

yang lelaki menaiki motor ke lokasi dan perempuan menaiki mobil sewaan. Kami hanya membawa sedikit barang pribadi saja karna sebelumnya kami sudah mencicil barang bawaan. Sesampainya di lokasi, kami langsung merapikan barang-barang yang belum sempat dirapikan kemarin. Suasana baru tamat terasa di hari pertama di lokasi KKN dimana saya merasakan kekeluargaannya ketika kita sama-sama saling membantu merapikan barang dan malamnya memasak makan malam untuk pertamakalinya.

Kelompok KKN SPARTAN melaksanakan pembukaan yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Keranggan yang dimana acara tersebut di gabung dengan 2 kelompok lainnya yaitu kelompok 233 dan 235 yang dihadiri oleh Pak Lurah Keranggan, Dosen Pembimbing kelompok saya yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si, para bapak RT dan RW, ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Kelurahan Keranggan. Saya dan teman-teman merasa senang dan bahagia karena para tamu undangan dari Kelurahan, RW dan RT yang ada di wilayah Keranggan serta warga Keranggan itu sendiri sangat menyambut baik kelompok KKN SPARTAN dan mereka akan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan.

Hari-hari biasa saya selama KKN menjalankan program rutin yaitu mengajar pada pagi hari di SDN Keranggan. Di sana saya dan teman-teman pun diterima dengan baik oleh pihak sekolah, kami diizinkan untuk membagi ilmu kepada seluruh siswa/i yang ada di SDN Keranggan, lalu dilanjutkan siang harinya membuka bimbingan belajar di rumah KKN SPARTAN dan sehabis maghrib mengajar ngaji di Majelis Taklim Ad-Diniyah. Saya mengajarkan anak usia 4tahun hingga 8ntahun atau masih tahapan *iqra*'. Saya sangat bangga dapat mengamalkan ilmu mengaji yang saya punya karena itulah pertama kalinya saya mengajar ngaji. Respon dari para muridnya pun sangat baik. Saya mengajarkan Tari Saman bagi anak-anak perempuan yang mau belajar menari. Kebanyakan yang mengikuti siswi kelas 6 dari SDN Keranggan, latihan ini diadakan setip hari Senin sampai Jum'at selama sejam dan saya memberi tahu bahwasanya insyaAllah kalo bisa mereka tampil diacara 17an atau di acara penutupan KKN SPARTAN sekiranya tidak bisa setidaknya mereka sudah mengerti salah satu tari daerah, itulah yang saya katakan agar mereka tidak kecewa apabila sampai

tidak ada waktu yang pas untuk menampilkan usaha mereka karena ini merupakan program tambahan dari diri saya sendiri.

Dalam keseharian di tempat KKN saya banyak sekali konflik dan masalah yang terjadi baik itu dari suatu hal kecil maupun hal besar yang ada dikelompok KKN saya, konflik ini terjadi terkadang dikarnakan selisih paham, kami pun mengerti mungkin waktu yang kurang dalam berkenalan satu sama lain sebelum berangkan KKN yang membuat kami belum mengerti sifat dan keperibadian dari teman-teman kami, namun dengan adanya konflik ini kami dapat mengetahui sifat dari masing-masing teman kami dan kami pun dapat mengambil pelajaran dari setiap konflik yang ada, bagaimana cara menghadapinya dan menyelesaikan berbagai hal tersebut kamipun membuat komitmen untuk saling terbuka apa bila ada yang salah atau kurang berkenan langsung dapat dibicarakan masalah yang ada dan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik-baik seteah itu tidak diungkit-ungkit kembali, karena bagaimanapun juga kami di sini sebagai kelompok KKN untuk melakukan tugas yaitu mengabdi kepada warga jadi saya dan teman-teman harus berusaha untuk mengesampingkan ego sendiri dan mengutamakan kepentingan bersama karena hal itu lah juga yang membuat saya dan kelompok saya merasakan kedekatan emosional yang lebih dan hal-hal tersebut dapat langsung diselesaikan.

Adanya konflik di dalam suatu kelompoklah yang nantinya justru akan membuat kenangan yang indah dan berkesan karnanya ada bumbu-bumbu tersebut akan terasa ketika tugas kita untuk mengabdi pada warga ini telah selesai, dan ternyata rasa memiliki itu timbul bukan hanya karena adanya momen indah saja tetapi juga momen pahit atau ketika konflik ini terjadi. Selain konflik yang terjadi dalam kelompok KKN SPARTAN banyak juga kisah indah kebersamaan yang tak terlupakan dimana kami saling membantu untuk menutupi kekurangan masing-masing dan berusaha bersama untuk mencapai tujuan kelompok KKN SPARTAN dalam melaksanakan program kerja yang sudah dibuat semoga kebersamaan kami dan rasa saling membantu satu sama lain tidak hanya sampai di sini semoga kedepannya kami tetap saling membantu dan menyambung tali silaturahmi dan semoga apa yang sudah saya dan teman-teman lakukan berguna bagi warga luas khususnya warga Kelurahan Keranggan.

Persepsi Lokasi dan Warga Keranggan

Program pertama yang dilaksanakan Kelompok KKN SPARTAN adalah "Sabtu Bersih" bersama RW 04 Kelurahan Keranggan yang dimana dimajukan menjadi hari Sabtu dikarnakan warga di sini sudah biasa kerja bakti bersama pada hari Sabtu, dalam kerja bakti ini dihadiri langsung oleh bapak lurah dan warga sekitar. Saya membantu warga membersihkan rumput-rumput liar dipinggir jalan, membantu memungut sampah yang berserakan dan yang laki-laki membantu membersihkan saluran-saluran air *got*.

Pada tanggal 12 Agustus kelompok KKN saya dan kelompok KKN yang berlokasi di Tangerang Selatan menghadiri undangan penerimaan dan pelepasan mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang di adakan oleh PPM dan dihadiri wakil walikota Tangerang Selatan yang berlokasi di Kecamatan Serpong Utara. Beliau berharap kepada kami yang KKN di Tangerang Selatan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di wilayah tempat KKN kami. Seperti biasa sorenya saya mengajari anak-anak Tari Saman agar semakin mengingat gerakan dan bisa di tampilkan di dalam acara penutupan KKN SPARTAN.

Pada tanggal 16 Agustus pada siang hari kelompok KKN SPARTAN mengadakan acara Seminar tentang "Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak" yang di narasumberi oleh dosen pembimbing kami yaitu Ibu Wati Nilamsari M.Si. Seminar ini berlokasikan di SDN Keranggan dan peserta seminar dari siswa/i kelas 6 SDN Keranggan. Dimana dihadiri juga oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Keranggan. Seminar ini berisikan tentang bagaimana para siswa/i menghindari orang lain yang ingin berbuat jahat kepada dirinya, bagian-bagian tubuh mana saja yang tidak boleh disentuh oleh orang lain selain orang tuanya. Melihat zaman sekarang sudah banyak tindak kekerasan seks pada anak di bawah umur, tujuan dari seminar ini agar para siswa/i mengerti dari dini untuk dapat menjauhi atau menghindari dari ha-hal yang tidak di inginkan seperti itu. Respon dari pihak sekolahpun dan siswa/i pun sangat baik mereka mendengarkan narasumber dengan seksama. Sorenya saya menjalankan kegiatan rutin yaitu bimbingan belajar dan juga mengajarkan saman. Anak-anak yang datang dalam waktu bimbingan belajar tak jauh pula dari anak-anak SDN Keranggan yang memiliki tugas dari sekolah ataupun ada anak-anak kecil tingkat paud TK ataupun TPA yang dapat PR belajar nulis,

biasanya saya membantu dalam peajaran matematika, selalu saya ajarkan mereka untuk berusaha sendiri dan saya hanya membantu mereka menghitung lebih mudah dan cepat.

Kesan yang saya dapatkan selama KKN di Keranggan sangatlah baik karena warganya mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu,bapak-bapak maupun tokoh warga yang ada di sana sangat terbuka dan menyambut baik serta mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN SPARTAN. Bentuk kegiatan warga yang ada di sana seperti remaja masjid, dan Karang Taruna nya pun sangat aktif sehingga saya dan teman-teman mudah dalam berkoordinasi oleh warga di sana. Saya sangat senang ketika anak-anak yang saya bimbing untuk tampil saman. Dari 20 anak yang bertahan 12 anak, mereka berusaha sebisa mungkin untuk mengingat dan menghafal gerakan. Terkadang ada yang bingung atau tidak mengerti gerakan baru. Tapi dikarnakan usaha dan support dari saya dan teman-temannya bahwa tidak ada yang tidak mungkin semua pasti bisa dilakukan jika kalian berusaha. Maka jadiah mereka dapat bergerak dengan bagus darapih sehingga diakhir dapat hasil yang memuaskan.

Pembelajaran yang saya dapat selama KKN dari warga di sana adalah rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Walaupun kami baru pertama kali ke sana dan termasuk merupakan orang baru namun kami disambut baik dan dianggap dari bagian warga Keranggan khususnya di RW 004 kami pun sangat akrab dengan para remaja, dan juga ibu-ibu disekitar kontrakan kami. Adapula ibu-ibu ini yaitu ibu bank sampah dimana beliau yang membantu untuk mengundang ibu-ibu sekitar dalam kegiatan kita, ibu Tina yang membantu untuk melengkapi kebutuhan konsumsi disetiap acara dan juga ibu Salama yang meminjamkan tempat untuk mengadakan acara. Saya amat bersyukur, mendapatkan tempat KKN yang berlokasikan di Keranggan ini dan inilah yang tidak dapat saya lupakan. Yaitu kebaikan warga di sini.

Gerakan Nyata untuk Keranggan

Pada tanggal 13 Agustus kelompok KKN SPARTAN melaksankan program kerja terkait pemberdayaan warga dimana diadakannnya pelatihan bisnis kreatif dari limbah kertas yang sebelumnya dan awalnya limbah pelastik. Berubah dikarnakan waktu membuatnya lebih singkat dan bahan dasarnya lebih mudah dari pada limbah plastik. Dalam acara tersebut KKN SPARTAN memanggil

narasumber dari Yayasan Bunga Melati Indonesia dan ini merupakan program kerja bersama nambun di tanggung jawabi oleh saya dan teman saya Abdul karim Muzakky yang dikarnakan kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di sini kami mengajak ibu-ibu dan remaja putri untuk membuat keranjang dari limbah kertas/koran bekas, dengan diadakannya pelatihan bisnis ini saya berharap ibu-ibu dan remaja puteri Kelurahan Keranggan dapat memanfaatkan limbah kertas untuk dibuat kreasi yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat menjadi mata pencaharian baru bagi mereka. Saya merasa bangga dapat melaksanakan kegiatan pelatihan bisnis karena saya sebagai koordinator dalam acara tersebut dan antusias ibu-ibu dengan acara ini sangatlah tinggi dan banyak yang mengikuti acara tersebut karena kita ketahui bersama bahwa banyak ibu-ibu di wilayah sini sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja diluar rumah jadi kegiatan ini dapat membantu mereka untuk mengisi waktu luang mereka.

Pada tanggal 17 Agustus, merupakan hari Kemerdekaan Indonesia ke-71. Kami mengikuti upacara di SDN Keranggan. Kemudian setelahnya kami mengikuti rapat dengan Kepala sekolah dan Staff SDN Keranggan mengenai perlombaan yang akan dilaksanakan pada esok hari. Khusus di Kelurahan Keranggan dan di daerah sekitar kami belum melakukan perombaan dikarenakan lomba akan dilaksanakan bersama-sama karang taruna dan seluruh RW dan staff Kelurahan Keranggan pada hari Sabtu dan Minggu selanjutnya, perlombaan ini akan dilaksanakan bersama dengan 2 kelompok lainnya, yaitu kelompok 233 dan 235.

Pada tanggal 18 Agustus barulah perlombaan diadakan di SDN Keranggan, terdapat berbagai macam lomba yaitu lomba tari balon, lomba makan kerupuk, lomba memasukan jarum ke dalam botol, lomba membawa kelereng, dan lomba tarik tambang, saya menjadi menjadi penanggung jawab lomba kelas 1 sampai kelas 3 yaitu dalam perlombaan bawa kelereng, lomba tari balon dan juga lomba makan kerupuk. Kemudian seperti biasa setelah kegiatan di SDN Keranggan saya melatihkan saman kembali. Kemudian besoknya tanggal 19 Agustus saya membantu masih dalam kegiatan 17-an di TK Ad-Diniyah dimana terdapat berbagai macam lomba yaitu lomba balap karung, lomba lari, lomba memasukan paku ke botol, lomba makan kerupuk ini semua lomba-lomba untuk para murid di TK Ad-Diniyah kemudian

terdapat lomba tarik rambang dan mencari koin di dalam terigu bagi ibu-ibu yang biasa mengantarkan anaknya. Dalam kegiatan ini sangatlah menyenangkan melihat para murid salaing berjuang untuk memenangkan suatu lomba. Kemudian di tanggal 20 Agustus kami membantu para Karang Taruna untuk membungkus kado-kado yang akan diserahkan pada perlombaan Kelurahan Keranggan besok hari dan persiapan untuk acara Pesta Rakyat Keranggan Bersatu yang berlokasi dilapangan SDN Keranggan dimana malamnya banyak band-band yang tampil dalam acara ini.

Puncak acara 17-an dilakukan pada hari Minggu tanggal 21 Agustus 2016 yaitu pagi harinya diawali dengan gerak jalan dan pembagian kupon nomor *doorprize*. Setelah gerak jalan warga langsung berkumpul di lapangan untuk mendengarkan nomor *doorpize* yang beruntung. Banyak sekali hadiah yang di siapkan khusus untuk warga karena ini merupakan acara bersama-sama dan untuk menghibur warga Kelurahan Keranggan dan juga untuk meningkatkan rasa saling memiliki Kelurahan Keranggan bersama-sama. Kemudian selagi staff Kelurahan mengumumkan nomor *doorprise*, kami melaksanakan lomba-lomba yaitu di antaranya terdapat lomba tenis meja khusus untuk bapak-bapak Kelurahan Keranggan, khusus untuk anak-anak terdapat lomba makan kerupuk, lomba memasukan benang ke jarum, lomba memasukan paku kebotol dan lomba balap karung, untuk para remaja dan ibu-ibu terdapat lomba tarik tambang dan balap karung. Terakhir ditutup oleh lomba tarik tambang para karang aruna dan anak-anak KKN 233, 234 dan 235. Kemudiannya malamnya acara puncak kami adakan *tabligh akbar* dengan menghadirkan juara satu Aksi 2016 yaitu Abdul Kaafi. Acara puncak ini dihadiri oleh para waraga Kelurahan Keranggan, para bapak RW dan RT, staff Kelurahan dan tak lupa yang memberikan sambutan dalam acara ini yaitu bapak lurah dan juga bapak sekretaris kecamatan setu yang menyempatkan waktunya untuk hadir ditengah tengah kami. Acara ini diawali dengan pembukaan dari marawis remaja putri Kelurahan Keranggan kemudian pembagian hadiah pemenang lomba tadi siang dan juga terakhir ceramah dari Abdul Kaafi.

Di lingkungan wilayah Keranggan ini menurut pandangan saya warga nya sudah lebih maju namun masih banyak juga warga yang

berkegiatan dirumah contohnya para ibu-ibu rumah tangga. sehingga kegiatan yang kita lakukan lebih fokus kepada program pemberdayaan warga dimana kami membantu meningkatkan kreatifitasnya agar dapat membuat barang yang ekonomis dan lebih berharga dengan menggunakan limbah kertas serta dapat mengisi waktu luang. Kemudian karena saya dan teman-teman yang lain sudah merasa menjadi bagian dari SDN Keranggan dan melihat perlengkapan kebersihan yang masih kurang memadai jadilah kami memberikan perlengkapan kebersihan seperti sapu, pelan, pengki, ember, gayung dan tong sampah yang nantinya akan digunakan oleh siswa/i SDN Keranggan dalam piket kelas. Serta kami memperbaiki mading yang tampak sangat kurang terawat, dengan membelikan papan mading yang baru dan menghias mading kembali sebagus mungkin.

Kemudian pengadaan fisik yang selanjutnya kami ingin membuat sesuatu yang dapat berguna dan nantinya dapat berkelanjutan yaitu kami memberikan dan menebar tong-tong sampah agar warga tidak ada yang membuang sampah sembarangan membuat lingkungan menjadi lebih bersih, asri dan terhindar dari penyakit. Selanjutnya program pengadaan fisik untuk warga Keranggan yaitu dengan melihat kegiatan keagamaan yang sangat aktif di Kelurahan Keranggan seperti pengajian rutin oleh remaja masjid, pengajian rutin bapak-bapak di Majelis Taklim Ad-Diniyah, dan kegiatan mengaji di TPA Ad-Diniyah kami merasa perlu memberikan sumbangsih yang berguna bagi warga Keranggan maka dari itu kami memberikan inventaris masjid dan Majelis Taklim Ad-Diniyah berupa pengadaan mushaf al-Qur'an yang diberikan untuk masjid yang ada di tempat kami KKN.

Memasuki minggu-minggu terakhir kami mengadakan penutupan oleh pihak Kelurahan dan warga sekitar. Pada tanggal 23 Agustus kami bersama kelompok 233 dan 235 mengadakan santunan anak yatim dari berbagai RW yang berada di Kelurahan Keranggan kemudian terakhir pada tanggal 25 Agustus kami mengadakan penutupan khusus kelompok kami sendiri bersama warga sekitar dan anak-anak yang telah kami latih selama ini. Acara diadakan di Majelis Taklim Ad-Diniyah dan diawali oleh pementasan anak-anak saman yang saya bimbing dan latih sendiri *Alhamdulillah* banyak yang bilang bagus dan keren saya sangat merasa bangga, puas dan bersyukur terhadap anak-anak bimbingan saya, kemudian dilanjutkan oleh

pementasan Drama Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan, kemudian dilanjutkan oleh penampilan dari anak-anak *fashion show*. Kemudian yang terakhir adalah penampilan dari anak-anak Paduan Suara.

Sekian cerita singkat dari saya. Kurang lebihnya mohon maaf dan terima kasih untuk teman-teman dan pihak-pihak yang telah membantu selama ini, terimakasih untuk pembelajarannya banyak sekali yang dapat saya ambil dari kehidupan di Kelurahan Keranggan ini. Jaya terus Kerangganku.

11

Setitik Senja di Kelurahan Keranggan

Zaky Mubarak

Pengalaman Baru, KKN SPARTAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan saya begitu banyak karunia, nikmat serta *inayah* sehingga saya masih bias melaksanakan segala aktivitas sehari-hari saya khususnya aktivitas beribadah kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Shalawat serta salam tak lupa saya haturkan kehadirat baginda alam, Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, karena berkat beliaulah saya masih dapat merasakan nikmat *islam wal iman*, membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman terang menderang seperti saat ini.

Beribu ucapan syukur juga tak lupa saya ucapkan kepada kampus tercinta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk merasakan pengalaman yang luar biasa. Memberikan wadah bagi saya untuk berusaha menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Saya teringat salah satu hadist Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, yang artinya, "*sebaik-baiknya manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain*." Dari hadis inilah salah satu motivasi saya untuk berusaha menjadi orang yang baik yang terus berusaha untuk menjadi orang bisa memberikan kemanfaatan kepada orang lain, menjadi orang yang berguna bagi diri saya, keluarga, hingga warga merupakan suatu kebanggaan dan prestasi tersendiri. Sudah lama saya belajar, sudah lama pula ilmu yang sudah dipelajari meskipun hanya sedikit yang bisa dipahami, namun saya terus berusaha untuk mengamalkan ilmu tersebut agar dapat berguna bagi orang lain walaupun hanya sedikit. Seperti halnya dalam sebuah slogan yang mengatakan "*ilmu tanpa diamalkan bagaikan pohon tidak berbuah*". Saya tidak ingin menjadi seperti pohon yang tidak berbuah, karena saya tidak merasakan kenikmatan yang jelas dari pohon tersebut. Begitupun saya juga tidak ingin bila ilmu yang telah saya dapat menjadi tidak berguna dan tidak memberikan manfaat apa-apa bagi orang lain. Karena salah satu kebaikan di dunia adalah ilmu yang bermanfaat. Oleh karena itu, saya berterima kasih kepada kampus saya tercinta khususnya PPM UIN Jakarta yang mengadakan program KKN

(Kuliah Kerja Nyata) sebagai salah satu wadah bagi para mahasiswa/i untuk menjalankan salah satu Tri Dharma Universitas yaitu pengabdian, yang mana menjadi wadah bagi para mahasiswa/i untuk mengamalkan ilmu yang mereka sudah dapatkan.

KKN Pun Dimulai

Berbicara soal KKN, program ini merupakan salah satu program yang sangat saya tunggu-tunggu untuk dapat saya ikuti. Karena saya mendengar cerita dari kakak-kakak kelas kami yang sudah menjalankan program ini sebelumnya. Mereka sering bercerita kepada saya soal KKN ini, yang merupakan suatu pengalaman yang luar biasa yang mungkin tidak akan pernah kita rasakan untuk kedua kalinya. Ketika saya menginjak semester 6, saya merasa senang akhirnya saya dapat mengikuti program KKN. Awalnya, saya agak kecewa dengan system KKN tahun 2016 karena berbeda dengan tahun sebelumnya khususnya dalam pembentukan anggota kelompok KKN. Pada tahun-tahun sebelumnya, kelompok KKN ditentukan oleh mahasiswa/i sendiri. Mahasiswa/i bebas membentuk satu kelompok dengan memilih teman sesuai pilihannya sendiri. Namun pada tahun 2016, pembentukan kelompok KKN ditentukan oleh PPM. Saya merasa sedikit kecewa karena saya dan teman-teman saya sudah membentuk satu kelompok. Namun setelah saya mengetahui alasan PPM untuk melaksanakan kebijakan ini, saya pun mengerti dan menerimanya dan akhirnya saya membubarkan kelompok KKN yang sudah saya bentuk bersama teman-teman. Saya juga berfikir dengan kebijakan seperti ini saya bisa memilki teman yang lebih banyak lagi. Namun yang saya sedang pikirkan adalah kendala untuk hidup bersama orang-orang yang baru saya kenal selama sebulan penuh. Karena saya belum mengerti sifat dan kepribadian mereka masing-masing. Dengan keadaan seperti ini, kesalahpahaman dan konflik akan sering timbul selama tinggal bersama. Oleh karena itu, dibutuhkan sifat untuk saling mengerti dan saling mengenal kepribadian masing-masing. Apalagi ketika penentuan kelurahan sudah diumumkan, kelompok saya mendapat salah salah satu kelurahan yang ada di Kabutapeten Tanggerang Selatan yaitu Kelurahan Keranggan.

Akan tetapi dengan diadakannya program KKN ini saya amat sangat bersyukur, karna secara tidak langsung saya dididik agar menjadi mahasiswa/i yang bertanggung jawab, pandai bersosialisasi dan mau peduli dengan pembangunan kelurahan terpencil, dan telah

menjadikan saya mahasiswa/i seutuhnya yakni "Pengabdian Kepada Warga" yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ini merupakan pengalaman saya untuk pertama kalinya untuk terjun langsung ke warga yang sebelumnya saya tidak ketahui sama sekali budaya dan latar belakangnya.

Persaudaraan Yang Terjalin Selama 30 Hari

Kurang lebih selama 30 hari mulai dari tanggal 25 Juli sampai tanggal 25 Agustus merupakan waktu pelaksanaan KKN. Saya mulai berfikir ini akan berjalan sulit dan lama. Mungkin bagi sebagian teman yang sulit adalah saat jauh dari orang tua dan tinggal di Kelurahan yang jauh dari tempat tinggal orang tuanya tapi bagi saya itu hal yang sudah biasa. Saya selalu berfikir yang sulit itu adalah pada saat 11 watak 11 kebiasaan 11 pemikiran digabungkan menjadi satu pemikiran yang sama yaitu untuk mengabdi bagi Kelurahan Keranggan. Awalnya memang berjalan sulit kami 11 orang yang baru dipertemukan kurang lebih 2 bulan secara tidak langsung dipaksa untuk mengabdi di Kelurahan Keranggan selama kurang lebih 30 hari. Yang ada dibenak saya sepertinya ini akan berjalan sangat lama akan tetapi setelah dijalani 30 hari bersama teman-teman kelompok KKN 234, 30 hari itu waktu yang sangat singkat. Saya mulai merasakan nuansa kebersamaan ala pondok pesantren yang belum pernah saya alami sebelumnya. Seperti makan bersama di 1 nampan untuk 5 orang laki-laki dan 1 nampan lagi untuk 6 orang perempuan, tidur 1 atap dan 1 pintu bersama 11 orang teman yang lain. Di sini saya merasakan tidak melulu hal yang mewah bisa membuat anda senang, dengan makan tahu tempe kentang selama sebulan bersama teman-teman akan terasa menyenangkan. Saya mendapatkan banyak pelajaran bagaimana cara saling menghargai satu sama lain, cara saling membantu satu sama lain dan cara memahami satu sama lain. Yaa memang tidak mudah, awalnya pasti ada konflik-konflik kecil yang dilalui tapi itulah bumbu raciknya. Bila dalam satu kelompok semua berjalan dengan datar semua akan terasa hambar.

Sekali lagi saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua teman-teman kelompok KKN SPARTAN 234 untuk 30 hari yang selalu dikenang dan punya cerita bagi saya pribadi. Perbedaan dari masing-masing individu membuat kelompok ini berwarna. Karena perbedaan itulah yang membuat kelompok ini semakin hidup. Terima kasih juga kepada dosen pembibing kami Ibu Wati Nilamsari M.Si yang

selalu mengarahkan kelompok ini dalam membuat program-program agar terlaksana dengan baik. Terimakasih kasih juga sudah sering datang menjenguk kami pada saat di Kelurahan Keranggan, terima kasih banyak Ibu Wati Nilamsari.

Selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan mau tidak mau kita saling mengetahui karakter satu sama lain. Saya akan bercerita sedikit karakter atau kebiasaan teman-teman saya selama di Kelurahan Keranggan mulai dari laki-laki dan perempuan. Pertama saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

Abdul Karim Muzakky adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dia adalah tipikal orang yang sangat rajin, pekerja keras, dan selalu bekerja tanpa pamrih. Selama KKN di sana saya selalu menjalankan proker bersama Zaky, karna menurut saya dia adalah orang yang bisa mengkondisikan segala sesuatu pada tempatnya, seperti kapan tahu harus becanda dan tau kapan harus serius. Terima kasih zaky, *you are the best my partner ever*! Terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan. Sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top*.

Achmad Tedi Anwar, adalah mahasiswa Fakultas Ushuludin. Dia adalah salah satu teman di kelompok saya yang dituakan dan selalu memberikan masukan yang masuk akal. Dia juga mampu bersosialisasi dengan warga dan mampu untuk menyairkan suasana menjadi ramai. Terima kasih Tedi, sudah menjadi teman yang baik selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top*, Dut.

Fajri Addailami Triraharja, adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan IlmuKomunikasi. Dia adalah ketua kelompok dari KKN SPARTAN, selalu mengoordinir dan memimpin kami selama rapat dan evaluasi. Dia juga rajin ibadah dan selalu mengingatkan kami semua untuk *shalat*. Dia juga adalah seorang ketua yang cukup baik. Terima kasih Fajri, sudah menjadi teman yang baik selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top*, Jri.

Ashram V Gandhi, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Dia salah satu laki-laki paling pendiam di antara laki-laki lain di kelompok ini. Gandi lebih unggul dalam urusan laptop dan teknologi lainnya. Bila

kita ada acara malam nonton bareng warga dan dibutuhkan teknisi dalam masalah proyektor dia yang paling bisa untuk diandalkan. Terima kasih Gandi, untuk 30 hari senang, sedih dan tertawa bersama di Kelurahan Keranggan.

Indy Zuhrotul, Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sastra Arab. Dia adalah teman perempuan kami yang paling rajin dalam beribadah. Selalu membangunkan kami untuk menunaikan *shalat* subuh segera dan mengingatkan kami untuk selalu *shalat* berjamaah di masjid. Dia adalah bendahara umum di kelompok kami, yang mampu untuk mengirit pengeluaran selama sehari-hari. Terima kasih Indy, sudah menjadi teman yang baik selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top.*

Sri Rahayu, mahasisiwi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia teman perempuan kami paling rajin dalam berbagai hal. Baik itu dalam beres beres kontrakan, mengerjakan proker maupun laporan KKN. Akan tetapi kalo sudah marah dan *badmood* kadang kadang sedikit menjadi galak dan bisa membuat semua orang menjadi terpengaruh dan ikut *badmood* juga. Terima kasih Ayu, sudah menjadi teman yang baik selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top.*

Kartika, mahasiswi Fakultas Ushulludin. Dia seorang perempuan yang paling tulus memasak untuk kami semua, tidak merepotkan siapapun dan tidak menyuruh siapapun pada saat dia jadwal piket. Bila dia bisa kerjakan sendiri pasti dia kerjakan sendiri tanpa minta bantuan orang lain. Mungkin dia diciptakan menjadi seorang ibu-ibu yang utuh, selain pintar memasak dia juga suka menonton sinetron sama seperti ibu-ibu diluar sana. Terima kasih Tika, untuk 30 hari senang, sedih dan tertawa bersama di Kelurahan Keranggan.

Desty Aryani, mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dia adalah salah satu teman di kelompok kami yang memiliki sifat seperti anak kecil. Akan tetapi dia rajin dan selalu menjadi pakar kecantikan bagi anak-anak perempuan. Selalu bercerita tentang dunia seputar kosmetik. Penyayang anak kecil dan sangat rajin kalo sudah diberikan tanggung jawab dalam menjalankan sebuah

proker. Terima kasih Des, sudah menjadi teman yang baik selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan, sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top.*

Zhella Apriesta, mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi. Dia sekretaris dalam kelompok kami, selalu ribet mengingatkan kami untuk segera mengerjakan laporan, membagi PJ dalam setiap acara, menulis jadwal piket dan sebagainya, layak seorang manajer artis yang selalu meyusun jadwal untuk kami semua, Terima kasih Zhella, sudah menjadi teman selama 30 hari mengabdi di Kelurahan Keranggan sedih, senang dan tertawa kita lewati bersama. *See you on top*, Zhel.

Rosalina Mursyid, Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Hubungan Internasional. Dia adalah wanita yang selalu memberikan ide bagus untuk kelompok kami, rajin dan pintar. Dia juga asik dan seru. Yaa seperti perempuan yg biasanya, dia agak sedikit *bawel* dibanding perempuan yang ada di kelompok ini. Terima kasih Ina, untuk 30 hari senang, sedih dan tertawa bersama di Kelurahan Keranggan.

Nah, di atas sedikit cerita atau gambaran saya untuk semua teman-teman KKN SPARTAN 234. Banyak sekali yang saya dapat dari mengabdi selama 30 hari di Kelurahan Keranggan. Bisa mengerti satu sama lain, bisa tau apa itu artinya menghargai satu sama lain dan menghadapi perbedaan satu sama lainnya. perasaan sedih, senang, kecewa, bahagia dan akhirnya tertawa bersama. Sangatlah beruntung dapat mengikuti KKN bersama mereka. 30 hari mungkin waktu yang tidak terlalu lama tapi ini sudah menjadi cerita tersendiri bagi saya pribadi.

Salah satu hal yang paling berkesan adalah ketika saya dan teman-teman saya menyelenggarakan serangkaian lomba bagi warga Kelurahan Keranggan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-71 pada tanggal 17 Agustus 2106 bertempat di RW 003. Mengapa sangat berkesan? Karena dalam menjalankan program ini kita berbaur langsung dengan warga. Yang jadi kepanitiaan dalam menyelenggarakan program ini bukan hanya dari personil kelompok saya namun juga dibantu oleh warga khususnya oleh pasukan ibu-ibu yang dipimpin oleh Ibu Echi dan Bapak Syukron. Saya merasa sangat begitu berkesan karena dengan adanya program ini, saya merasa

begitu dekat dengan teman-teman saya dan warga setempat. Saya juga dapat *menyemarakan* Kemerdekaan Indonesia dengan penuh semangat dan keceriaan bersama teman-teman dan warga Kelurahan Keranggan.

Mungkin satu yang harus kalian ingat jangan pernah lupakan perjuangan kita semua dalam mengabdi kepada Kelurahan Keranggan dan jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok SPARTAN 234, baik kenangan manis ataupun kenangan pahit. Tetaplah jadi pribadi-pribadi yang menyenangkan dan tetap selalu menjunjung solidaritas yang tinggi. Karna kita harus tetap Menggagas inovasi, Menebar Inspirasi Untuk Keranggan Berkah.

Menebar Keberkahan di Kelurahan Keranggan

Benar, PPM menempatkan saya dan sepuluh teman saya di satu Kelurahan untuk mengabdi, berbagi dan juga mengaplikasikan ilmu yang telah saya dan teman-teman saya dapatkan selama saya belajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelurahan itu Kelurahan Keranggan. Kelurahan Keranggan merupakan satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Setu Kabupaten Tanggerang Selatan namun kini Kelurahan tersebut sudah menorehkan segelumit kisah dalam hidup saya. Kisah yang sangat berharga dan kisah yang tak akan pernah kudapatkan lagi.

Kelurahan Keranggan mamiliki empat RW, dari empat RW tersebut, kelompok saya mendapat RW 03 dan 04 untuk dapat mengabdi. Suasana Kelurahan yang masih begitu asri karena masih banyanknya sawah yang terbentang luas dan terdapat kali yang mengalir deras yang menjadi tempat bagi warga untuk beraktivitas seperti mencuci ataupun hanya untuk menyalurkan hobi mereka yaitu memancing.

Warga Kelurahan Keranggan memang masih menerapkan tinggi nilai kepedulian dan kebersamaan. Hal itu tercemin pada saat kedatangan saya dan teman-teman saya di Kelurahan ini. Mereka sangat menyambut baik kedatangan kami di sini. Sehingga mereka memberikan kami tempat singgah yang nyaman dan strategis untuk menjalankan program pengabdian kami.

Dalam hal pendidikan, semangat belajar anak-anak di Kelurahan Keranggan sangat tinggi. Hal itu tercermin pada saat saya menjalankan program mengajar di PAUD atau sekedar privat di rumah kami, mereka begitu antusias dan semangat untuk mengikutinya. Walaupun yang

saya lihat, sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan di sana masih terbilang kurang. Terutama sarana dan prasaran yang ada disekolah. Rata-rata sekolah di sana masih kekurangan buku bacaan untuk anak-anak di sana belajar. Banyak anak-anak yang tidak mempunyai buku pelajaran pada saat mengikuti proses belajar dikelas. Menurut saya ini yang harus diperhatikan dan harus diselesaikan permasalahan pendidikan di Kelurahan Keranggan. Oleh karena itu, saya dan teman-teman saya membuat program rumah baca yang terletak di RW 003 Majelis Taklim Ad-Diniyah di Kelurahan Keranggan. Sebagai salah satu wadah anak-anak untuk membaca dan menembah wawasan mereka. Karena di rumah baca kami terdapat banyak buku-buku seperti buku pelajaran sekolah, buku bacaan anak-anak, majalah, atau buku bacaan tentang Agama Islam. Semoga rumah baca ini dapat memberikan keberkahan bagi warga di sana.

Sedih rasanya meninggalkan Kelurahan Keranggan yang sudah seperti rumah sendiri bagi saya dan teman-teman. Kelurahan Keranggan akan tetap mejadi kenangan Indah bagi saya juga teman-teman. Suasana pagi, siang dan malam akan menjadi suasana yang sangat saya rindukan. Mungkin apa yang telah saya berikan kepada Kelurahan Keranggan tak sebanding dengan seluruh pelajaran hidup yang telah saya terima dari Kelurahan ini. Saya ucapkan banyak terima Kasih kepada Bapak Kepala Kelurahan Keranggan Bapak Agus Muhdi beserta jajarannya yang telah terbuka menerima keberadaan kami ditengah-tengah warga Kelurahan Keranggan , dengan segala bentuk kekurangan serta keterbatasan, dan juga salah satu staff ketua Majelis Taklim Ad-Diniyah, Bapak Syukron yang selalu membimbing, mengayomi, menasehati serta melakukkan hal-hal baik terhadap saya dan teman-teman sehingga selalu di jalan yang benar juga kepada warga sekitar yang selalu merasa antusias dan dengan sukarela membantu mensukseskan berbagai rangkaian progam kerja yang telah saya dan teman-teman saya susun.

Program yang harus dibangun apabila saya menjadi warga di Kelurahan sana, maka saya akan membangun sekolah SMP dan SMA dengan taraf Internasional dan baik. Karna menurut yang saya pahami, di Kelurahan Keranggan segala sesuatunya sudah ada dan maju. Hanya sekolah untuk tingkat SLTA dan SlTP saja yang terbatas. Maka saya akan membangun sekolah dengan kurikulum yang baik agar para

siswa/i menjadi berbudi pekerti dan cerdas. Selain itu saya akan membangun sebuah pelatihan kepada warga yang masih menganggur. Maka dari itu program kerja kami kemarin kami mengadakan pelatihan kerajinan tangan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bernilai. Semoga Keranggan menjadi lebih berguna lagi ke depannya.

Akhir kata saya ucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu mensukseskan seluruh rangkaian program kerja kelompok KKN- PPM 234 ini semoga segala niat baik kita semua mendapat balasan yang baik pula dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Aamiin. Terima kasih buat dosen pembimbing kelompok saya Ibu Wati Nilamsari atas arahan dan bimbingannya. Terima Kasih kepada Kepala Kelurahan Keranggan, Bpk Agus Muhdi, beserta jajarannya.

"Hadapilah dunia ini dengan senyuman"
-Achmad Tedi Anwar"

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

Hamalik, Oemar *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1956.

Hidayati, Arini. *Pengaruh Positive Thinking Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah (Problem Solving)*. Salatiga: STAIN Salatiga, 2010.

Koentjaraningrat. *Metode-*metode *Penelitian Warga.* Jakarta: PT. Gramedia, 1985.

Lili, Garliah. *Jurnal Program Intervensi dalam Penanganan Masalah Anak Jalanan*. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara, 2004.

Nugraha, Eva dan Farid Hamzen. *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Warga Oleh Mahasiswa.* Jakarta: PPM UIN Jakarta, 2013.

Nugraha, Eva, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN–PpMM 2016.* Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitiah Posial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Dokumen Kelurahan:

Profil Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten tahun 2015, Dokumen tidak dipublikasikan.

Dokumen Elektronik:

Peta "Keranggan, Setu Tangerang Selatan" diakses pada 21 Februari 2017 dari:
https://www.google.com/peta+keranggan+tangsel/

Wawancara:

Wawancara Pribadi dengan Pegawai Kelurahan Keranggan, Bapak Ahmad, 2 September 2016.

"Hanya yang diucapkan dari hati yang dapat memenangkan hati seseorang"

-Fajri Addailami Triraharja-

BIOGRAFI SINGKAT

Ibu Wati Nilamsari, M.Si merupakan kepala jurusan Pengembangan Warga Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekaligus dosen pembimbing KKN SPARTAN 234. Beliau menempuh sarjana strata 1 Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Jember dan melanjutkan Studi S2 di Institur Pertanian Bogor. Sebagai seorang pekerja sosial yang profesianoal, beliau banyak terlibat dalam kegiatan pengabdian warga dan program-program pemberdayaan dana di kota Bogor dan Tangerang Selatan. Saat ini beliau sedang menempuh Studi S3 Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Indonesia.

Fajri Addailami Triraharja, ia merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara yang lahir di Kota Tangerang pada tanggal 29 Desember 1994. Ia pernah bersekolah di TK dan SD Al-Ijhtihad Gerendeng Tangerang, SMPN 1 Kota Tangerang, SMAN 4 Kota Tangerang hanya 1 semester, setelah itu melanjutkan semester 2 di SMAN 2 Kota Tangerang dan saat ini ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Zhella Apriesta, adalah mahasiswi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tinggal di Apt. Taman Anggrek 4,32i, Jl. Letjen S. Parman Kav. 21, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Ia lahir pada tanggal 3 April 1996 ini memulai pendidikannya di Sekolah KB & TK Xaverius, SDN 2 Rukti Harjo, SMPN 1 Sep. Raman dan SMAN 1 Kota Gajah. Ia aktif di Himpunan Mahasiswa/i Lampung, Himpunan Mahasiswa/i Teknik Informatika, Dewan Eksekutif Mahasiswa/i (DEMA) FST dan Senat Mahasiswa/i (SEMA) FST.

Indy Zuhrotul Isthifayah, ia anak kedua dari lima bersaudara. Ia lahir di Cilacap pada 30 Juni 1995, tetapi, ia besar di Pekanbaru. Wanita yang biasa dipanggil Indy ini memulai pendidikannya di TK Permata Bunda Pekanbaru, SDN 0034 Bina Baru Pekanbaru, lalu menuntut ilmu akhirat (Mengaji) dan ilmu dunia (sekolah umum) di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Jawa Barat. Sekarang ia menjadi mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2013.

Abdul Karim Muzakky, lahir di Payakumbuh, 5 Mei 1995 dari pasangan Arham dan Ratna Lestari. Anak pertama dari empat bersaudara ini berdomisili di Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota. Mengenyam pendidikan di TK dan SD Islam *Raudhatul Jannah*, SMP sederajat di MTSN Kota Payakumbuh dan melanjutkan sekolah ke MAN/MAKN Koto Baru Padang Panjang. Dan sampai hari ini sedang melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi dan memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Achmad Tedi Anwar, lahir di Jakarta pada 07 Mei 1994. Ia beralamat tinggal di Jalan Masjid Al Munir RT 012/RW 003 Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Pria ini memulai pendidikan formalnya di SDN 09 PG, MTSN 14 Jakarta, STM Angkasa 1 Halim PK Jakarta, lalu ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin. Motto hidupnya adalah "jangan pernah bosan atau jenuh berbuat baik sebab orang berbuat baik sekalipun terkadang masih ada saja yang tidak suka".

Ashram Vedanta Gandhi, pria yang akrab dipanggil Gandhi ini lahir pada tanggal 10 September 1994 di Jakarta. Ia sekarang menjadi salah satu mahasiswa aktif di Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia beralamat tinggal di Jalan Bango 3 No. 32 RT 008/RW 003 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta selatan. Motto hidup yang dipegangnya adalah "tidak perlu bicara dengan lidah untuk mengungkapkan segalanya, semua akan terungkap di ekspresi wajah kita".

Desty Aryani, wanita yang selalu ceria ini lahir di Jakarta pada 22 September 1995. Ia pernah mengenyam pendidikan TK dan MI di Nurul Iman Ciledug, MTSN 27 Jakarta, dan MAN 19 Jakarta ini sekarang menjadi salah satu mahasiswi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Wanita yang mudah bergaul dengan orang lain ini juga aktif di Organisasi Ekstra yang didirikan oleh Wardah Kosmetik, organisasi tersebut bernama Wardah Beauty Agent Jakarta.

Rosalina Mursyid, lahir di Bogor pada 3 November 1994 ini memulai pendidikannya di TK Anawawi Cibinong, SDN Cibinong 01, SMP Yasmen Citereup, SMAN 01 Cibinong dan saat ini menjadi Mahasiswi Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional, dan anggota HMI Komisariat FISISP Cabang Ciputat. Ia pernah menjadi delegasi dalam beberapa acara seperti Pertemuan Sela Nasional Mahasiswa/i Hubungan Internasional di Malang 2015, Pertemuan Nasional Mahasiswa/i Hubungan

Internasional di Solo 2016, *Sing Out Asia* di Bali-Lombok 2016, *Japan Visit* 2016, dan sebagainya.

Sri Rahayu, wanita ini lahir di Jakarta 11 Oktober 1995. Anak ke tiga dari empat bersaudara. Ia adalah Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah. Ia lulusan SDN Keramat Pela 13 Pagi, SMPN 13 Jakarta dan SMA Hangtuah 1 Jakarta. Ia pernah menjabat sebagai Bendahara Umum HMJ Perbankan Syariah periode 2016-2017. Motto hidupnya adalah "tetaplah jadi dirimu sendiri, terus melangkah karna waktu selalu berjalan, buat semua orang bangga, dan jangan pernah takut untuk mencoba".

Zaky Mubarak, lahir di Jakarta 19 April 1996. Ia memulai pendidikan di SDN 01 Pejaten Timur, Kemudian studi di Pesantren selama 6 tahun dan bersekolah di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Al-Wutsqo Depok. Sekarang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ekonomi Islam (Konsentrasi; Perbankan Syariah). Menurutnya "Orang yang hebat dilahirkan dari perjuangan kuat dan pedih, karna hanya seorang pendaki yang tangguh yang mampu mencapai ke atas puncak, *just always do the best for your future*".

Kartika, wanita yang akrab di sapa Tika ini lahir pada tanggal 16 Desember tahun 1995. Ia terlahir sebagai bungsu dari tujuh bersaudara dari pasangan Ibu Ita dan Bapak Kosim yang keduanya selalu sibuk dengan perkerjaan yang menuntutya untuk mencari nafkah. Ia sangat bangga dengan kedua orang tuanya walaupun sudah ditinggalkan oleh ayah tercinta, namun ia tetap semangat. Ia sekarang berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin angkatan 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL KEGIATAN INDIVIDU
KKN-PpMM 2016
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

TABEL KEGIATAN INDIVIDU FAJRI ADDAILAMI TRIRAHARJA		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Saya menjadi penanggung jawab dalam Sosialisasi Pencegahan Tindak Kekerasan Seks Pada Anak yang dilaksanakan di SDN Keranggan.	65 Anak-Anak SDN Keranggan, dari kelas 6A dan 6B putera-puteri mendapatkan pengetahuan tentang apa itu seks bebas dan meningkatkan kehati-hatian anak-anak terhadap pergaulan bebas.
2	Kegiatan yang selanjutnya saya lakukan adalah Sabtu Bersih. Bertujuan untuk membersihkan lingkungan disekitar rumah warga dan jalanan desa agar bersih dan asri, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan jiwa bergotong royong warga RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan	Seluruh warga RW03 dan RW 04 Kelurahan Keranggan mengikuti kegiatan Sabtu Bersih
3	Mengadakan santunan anak yatim. Untuk membatu keberlangsungan hidup anak yatim yang berada di Kelurahan Keranggan	100 Anak yatim menghadiri kegiatan ini dan mendapatkan bantuan.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU ZHELLA APRIESTA		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengajarkan cara membaca, mewarnai,menghitung, membuat kerajinan tangan dan beribadah di Paud Bhakti Nusa.	Guru PAUD Bhakti Nusa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar .
2	Melakukan berbagai kegiatan	Setiap acara

	administratif seperti pembuatan surat-menyurat dan proposal. Serta ikut dalam hal perizinan acara pada pihak kelurahan, RT, RW dan warga sekitar.	terlaksanakan sesuai dengan harapan dan jadwal yang telah ditentukan.
3	Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak disekitaran rumah kontrakan kami.	Dapat membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan baik dari sekolah maupun tempat mereka mengaji.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU INDY ZUHROTUL ISTHIFAYAH		
NO	**URAIAN KEGIATAN**	**TARGET**
1	Kegiatan yang saya lakukan yaitu membantu guru ngaji untuk mengajarkan para santri membaca dan menghafal buku Juz 'Amma dengan baik. Selain itu juga mengajarkan cara membaca buku *iqra*' dan mushaf al-Qur'an dengan baik dan benar.	Guru mengaji di Majelis Taklim Ad-Diniyah mendapatkan bantuan dalam mengajar santri
2	Mengajar di SDN Keranggan.	Para siswa/i kelas 6B mendapatkan pelajaran tentang Pendidikan Kewarganegaraan(PKN) dan Baca Tulis mushaf al-Qur'an (BTQ)
3	Kegiatan yang selanjutnya saya lakukan yaitu melakukan Sosialisasi Pencegahan Tindak Kekerasan Seks Pada Anak	Siswa/i kelas 6A dan 6B SDN Keranggan mendapatkan pengetahuan tentang cara pencegahan seks bebas.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU ABDUL KARIM MUZAKKY		
NO	**URAIAN KEGIATAN**	**TARGET**
1	Saya menjadi penaggung jawab dalam kegiatan pelatihan bisnis	Meningkatkan kegiatan ekonomi praktis bagi

	kreatif mendaur ulang sampah kertas yang kerjasama dengan Bank Sampah Melati Bersih.	warga Keranggan.
2	Melakukan kegiatan kehumasan.	Menjalin komunikasi dengan warga sekitar agar warga dapat mengetahui adanya berbagai macam kegiatan yang diadakan KKN SPARTAN.
3	Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu pengadaan fisik mading untuk SDN Keranggan	Untuk menarik minat siswa/i agar aktif menulis dan berkesenian..
4	Selanjutnya menjadi penanggung jawab kegiatan Pengadaan Tong Sampah.	Tong sampah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga Keranggan akan pentingnya nilai kebersihan dan kesehatan. Dan dari tong sampah ini juga diharapkan warga Keranggan tahu bahwasanya KKN SPARTAN telah meninggalkan secuil bekas untuk desa mereka.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU ACHMAD TEDI ANWAR		
NO	**URAIAN KEGIATAN**	**TARGET**
1	Melakukan kegiatan kerja bakti atau Sabtu Bersih dengan warga sekitar.	Membuat Kelurahan Keranggan semakin bersih, asri dan tampak nyaman di pandang.
2	Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu melaksanakan Perayaan HUT RI yang ke-71	Memeriahkan acara HUT RI ke-71
3	Selanjutnya menjadi penanggung jawab kegiatan pembagian mushaf al-Qur'an	untuk menambah jumlah mushaf al-Qur'an di masjid dan m*ushalla* RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan untuk meningkatkan aktivitas

		keagamaan.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU ASHRAM VEDANTA GANDHI		
NO	**URAIAN KEGIATAN**	**TARGET**
1	Mengajar di SDN Keranggan.	30 siswa/i SDN keranggan mendapatkan ilmu pelajaran yang dibutuhkan
2	Melakukan kegiatan dalam bagian dekorasi dan dokumentasi.	Untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan tiap harinya selama KKN berlangsung dan bertujuan untuk pembuatan film *documenter*.
3	Membuka taman belajar untuk anak – anak sekitar wilayah kami tinggal. Tidak hanya taman belajar tetapi juga dibukanya mengajar mengaji.	Sekitar 50 orang anak-anak mendapatkan bimbingan belajar

TABEL KEGIATAN INDIVIDU DESTY ARYANI		
NO	**URAIAN KEGIATAN**	**TARGET**
1	Menjadi penangung jawab dan mengajar di TK, yang bernama TK Ad-Diniyah. Saya membantu mengajar setiap hari Senin-Jum'at jam 07.30-10.00 WIB.	3 orang guru TK Ad-Diniyah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
2	Melaksanakan kegiatan Tabligh Akbar	Warga RW 03 dan 04 Kelurahan Keranggan dapat menambahkan pengetahuan seputar ajaran-ajaran agama Islam.
3	Membantu dalam acara perayaan HUT RI Ke-71 di TK Ad-Diniyah	Siswa/i TK Ad-Diniyah mendapatkan kesenangan dalam berbagai lomba yang diadakan.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU KARTIKA		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Mengajar di PAUD Bhakti Nusa	Para murid dapat lancar membaca,menghitung, dan bisa membuat berbagai macam bentuk kerajinan tangan.
2	Memberikan pembelajaran mengaji di Majelis Taklim ad-Dini Yah	Para murid lancar dalam mengaji terutama dalam makhorijul hurufnya pada bacaan alqu'ran dan iqro.
3	Menjadi penanggung jawab acara Tabligh akbar	Mendatangkan penceramah pemenang AKSI (Akademi Sahur Indonesia) Andul Kaafi agar memberikan ceramah tentang "nasionalisme dan ukhuwah islamiyah" kepada warga Kelurahan Keranggan.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU ROSALINA MURSYID		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPS di SDN Keranggan.	Dengan menerapkan *fun learning* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan siswa/i dapat menyukai pelajaran Bahasa Inggris dan IPS.
2	Menjadi penanggung jawab bimbingan belajar untuk memberikan tambahan materi pelajaran bagi anak-anak disekitar tempat tinggal kami.	50 orang anak mendapatkan tambahan materi pelajaran, baik pelajaran umum sekolah (matematika dan bahasa inggris) ataupun pelajaran kesenian (misalnya Tari Saman).
3	Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan yaitu pengadaan alat kebersihan untuk SDN Keranggan.	Pembagian Alat Kebersihan dan tong sampah pada masing masing 12 kelas SDN

		Keranggan untuk dapat digunakan oleh siswa/i SDN Keranggan agar membuat SDN Keranggan lebih bersih lagi dan Siswa/i peduli terhadap kebersihan lingkungan sekaligus sebagai bentuk nyata pengabdian yang ditinggalkan di desa ini.

TABEL KEGIATAN INDIVIDU SRI RAHAYU		
NO	**URAIAN KEGIATAN**	**TARGET**
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar dalam mata pelajaran Matematika dan IPA di SDN Keranggan.	Anak kelas 6B mendapatkan pelajaran yang menyenangkan
2	Menjadi penanggung jawab Pelatihan Bisnis Kreatif Mendaur Ulang Sampah Kertas (Koran bekas).	50 ibu-ibu dan remaja puteri RW 03 dan 50 ibu-ibu dan remaja putri RW 04 mendapatkan pelatihan dalam mendaur ulang sampah kertas/koran bekas untuk dijadikan barang yang lebih bermanfaat atau dapat dijual kembali.
3	Saya juga menjadi penanggung jawab dalam acara Perayaan HUT RI Ke-71 dari mulai acara di SDN Keranggan, TK Ad-Diniyah, dan acara puncak di Kelurahan Keranggan	Sekitar kurang lebih 300 orang warga Kelurahan Keranggan dapat merasakan *euforia* acara HUT RI Ke-71
4	Kegiatan yang saya lakukan selanjutnya yaitu mengajarkan Tari Saman, atas permintaan ibu guru SDN Keranggan agar mengisi kegiatan *ekstrakulikuler* yaitu tari daerah.	12 orang anak mendapatkan kegiatan belajar Tari Saman

TABEL KEGIATAN INDIVIDU ZAKY MUBARAK		
NO	URAIAN KEGIATAN	TARGET
1	Kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar dalam mata pelajaran Matematika di SDN Keranggan.	Siswa/i dan siswi dapat mengikuti proses pembelajaran dengan cepat karna diterapkannya *fun learning*.
2	Menjadi penanggung jawab pelatihan bisnis kreatif mendaur ulang sampah kertas.	Para warga mendapatkan ilmu berbisnis dengan mendaur ulang sampah agar menjadi barang ekonomis yang dapat digunakan sendiri atau dijual kembali.
3	Saya juga menjadi penanggung jawab dalam pengadaan majalan dinding untuk SDN Keranggan	SDN Keranggan mendapatkan majalah dinding yang baru untuk meningkatkan minat siswa/i dan siswi dan para guru menunjukkan karyanya.
4	Kegiatan yang saya lakukan selanjutnya yaitu melaksanakan perayaan HUT RI Ke-71	Para warga Kelurahan Keranggan dapat turut serta dalam perayaan HUT RI Ke-71

SURAT DAN SERTIFIKAT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SPARTAN 20
Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412
Phone : 08190618383O/08237403040S email : kknspartan234uinjakarta@gmail.com

Nomor : 03/SU/EX/KKN-SPARTAN/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Bank Sampah Kranggan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya acara **"Pelatihan Kerajinan Tangan"** mahasiswa KKN SPARTAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Kranggan, Setu, Tangerang Selatan yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Majelis Taklim Ad-diniyah

Demi suksesnya acara tersebut kami mengharapkan Bapak hadir dalam acara ini. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) SPARTAN 234 2016

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menyetujui
Dosen Pembimbing KKN
Spartan 234

Wati Nilamsari, M.Si
NIP. 19710520 199903 2 002

Ketua KKN SPARTAN 234

Fajri Addailami Triraharja
NIM 1113053000063

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SPARTAN 20
Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA phone : 081906183830/082374030405 email : kknspartan234uinjakarta@gmail.com

Nomor : 03/SU/EX/KKN-SPARTAN/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Bapak RW 03
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya acara **"Pelatihan Kerajinan Tangan"** mahasiswa KKN SPARTAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Kranggan, Setu, Tangerang Selatan yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Majelis Taklim Ad-Diniyah

Demi suksesnya acara tersebut kami mengharapkan Bapak hadir dalam acara ini. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) SPARTAN 234 2016

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menyetujui
Dosen Pembimbing KKN
Spartan 234

Wati Nilamsari, M.Si
NIP. 19710520 199903 2 002

Ketua KKN SPARTAN 234

Fajri Addailami Triraharja
NIM 1113053000063

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SPARTAN 20
Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412
ARIF HIDAYATULLAH JAKARTAhone : 081906183830/082374030405 email : kknspartan234uinjakarta@gmail.com

Nomor : 03/SU/EX/KKN-SPARTAN/2016
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada Yth.
Bapak RW 04
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya acara **"Pelatihan Kerajinan Tangan"** mahasiswa KKN SPARTAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Kranggan, Setu, Tangerang Selatan yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2016
Waktu : 13.00 - Selesai
Tempat : Majelis Taklim Ad-Diniyah

Demi suksesnya acara tersebut kami mengharapkan Bapak hadir dalam acara ini. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) SPARTAN 234 2016

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menyetujui
Dosen Pembimbing KKN
Spartan 234

Wati Nilamsari, M.Si
NIP. 19710520 199903 2 002

Ketua KKN SPARTAN 234

Fajri Addailami Triraharja
NIM 1113053000063

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SPARTAN 20
Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412
Phone : 081906183830/082374030405 email : kknspartan234uinjakarta@gmail.com

Nomor : 01/SU/EX/KKN-SPARTAN/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Mengajar

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah PAUD Keranggan

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016. Oleh karena itu, kami selaku peserta KKN SPARTAN 234 memohon izin kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD Keranggan pada 1-25 Agustus 2016.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) SPARTAN 234 2016

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua KKN SPARTAN 234

Fajri Addailami Triraharja
NIM 1113053000063

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SPARTAN 20
Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412.
Phone : 081906183836/082274030405 email : knspartan234uinjakarta@gmail.com

Nomor : 01/SU/EX/KKN-SPARTAN/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Mengajar

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Sekolah TK Ad-Diniyah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016. Oleh karena itu, kami selaku peserta KKN SPARTAN 234 memohon izin kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar di TK Ad-Diniyah pada 1-25 Agustus 2016.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) SPARTAN 234 2016
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua KKN SPARTAN 234

Fajri Addailami Triraharja
NIM 1113053000063

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SPARTAN 20
Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412
Phone : 081906183830/082374030405 email : kknspartan234uinjakarta@gmail.com

Nomor : 01/SU/EX/KKN-SPARTAN/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Mengajar

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN Keranggan

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak/Ibu semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016. Oleh karena itu, kami selaku peserta KKN SPARTAN 234 memohon izin kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar di SDN Keranggan pada 1-25 Agustus 2016.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) SPARTAN 234 2016

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ketua KKN SPARTAN 234

Fajri Addailami Triraharja
NIM 1113053000063

Certificate

This Certificate Presented To

Wati Nilamsari M.Si

As Speakers

Sosialisasi

Pencegahan Tindak Kekerasan Seks Pada Anak

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) "SPARTAN" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kel. Kranggan, Kec. Setu, Kota. Tangerang Selatan

Tuesday 16 August 2016

SPARTAN

UIN

SPARTAN

UIN

Certificate

This Certificate Presented to

Community Development

Bank Sampah Melati Bersih

As Speakers & Trainers

Penyuluhan Bank Sampah & Pelatihan Kerajinan

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) "SPARTAN" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kel. Kranggan, Kec. Setu, Kota. Tangerang Selatan

Saturday 13 Agustus 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Wati Nilamsari

Ketua KKN Spartan

Fajri Addailami T

SPARTAN
Tanda Terima Kasih
Untuk
SD Negeri Keranggan
Guru
"Pahlawan Tanpa Tanda Jasa"
Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) "SPARTAN"
UIN Syarif Hidayatullah Jakata
Wati Nilamsari
Fajri Addailami T

Certificate
Presented To
Kelurahan
"Keranggan"
As Speaker
Tabligh Akbar HUT RI Ke-71
Kel. Keranggan, Kec. Setu, Kota. Tangerang Selatan
Minggu 21 Agustus 2016
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
SPARTAN
Yainal Mustakim
Fajri Addailami T
M. Ilham Nur

DOKUMENTASI

PEMBUKAAN

SPARTAN BELAJAR

PELATIHAN KERAJINAN TANGAN

PENYELENGGARAAN HUT RI KE-71

TABLIGH AKBAR

PENGADAAN SARANA PRASARANA

SABTU BERSIH

PENUTUPAN

SANTUNAN ANAK YATIM

PEMENTASAN SENI